

ST 2003 HS



BPS Badan Pusat Statistik
SUB DIREKTORAT LAYANAN STATISTIK

Katalog BPS 5101.35
ST03
Sensus Pertanian 2003

LABEL SEMENTARA
SENSUS BANGUNAN 2014

Ruang	ID	Luas	Petugas
B2110	112.0614.005-1	PL	MIKA

RTG. PROP. JAWA TIMUR BK.A4 - 14

BUKU A4-14

SENSUS PERTANIAN 2003

HASIL PENDAFTARAN RUMAH TANGGA PROPINSI JAWA TIMUR

www.bps.go.id



Jl. dr. Sutomo No. 8, Kotak Pos 1003, Jakarta - 10010
Telepon : 3841195, 3842508, 3810291 - 5
Telex : 45159, 45169, 45325, 45375, 45385
Fax : 3857046, E-mail : bps@bps.go.id
Homepage : http://www.bps.go.id

BPS BADAN PUSAT STATISTIK, JAKARTA - INDONESIA



Katalog BPS 5101.35

ST03
Sensus Pertanian 2003

BUKU A4-14

SENSUS PERTANIAN 2003

HASIL PENDAFTARAN RUMAH TANGGA PROPINSI JAWA TIMUR

www.bps.go.id

**SENSUS PERTANIAN 2003
HASIL PENDAFTARAN RUMAH TANGGA PROPINSI
JAWA TIMUR**

ISBN : 979 – 724 – 270 – 6

No. Publikasi : 05100.0515

Katalog BPS : 5101.35

Ukuran Buku : 21 cm x 29 cm

Jumlah Halaman : 85 halaman

Naskah :

Direktorat Statistik Pertanian

Gambar Kulit :

Subdirektorat Publikasi Statistik

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia

Dicetak oleh :

CV. Rhema Makmur

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya


KATA PENGANTAR

Sensus Pertanian 2003 (ST03) merupakan Sensus Pertanian yang kelima yang dilakukan oleh BPS. Mengingat cakupan kegiatan yang dilakukan dalam ST03 sangat luas, pengumpulan data dilakukan secara bertahap. Tahap pertama yang dilakukan adalah melaksanakan pendaftaran bangunan dan rumah tangga (*listing*) pada bulan Agustus 2003. Tahap kedua adalah mengumpulkan informasi yang rinci per sub-sektor pertanian. Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan pada tahun 2004 yang mencakup pengumpulan data untuk sub-sektor padi, hortikultura, perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan.

Publikasi ini berkaitan dengan hasil pendaftaran bangunan dan rumah tangga (*listing*) yang dilakukan dengan menggunakan daftar ST03-L2. Dengan kegiatan *listing*, informasi mengenai populasi rumah tangga pertanian, baik rumah tangga pertanian pengguna lahan maupun rumah tangga bukan pengguna lahan termasuk rumah tangga petani gurem dapat diketahui. Publikasi ini (Buku A4-14) merupakan angka tetap per kabupaten/kota dari hasil pengolahan daftar ST03-L2 Propinsi Jawa Timur.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kami sampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan kerjasama sehingga kegiatan ST03 dapat berjalan dengan baik. Kritik serta saran yang membangun dari pemakai data sangat diharapkan guna perbaikan pada masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2004
Kepala Badan Pusat Statistik


DR. CHOIRIL MAKSUM
NIP. 340003890

www.bps.go.id

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Penjelasan	xi
1.1. Latar Belakang	xi
1.2. Landasan Hukum	xii
1.3. Tujuan	xii
1.4. Tahapan Kegiatan	xii
1.5. Metodologi untuk Pendaftaran Bangunan dan Rumah Tangga (<i>Listing</i>)	xiii
1.6. Konsep dan Definisi	xiv
Hasil Pendaftaran Rumah Tangga Propinsi Jawa Timur	

www.bps.go.id

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.a. Banyaknya Rumah Tangga, Rumah Tangga Pertanian, Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan, dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Kabupaten/Kota (Perkotaan)	1
Tabel 1.b. Banyaknya Rumah Tangga, Rumah Tangga Pertanian, Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan, dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Kabupaten/Kota (Perdesaan)	2
Tabel 1.c. Banyaknya Rumah Tangga, Rumah Tangga Pertanian, Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan, dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Kabupaten/Kota (Perkotaan+Perdesaan)	3
Tabel 2.a. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Pertanian (Perkotaan)	4
Tabel 2.b. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Pertanian (Perdesaan)	7
Tabel 2.c. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Pertanian (Perkotaan+Perdesaan)	10
Tabel 3.a. Banyaknya Rumah Tangga Kuasa Usaha Pertanian, Rumah Tangga Pengolahan Hasil Pertanian, dan Rumah Tangga yang Ada Anggota Rumah Tangganya Menjadi Buruh Pertanian Menurut Kabupaten/Kota (Perkotaan)	13
Tabel 3.b. Banyaknya Rumah Tangga Kuasa Usaha Pertanian, Rumah Tangga Pengolahan Hasil Pertanian, dan Rumah Tangga yang Ada Anggota Rumah Tangganya Menjadi Buruh Pertanian Menurut Kabupaten/Kota (Perdesaan)	14
Tabel 3.c. Banyaknya Rumah Tangga Kuasa Usaha Pertanian, Rumah Tangga Pengolahan Hasil Pertanian, dan Rumah Tangga yang Ada Anggota Rumah Tangganya Menjadi Buruh Pertanian Menurut Kabupaten/Kota (Perkotaan+Perdesaan)	15
Tabel 4.a. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (Hektar) (Perkotaan)	16
Tabel 4.b. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (Hektar) (Perdesaan)	17

DAFTAR TABEL (lanjutan)

	Halaman
Tabel 4.c. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (Hektar) (Perkotaan+Perdesaan)	18
Tabel 5.a. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (Hektar) (Perkotaan)	19
Tabel 5.b. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (Hektar) (Perdesaan)	20
Tabel 5.c. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (Hektar) (Perkotaan+Perdesaan)	21
Tabel 6.a. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (Hektar) (Perkotaan)	22
Tabel 6.b. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (Hektar) (Perdesaan)	23
Tabel 6.c. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (Hektar) (Perkotaan+Perdesaan)	24
Tabel 7.a. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (Hektar) (Perkotaan)	25
Tabel 7.b. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (Hektar) (Perdesaan).....	26
Tabel 7.c. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (Hektar) (Perkotaan+Perdesaan)	27
Tabel 8.a. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (m ²) (Perkotaan)	28
Tabel 8.b. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (m ²) (Perdesaan)	29
Tabel 8.c. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (m ²) (Perkotaan+Perdesaan)	30

DAFTAR TABEL (lanjutan)

	Halaman
Tabel 9.a. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (m ²) (Perkotaan)	31
Tabel 9.b. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (m ²) (Perdesaan)	32
Tabel 9.c. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (m ²) (Perkotaan+Perdesaan)	33
Tabel 10.a. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (m ²) (Perkotaan)	34
Tabel 10.b. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (m ²) (Perdesaan)	35
Tabel 10.c. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (m ²) (Perkotaan+Perdesaan)	36
Tabel 11.a. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (m ²) (Perkotaan)	37
Tabel 11.b. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (m ²) (Perdesaan)	38
Tabel 11.c. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (m ²) (Perkotaan+Perdesaan)	39
Tabel 12.a. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang dikuasai (Perkotaan)	40
Tabel 12.b. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang dikuasai (Perdesaan)	41
Tabel 12.c. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang dikuasai (Perkotaan+Perdesaan)	42
Tabel 13.a. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Penggunaan Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang dikuasai (Perkotaan)	43

DAFTAR TABEL (lanjutan)

	Halaman
Tabel 13.b. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Penggunaan Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (Perdesaan)	44
Tabel 13.c. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Penggunaan Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (Perkotaan+Perdesaan)	45
Tabel 14.a. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Perkotaan)	46
Tabel 14.b. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Perdesaan)	47
Tabel 14.c. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Perkotaan+Perdesaan)	48
Tabel 15.a. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Perkotaan)	49
Tabel 15.b. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Perdesaan)	50
Tabel 15.c. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Perkotaan+Perdesaan)	51
Tabel 16.a. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (Perkotaan)	52
Tabel 16.b. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (Perdesaan)	53
Tabel 16.c. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (Perkotaan+Perdesaan)	54
Tabel 17.a. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Tidur yang Dikuasai (Perkotaan)	55
Tabel 17.b. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Tidur yang Dikuasai (Perdesaan)	56
Tabel 17.c. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Tidur yang Dikuasai (Perkotaan+Perdesaan)	57

PENJELASAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia baik dalam pembentukan PDB maupun dalam hal penyerapan tenaga kerja. Kontribusi sektor pertanian dalam pembentukan PDB sekitar 15 persen pada tahun 2003, menempati posisi kedua sesudah sektor industri pengolahan. Dalam hal penyerapan tenaga kerja, sektor pertanian juga mempunyai peranan yang sangat strategis. Pada tahun 2002, dari 90,8 juta penduduk yang bekerja, sekitar 44,3 persennya bekerja di sektor pertanian. Selain itu sektor pertanian juga berperan penting dalam penyediaan bahan baku bagi keperluan industri. Untuk meningkatkan kontribusi sektor pertanian dalam perekonomian nasional, perlu dirancang kebijakan yang tepat dan benar yang harus dibuat berdasarkan data yang akurat dan *up to date*. Sensus Pertanian 2003 (ST03) dimaksudkan untuk menghasilkan data yang dapat digunakan bagi penentuan kebijakan tersebut.

ST03 merupakan Sensus Pertanian yang kelima yang dilakukan oleh BPS. Sensus Pertanian yang pertama dilaksanakan pada tahun 1963 dan sejak itu BPS secara rutin menyelenggarakan Sensus Pertanian setiap 10 tahun sekali, sesuai dengan amanah dalam Undang-undang Nomor 6 tahun 1960 tentang Sensus, maupun Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik. Dengan demikian hasil Sensus Pertanian yang pertama dapat dibandingkan dengan hasil Sensus Pertanian yang kedua, ketiga dan seterusnya, sehingga perubahan struktur pertanian di Indonesia dapat diikuti dari waktu ke waktu.

ST03 merupakan kegiatan yang berskala besar sehingga pelaksanaannya harus dilakukan secara bertahap. Tahap pertama yang dilakukan BPS adalah melaksanakan pendaftaran bangunan dan rumah tangga (*listing*) dalam bulan Agustus 2003. Kegiatan *listing* ini dilakukan diseluruh propinsi di Indonesia, kecuali Nanggroe Aceh Darussalam (NAD). Khusus untuk propinsi NAD, kegiatan *listing* dilakukan dalam bulan Mei 2004 dan baru mencakup 9 kabupaten/kota.

Salah satu tujuan kegiatan *listing* adalah mengumpulkan informasi yang dapat memberikan gambaran mengenai perubahan populasi rumah tangga pertanian, baik rumah tangga pertanian pengguna lahan maupun bukan, dan juga rumah tangga petani gurem. Laporan ini menyajikan sebagian data yang merupakan angka tetap dari hasil pengolahan Daftar ST03-L2. Data yang disajikan adalah angka propinsi per kabupaten/kota, mencakup data banyaknya rumah tangga pertanian serta distribusi penguasaan dan penggunaan lahan menurut golongan luas. Sementara

data hasil listing ST03 yang lain, seperti luas tanam, jumlah pohon dan populasi ternak/unggas dari masing-masing usaha rumah tangga sub sektor pertanian akan diterbitkan dalam tahun 2005.

1.2. Landasan Hukum

Pelaksanaan Sensus Pertanian 2003 dilandasi oleh :

- a. Undang-Undang No.16 Tahun 1997 tentang Statistik.
- b. Peraturan Pemerintah RI NO. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik.
- c. Keputusan Presiden No.3 Tahun 2002 Jo Keputusan Presiden No. 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, dan Susunan Organisasi Lembaga Pemerintah Non Departemen.

1.3. Tujuan

Tujuan ST03 adalah :

- a. Mendapatkan data statistik pertanian yang lengkap dan akurat supaya diperoleh gambaran yang jelas tentang struktur pertanian di Indonesia.
- b. Mendapatkan kerangka sampel (*sampling frame*) yang dapat dijadikan landasan pengambilan sampel untuk survei-survei pertanian rutin.
- c. Memperoleh berbagai informasi tentang populasi rumah tangga pertanian, rumah tangga petani gurem, jumlah pohon dan ternak, distribusi penguasaan dan pengusahaan lahan menurut golongan luas dan sebagainya. Hasil ST03 juga akan digunakan sebagai angka patokan (*benchmarks*) untuk memperbaiki perkiraan produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan, termasuk di dalamnya populasi pohon/ternak yang diperoleh dari survei-survei pertanian.

1.4. Tahapan Kegiatan

ST03 merupakan kegiatan berskala besar yang memerlukan sumber daya dan dana yang besar pula. Kegiatan ST03 dilaksanakan secara bertahap sebagai berikut:

- Tahun 2002 : - *Updating* Peta Blok Sensus
- Pencacahan Potensi Desa (PODES) ST03
 - *Updating* Direktori Perusahaan Pertanian

- Tahun 2003 : - Pendaftaran bangunan dan rumah tangga (*listing*)
- *Post Enumeration Survey* (PES) ST03
 - Pengolahan awal hasil *listing* ST03
- Tahun 2004 : - Pengolahan lanjutan dan analisis hasil *listing* ST03
- Pencacahan sampel usaha rumah tangga pertanian menurut subsektor (padi, hortikultura, budidaya ikan, perkebunan, peternakan, kehutanan)
 - Pencacahan Survei Pendapatan Petani
- Tahun 2005 : - Pengolahan dan analisis hasil pencacahan usaha rumah tangga pertanian menurut sub sektor (padi, hortikultura, budidaya ikan, perkebunan, peternakan, kehutanan)
- Pengolahan dan analisis hasil pencacahan Survei Pendapatan Petani
 - Pencacahan Survei Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan Laut

1.5. Metodologi untuk Pendaftaran Bangunan dan Rumah Tangga (*Listing*)

Kegiatan pendaftaran bangunan dan rumah tangga (*listing*) dilakukan diseluruh wilayah Negara Republik Indonesia, kecuali Nanggroe Aceh Darussalam (NAD). Dalam pelaksanaan pendaftaran bangunan dan rumah tangga, wilayah administrasi desa/kelurahan diklasifikasikan menjadi pedesaan dan perkotaan sesuai konsep dan definisi BPS. Daerah perkotaan digolongkan lagi menjadi daerah pantai dan bukan pantai dengan tujuan untuk menjaring potensi perikanan laut. Untuk wilayah bukan pantai, dikelompokkan menjadi dua strata yaitu wilayah konsentrasi usaha pertanian dan wilayah tidak konsentrasi usaha pertanian.

Pengelompokan wilayah-wilayah tersebut disesuaikan dengan metode pengumpulan data di lapangan dan ketersediaan anggaran ST03. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan *listing* menurut kategori desa/kelurahan, letak geografis dan strata desa/kelurahan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Metode Pengumpulan Data untuk *Listing* ST03

Kategori Desa/Kelurahan	Letak Geografis	Strata Desa/Kelurahan	Metode Pengumpulan Data
Perkotaan	Pantai		Sensus Lengkap
	Bukan Pantai	Konsentrasi usaha pertanian	Sensus Lengkap
		Tidak konsentrasi usaha pertanian	Sensus Sampel
Pedesaan			Sensus Lengkap

1.6. Konsep dan Definisi

a. Rumah Tangga

Rumah tangga biasa adalah sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud dengan satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

b. Rumah Tangga Pertanian

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian apabila rumah tangga tersebut melakukan minimal salah satu kegiatan berikut:

(1) Pengguna lahan:

- Mengusahakan tanaman padi dan atau palawija
- Mengusahakan tanaman hortikultura
- Mengusahakan tanaman perkebunan
- Mengusahakan tanaman kehutanan
- Mengusahakan ternak/unggas
- Membudidayakan ikan/biota lain di air tawar
- Membudidayakan ikan/biota lain di tambak air payau
- Mengusahakan penangkaran satwa liar

(2) Bukan Pengguna Lahan:

- Membudidayakan ikan/biota lain di laut
- Membudidayakan ikan/biota lain di perairan umum
- Menangkap ikan/biota lain di laut
- Menangkap ikan/biota lain di perairan umum
- Memungut hasil hutan dan atau menangkap satwa liar
- Berusaha dibidang jasa pertanian

c. Rumah tangga petani gurem

Rumah tangga petani gurem adalah rumah tangga pertanian pengguna lahan yang menguasai lahan kurang dari 0,50 hektar.

d. Rumah tangga padi/palawija

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian padi/palawija apabila rumah tangga tersebut menanam padi/palawija, dengan tujuan seluruh hasilnya untuk dikonsumsi sendiri maupun dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko usaha. Khusus untuk usaha tanaman padi/palawija tak ada batas minimal usaha (BMU).

e. Rumah tangga hortikultura

Usaha tanaman hortikultura adalah kegiatan yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat-obatan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko usaha.

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian hortikultura apabila banyak pohon/rumpun/luas tanaman hortikultura yang diusahakan rumah tangga tersebut lebih besar atau sama dengan batas minimal usaha (BMU) masing-masing jenis tanaman tersebut.

Tanaman Buah-buahan Tahunan

Kode	Jenis Tanaman Buah-buahan	Satuan	Batas Minimal Usaha (BMU)
201	Alpukat	pohon	25
202	Anggur	pohon	20
203	Apel	pohon	10
204	Belimbing	pohon	10
205	Cempedak	pohon	15
206	D u k u	pohon	10
207	Durian	pohon	3
208	Jambu air	pohon	40
209	Jambu biji	pohon	40
210	Jeruk	pohon	18
211	Kedondong	pohon	30
212	Kesemek	pohon	25
213	Lengkeng/leci	pohon	3
214	Mangga	pohon	4
215	Manggis	pohon	3
216	Markisa	pohon	20
217	Nangka	pohon	25
218	Nenas	rumpun	100

Kode	Jenis Tanaman Buah-buahan	Satuan	Batas Minimal usaha (BMU)
219	Pepaya	pohon	35
220	Pisang	rumpun	12
221	Rambutan	pohon	2
222	Salak	rumpun	20
223	Sawo	pohon	10
224	Sirsak	pohon	80
225 _c	Strawberry	pohon	70
299	Lainnya	pohon	**

Tanaman Sayuran Tahunan

Kode	Jenis Tanaman Sayuran	Satuan	Batas Minimal usaha (BMU)
226	Jengkol	pohon	10
227	Kluwih/timbul	pohon	25
228	Mlinjo	pohon	20
229	Petai	pohon	10
230 _v	Sukun	pohon	20
299	Lainnya	pohon	**

Catatan : Khusus untuk tanaman tahunan adalah tanaman yang sudah berproduksi.

Tanaman Sayuran Semusim

Kode	Jenis Tanaman Sayuran	Satuan Luas Panen	Batas Minimal Usaha (BMU)
301	Bawang daun	m ²	400
302	Bawang merah	m ²	600
303	Bawang putih	m ²	250
304	Bayam	m ²	100
305	Buncis	m ²	250
306	Bloomkol/kembang kol	m ²	250
307	Brokoli	m ²	250
308	Cabe hijau	m ²	600
309	Cabe merah	m ²	500
310	Cabe rawit	m ²	350
311	Gambas/oyong	m ²	200

Kode	Jenis Tanaman Sayuran	Satuan Luas Panen	Batas Minimal Usaha (BMU)
312	Gude	m ²	250
313	Jamur	m ²	100
314	Kacang panjang	m ²	250
315	Kacang merah	m ²	250
316	Kapri	m ²	250
317	Kangkung	m ²	100
318	Kecipir	m ²	250
319	Kentang	m ²	200
320	Ketimun	m ²	500
321	Komah	m ²	250
322	Kratoh	m ²	250
323	Kubis	m ²	300
324	Labu siam	m ²	200
325	Lobak	m ²	400
326	Paprika	m ²	200
327	Petsai/sawi	m ²	300
328	Rebung	m ²	250
329	Selada	m ²	300
330	Seledri	m ²	250
331	Terung	m ²	900
332	Tomat	m ²	800
333	Waluh/labu kuning	m ²	2.000
334	Wortel	m ²	300
399	Lainnya	m ²	**

Tanaman Buah-buahan Semusim

Kode	Jenis Tanaman Buah-buahan	Satuan	Batas Minimal usaha (BMU)
335	Blewah	m ²	100
336	Melon	m ²	100
337	Semangka	m ²	100
338	Timun suri	m ²	100
399	Lainnya	m ²	**

Tanaman Hias

Kode	Jenis Tanaman Hias	Satuan	Batas Minimal usaha (BMU)
339	Anggrek	m ²	50
340	Dracaena	m ²	100
341	Gladiol	m ²	174
342	Heliconia/pisang-pisangan	m ²	100
343	Krisan	m ²	100
344	Kuping gajah	m ²	100
345	Mawar	m ²	100
346	Melati	m ²	100
347	Pakis	m ²	50
348	Palem	m ²	50
349	Sedap malam	m ²	400
399	Lainnya	m ²	**

Tanaman Obat-obatan

Kode	Jenis Tanaman Obat-obatan	Satuan	Batas Minimal usaha (BMU)
350	Jahe	m ²	100
351	Keji beling	m ²	50
352	Kencur	m ²	90
353	Kunyit	m ²	100
354	Laos/lengkuas	m ²	100
355	Lidah buaya	m ²	100
356	Sambiroto	m ²	100
357	Temu giring	m ²	100
358	Temu ireng	m ²	70
359	Temu kunci	m ²	70
360	Temu lawak	m ²	100
399	Lainnya	m ²	**

Catatan :

***) Untuk rumah tangga yang menguasai/mengusahakan tanaman hortikultura yang tidak mempunyai batas minimal usaha, maka rumah tangga tersebut dapat dikategorikan sebagai rumah tangga hortikultura apabila nilai produksi kotornya lebih besar atau sama dengan Rp. 700.000,- per tahun.

f. Rumah tangga perkebunan

Usaha tanaman perkebunan adalah kegiatan yang menghasilkan produk tanaman perkebunan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko usaha.

Suatu rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian perkebunan apabila banyak pohon/rumpun/lajar/luas tanaman perkebunan yang diusahakan rumah tangga tersebut lebih besar atau sama dengan batas minimal usaha (BMU) masing-masing jenis tanaman tersebut.

Tanaman Perkebunan Tahunan

Kode	Jenis Tanaman Perkebunan	Satuan	Batas Minimal usaha (BMU)
401	Aren/Enau	pohon	25
402	Asam jawa	pohon	35
403	Cengkeh	pohon	15
404	Gambir	pohon	135
405	Jambu mete	pohon	85
406	Jelutung	pohon	25
407	Kakao	pohon	30
408	Kapok	pohon	25
409	Kapolaga	pohon	700
410	Karet	pohon	150
411	Kayu manis	pohon	250
412	Kelapa sawit	pohon	15
413	Kelapa	pohon	25
414	Kemenyan	pohon	280
415	Kemiri	pohon	15
416	Kenanga	pohon	50
417	Kina	pohon	300
418	Klerek	pohon	25
419	Kopi	pohon	75
420	Lada	lajar	15
421	Lontar	pohon	25
422	Murbai	pohon	500
423	Nilam	pohon	700
424	Panili/Vanili	lajar	75
425	Pala	pohon	5

Kode	Jenis Tanaman Perkebunan	Satuan	Batas Minimal usaha (BMU)
426	Pandan anyaman	rumpun	25
427	Pinang/jambe	pohon	50
428	Sagu	pohon	25
429	Soga	pohon	25
430	Teh	pohon	1.000
499	Lainnya	pohon	**

Catatan : Khusus untuk tanaman perkebunan tahunan adalah tanaman yang sudah berproduksi.

Tanaman Perkebunan Semusim

Kode	Jenis Tanaman Perkebunan	Satuan	Batas Minimal usaha (BMU)
501	Abaca/manila	m ²	800
502	Akar wangi	m ²	500
503	Kapas	m ²	1.950
504	Kenaf	m ²	**
505	Rami/rosela	m ²	3.846
506	Rumput sudan/gajah	m ²	500
507	Sereh	m ²	500
508	Tebu	m ²	650
509	Tembakau	m ²	1.600
510	Yute	m ²	800
599	Lainnya	m ²	**

Catatan :

***) Untuk rumah tangga yang menguasai/mengusahakan tanaman perkebunan yang tidak mempunyai batas minimal usaha, maka rumah tangga tersebut dapat dikategorikan sebagai rumah tangga perkebunan apabila nilai produksi kotornya lebih besar atau sama dengan Rp. 700.000,- per tahun.

g. Rumah tangga Budidaya Tanaman Kehutanan

Usaha budidaya tanaman kehutanan adalah kegiatan yang menghasilkan produk tanaman kehutanan (kayu) dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/ keuntungan atas resiko usaha.

Suatu rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian tanaman kehutanan apabila banyak pohon tanaman kehutanan yang siap tebang yang diusahakan rumah tangga tersebut lebih besar atau sama dengan batas minimal usaha (BMU) masing-masing jenis tanaman tersebut.

Beberapa jenis tanaman kehutanan beserta kode tanaman adalah sbb:

Kode	Jenis Tanaman Kehutanan	Satuan	Batas Minimal usaha (BMU)
601	Akasia	pohon	9
602	Bambu	rumpun	10
603	Cemara	pohon	9
604	Cempaka	pohon	2
605	Cendana	pohon	1
606	Eucalyptus	pohon	9
607	Gmelina	pohon	3
608	Jati	pohon	1
609	Johar	pohon	7
610	Kamper	pohon	2
611	Kruing	pohon	3
612	Maja	pohon	3
613	Mahoni	pohon	2
614	Meranti	pohon	5
615	Pinus	pohon	5
616	Rasamala	pohon	4
617	Rotan	rumpun	10
618	Sengon	pohon	12
619	Sonokeling	pohon	2
620	Suren	pohon	3
621	Sungkai	pohon	2
622	Tengkawang	pohon	3
699	Lainnya	pohon	**

Catatan :

***) Untuk rumah tangga yang menguasai/mengusahakan tanaman kehutanan yang tidak mempunyai batas minimal usaha, maka rumah tangga tersebut dapat dikategorikan sebagai rumah tangga budidaya kehutanan apabila nilai produksi kotornya lebih besar atau sama dengan Rp. 700.000,- per tahun.

h. Rumah tangga peternakan/perunggasan

Usaha peternakan/perunggasan adalah kegiatan yang menghasilkan produk peternakan (melakukan pemeliharaan ternak/unggas) dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko usaha.

Suatu rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian peternakan apabila jumlah ternak/unggas yang diusahakan oleh rumah tangga pada saat pencacahan lebih besar atau sama dengan batas minimal usaha (BMU) jenis ternak/unggasnya masing-masing. Pemeliharaan ternak untuk usaha pengangkutan, dan hobi tidak termasuk dalam usaha peternakan. Sedangkan pedagang ternak yang melakukan pemeliharaan sekurang-kurangnya tiga bulan dikategorikan sebagai memelihara/mengusahakan ternak.

Batas minimal usaha dalam bentuk fisik ternak/unggas sebagai berikut :

Kode	Jenis Ternak/Unggas	Batas Minimal Usaha (ekor)
a. Ternak besar		
701	Kerbau	2
702	Kuda	2
703	Sapi	2
704	Sapi perah (sudah laktasi)	1
b. Ternak kecil		
705	Babi (umur, 2 bulan)	3
706	Domba	6
707	Kambing	6
708	Kelinci	30
709	Lebah	**
710	Rusa	6
c. Unggas (umur, 1 bulan, kecuali ayam ras pedaging)		
711	Angsa	20
712	Ayam buras/kampung	30
713	Ayam ras pedaging	60
714	Ayam ras petelur	12
715	Burung dara	30
716	Burung puyuh	30
717	Itik	15
718	Itik manila	15
d. Lainnya		
799	Ternak/unggas lainnya	**

Catatan :

***) Untuk rumah tangga yang menguasai/mengusahakan ternak/unggas yang tidak mempunyai batas minimal usaha, maka rumah tangga tersebut dapat dikategorikan sebagai rumah tangga peternakan apabila nilai produksi kotornya lebih besar atau sama dengan Rp. 700.000,- per tahun.

i. Rumah tangga Budidaya Ikan/biota lain di Kolam air tawar/sawah

Usaha budidaya ikan atau biota lain di kolam air tawar adalah kegiatan pembenihan atau pembesaran ikan/biota lain dengan menggunakan kolam (kolam air tenang atau air deras) sebagai sarana pemeliharaan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko usaha.

Budidaya ikan/biota lain disawah adalah pemeliharaan ikan/biota lain yang dilakukan di sawah yang digenangi air. Biasanya ikan ditebarkan sebelum sawah ditanami padi atau pada saat padi masih berumur muda.

j. Rumah tangga Budidaya Ikan/biota lain di tambak air payau

Usaha budidaya ikan atau biota lain di tambak air payau adalah kegiatan budidaya (pemeliharaan) ikan/biota lain dengan menggunakan tambak air payau sebagai sarana pemeliharaan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko usaha. Jenis ikan/biota lain yang biasa dipelihara antara lain bandeng, udang windu, udang putih, kakap putih, kepiting dan ketam telapak kuda.

k. Rumah tangga Budidaya Ikan/biota lain di laut

Usaha budidaya ikan atau biota lain di laut adalah kegiatan pemeliharaan ikan/biota lain di laut atau di muara sungai, laguna, dan lainnya yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut dengan menggunakan kurungan yang biasanya dibuat dari jaring, bambu, kayu atau bahan lainnya dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko usaha. Jenis ikan/biota lain yang dibudidayakan di laut antara lain : rumput laut, kerang hijau, kepiting, kerapu, kakap merah/putih, teripang, dan penyu.

l. Rumah tangga Budidaya Ikan/biota lain di perairan umum

Usaha budidaya ikan atau biota lain di perairan umum adalah kegiatan pemeliharaan ikan/biota lain dengan menggunakan jaring apung, pancang pagar, atau karamba sebagai sarana pemeliharaan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko usaha. Jenis ikan/biota lain yang dibudidayakan di perairan umum antara lain : ikan mas, lele, mujair, udang, katak, labi-labi.

m. Rumah tangga penangkapan ikan atau biota lain di laut

Usaha penangkapan ikan atau biota lain di laut adalah kegiatan penangkapan ikan, udang, atau lainnya di laut, muara sungai, laguna dan sebagainya yang dipengaruhi pasang surut air laut, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko usaha.

n. Rumah tangga penangkapan ikan atau biota lain di perairan umum

Usaha penangkapan ikan atau biota lain di perairan umum adalah kegiatan penangkapan ikan/biota lain di perairan umum seperti, sungai, waduk, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko usaha.

o. Rumah tangga pemungutan hasil hutan/ penangkapan satwa liar

Usaha pemungutan hasil hutan adalah kegiatan untuk mengambil kayu dan hasil hutan lainnya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko usaha. Jenis hasil hutan yang dipungut seperti kayu bakar, kayu pertukangan, bambu, rotan, damar, jelutung, jamur, lumut, madu, sarang burung, telur dan kotoran burung.

Usaha penangkapan satwa liar adalah kegiatan penangkapan satwa liar dan atau mengambil bagian-bagiannya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko usaha, misalnya penangkapan ular, penangkapan buaya, penangkapan ayam hutan.

p. Rumah tangga jasa pertanian

Usaha jasa pertanian adalah kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak seperti melayani usaha di bidang pertanian.

Penjelasan :

- Jasa pertanian tanaman pangan/perkebunan meliputi : jasa pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, pengendalian jasad pengganggu, pemanenan dan pasca panen.
- Jasa peternakan meliputi : jasa pelayanan kesehatan ternak, pemacekan ternak, penetasan telur dan pelayanan peternakan lainnya.
- Jasa perikanan meliputi : jasa pengolahan lahan, pengendalian jasad pengganggu, persiapan lelang, dan uji mutu.
- Jasa kehutanan meliputi : jasa penebangan dan atau penanaman pohon.

q. Rumah tangga kuasa usaha pertanian

Kuasa usaha pertanian adalah orang yang diberi wewenang dan tanggung jawab untuk mengelola usaha pertanian dengan mendapat upah/gaji.

r. Rumah tangga yang berusaha dibidang pengolahan hasil pertanian

Usaha pengolahan hasil pertanian adalah kegiatan yang mengubah bahan baku hasil pertanian baik yang dibeli maupun dari hasil sendiri menjadi barang jadi/setengah jadi atau barang yang lebih tinggi nilainya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko usaha.

Bahan baku hasil pertanian adalah semua bahan baku dari hasil pertanian yang merupakan produk primer, sedangkan barang jadi/setengah jadi merupakan hasil dari pengolahan pertama.

s. Buruh Pertanian

Buruh pertanian adalah orang yang bekerja di sektor pertanian yaitu yang bekerja pada orang lain atau perusahaan yang jenis pekerjaannya masih erat dengan kegiatan pertanian atas dasar balas jasa dengan diberi upah/gaji baik berbentuk uang atau barang.

t. Lahan

Lahan yang dimiliki, meliputi :

- Lahan yang dibeli baik kontan maupun angsuran
- Lahan warisan, yaitu lahan yang diterima oleh ahli waris berdasarkan pembagian dari harta orang yang telah meninggal dunia
- Lahan yang diperoleh secara hibah, yaitu lahan yang diterima/didapat secara cuma-cuma dari badan/harta orang yang masih hidup.
- Lahan yang dimiliki berdasarkan land reform, permohonan biasa, pembagian lahan transmigrasi, pembagian lahan dari pembukaan hutan, hukum adat, dan penyerahan dari program Perkebunan Inti Rakyat (PIR).

Lahan yang berasal dari pihak lain, meliputi :

- Lahan sewa, yaitu lahan yang didapat dengan perjanjian sewa yang besarnya sewa sudah ditetapkan terlebih dahulu tanpa melihat besar/kecilnya hasil produksi. Pembayaran sewa dapat berupa uang atau barang. Dalam sewa menyewa pemilik lahan tidak ikut menanggung ongkos-ongkos produksi maupun resiko dari penggarapan lahannya.
- Lahan bagi hasil (sakap), yaitu lahan sewa tetapi dengan perjanjian besarnya sewa berdasarkan hasil panen/produksi dan dibayarkan setelah panen. Besarnya bagian yang akan diserahkan pada pemilik lahan sudah ditentukan lebih dahulu, seperti setengah atau sepertiga hasil produksi. Istilah-istilah yang dipakai di beberapa daerah antara lain : maro, meniga, martilu, toyo, nengah, jejuron, kujang, dan mampatigoi.
- Lahan gadai, yaitu lahan yang berasal dari pihak lain sebagai jaminan pinjaman uang pihak yang menggadaikan lahannya. Lahan tersebut dikuasai oleh orang yang memberi pinjaman uang sampai pemilik lahan membayar kembali hutangnya.
- Lahan bengkok/pelungguh, yaitu lahan milik desa/kelurahan yang dikuasakan kepada pamong desa atau bekas pamong desa sebagai gaji atau pensiun.
- Lahan bebas sewa, serobotan, dan lahan garapan.
Lahan bebas sewa adalah lahan yang didapatkan dengan tanpa membeli atau membayar sewa, dan bukan merupakan lahan milik, tetapi hanya diijinkan memakai dengan bebas sewa.

Lahan yang berada di pihak lain, meliputi :

- Lahan yang disewakan
- Lahan yang dibagi hasilkan
- Lainnya

Lahan yang dikuasai adalah lahan milik sendiri ditambah lahan yang berasal dari pihak lain, dikurangi lahan yang berada di pihak lain. Lahan tersebut berupa lahan sawah dan atau lahan bukan sawah.

Lahan pertanian adalah lahan yang dikuasai, dan pernah diusahakan untuk pertanian selama setahun yang lalu. Lahan tersebut antara lain : lahan sawah, huma, ladang/tegal/kebun, kolam/tebat/empang, tambak, lahan perkebunan, hutan, dan lahan untuk penggembalaan/padang rumput.

Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang darimana diperolehnya atau status lahan tersebut. Termasuk disini lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan (PBB), lahan bengkok, lahan serobotan, rawa yang ditanami padi, dan sebagainya.

Macam-macam lahan sawah adalah :

- **Lahan sawah irigasi (berpengairan)** adalah lahan sawah yang mendapatkan air dari sistem irigasi baik bangunan penyadap dan jaringannya dikelola oleh instansi pemerintah seperti Dinas Pengairan maupun oleh masyarakat.
- **Lahan sawah tanpa irigasi (tak berpengairan), meliputi :**
 - 1). **Sawah tadah hujan** adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air hujan.
 - 2). **Sawah pasang surut** adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut.
 - 3). **Sawah lainnya** adalah lahan sawah lebak, polder, lahan rawa yang ditanami padi dan lain-lain.
- **Lahan bukan sawah** adalah semua lahan selain lahan sawah yang biasanya ditanami dengan tanaman musiman atau tanaman tahunan, lahan untuk kolam atau untuk kegiatan usaha pertanian lainnya. Lahan bukan sawah meliputi huma, ladang, tegal, kebun, kolam/tebat/empang dan lahan perkebunan.
- **Huma** adalah lahan kering yang biasanya ditanami tanaman musiman dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi. Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
- **Ladang/tegal/kebun** adalah lahan kering yang ditanami tanaman musiman atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah. Lahan

yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun (menunggu masa penanaman yang akan datang), dianggap sebagai kebun/tegal apabila hendak ditanami tanaman musiman/tahunan atau dianggap sebagai lahan perkebunan apabila akan ditanami tanaman perkebunan.

- **Kolam/tebat/empang** adalah lahan yang digunakan untuk pemeliharaan/pembenihan ikan dan biota lainnya, baik yang terletak dilahan sawah ataupun ladang.
- **Tambak air payau** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan/saluran) untuk menahan/menyalurkan air payau yang biasanya digunakan untuk melakukan pemeliharaan bandeng, udang, dan biota lainnya.
- **Lahan budidaya hutan rakyat** adalah lahan yang digunakan untuk tanaman kayu-kayuan (tanaman tahunan) seperti angkana, sengon, dan bambu.
- **Lainnya**, misalnya lahan yang digunakan untuk kandang, tanaman hias dan sebagainya.
- **Lahan bukan untuk pertanian, meliputi :**
- **Lahan untuk bangunan dan halaman/pekarangan** adalah lahan untuk bangunan rumah serta halaman, biasanya diberi pagar atau batas tanpa memperhatikan ditanami atau tidak. Jika lahan disekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan tegal/kebun, maka dimasukkan ke dalam lahan tegal/kebun.
Bagi rumah tangga yang tinggal pada bangunan bertingkat (misalnya pada lantai 3), maka luas bangunan tempat tinggal tersebut sama dengan luas lantai yang ditematinya.
- **Lahan tidur** adalah lahan yang biasanya digunakan untuk usaha pertanian tetapi tidak dimanfaatkan lebih dari dua tahun.

**Hasil Pendaftaran Rumah Tangga
Propinsi Jawa Timur**

www.bps.go.id

www.bps.go.id

Tabel 1.a. Banyaknya Rumah Tangga, Rumah Tangga Pertanian, Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan, dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Propinsi

Propinsi	Rumah Tangga	Rumah Tangga Pertanian	Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan	Perkotaan
				Rumah Tangga Petani Gurem
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pacitan	16 129	6 877	6 688	5 276
2. Ponorogo	56 908	22 410	22 347	19 295
3. Trenggalek	38 516	18 312	16 376	13 906
4. Tulungagung	100 495	33 835	33 583	29 864
5. Blitar	70 441	34 154	33 953	28 446
6. Kediri	130 364	41 989	41 660	33 724
7. Malang	217 220	64 876	64 116	49 441
8. Lumajang	60 207	16 342	16 201	12 495
9. Jember	226 691	78 522	73 300	59 340
10. Banyuwangi	157 295	49 688	43 749	31 905
11. Bondowoso	43 330	14 846	14 772	11 587
12. Situbondo	74 685	26 855	21 370	17 268
13. Probolinggo	78 343	30 578	27 528	22 072
14. Pasuruan	134 777	37 884	33 823	27 798
15. Sidoarjo	406 382	41 135	40 287	32 283
16. Mojokerto	107 455	26 784	26 619	21 144
17. Jombang	161 316	45 323	44 994	35 775
18. Nganjuk	89 299	35 852	35 415	29 612
19. Madiun	43 318	14 411	14 175	12 064
20. Magetan	53 778	21 167	21 146	18 036
21. Ngawi	22 115	6 669	6 548	5 319
22. Bojonegoro	45 641	15 415	15 299	11 911
23. Tuban	50 717	19 677	14 030	10 243
24. Lamongan	44 735	17 335	9 727	6 566
25. Gresik	134 677	30 738	26 844	18 701
26. Bangkalan	45 378	11 007	8 667	7 236
27. Sampang	19 756	8 949	4 800	3 949
28. Pamekasan	32 706	13 985	12 413	11 028
29. Sumenep	39 043	13 792	11 638	9 007
30. Kota Kediri	60 447	4 332	4 283	3 543
31. Kota Blitar	31 596	5 641	5 620	5 004
32. Kota Malang	218 720	9 260	9 237	7 771
33. Kota Probolinggo	41 922	5 105	4 473	3 771
34. Kota Pasuruan	41 406	3 221	2 411	2 017
35. Kota Mojokerto	28 764	1 472	1 451	1 260
36. Kota Madiun	45 917	3 799	3 780	3 268
37. Kota Surabaya	738 139	8 683	7 102	6 343
38. Kota Batu	27 868	7 779	7 728	6 636
Jawa Timur	3936 496	848 699	788 153	634 904

Tabel 1.b. Banyaknya Rumah Tangga, Rumah Tangga Pertanian, Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan, dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Propinsi

Perdesaan				
Propinsi	Rumah Tangga	Rumah Tangga Pertanian	Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan	Rumah Tangga Petani Gurem
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pacitan	130 417	122 302	122 013	64 975
2. Ponorogo	176 769	145 937	145 526	112 170
3. Trenggalek	142 356	115 702	114 980	84 141
4. Tulungagung	164 171	111 324	110 332	87 509
5. Blitar	231 750	160 496	159 242	112 014
6. Kediri	245 886	131 507	131 144	99 849
7. Malang	392 769	243 730	242 099	159 700
8. Lumajang	215 840	137 450	136 622	97 398
9. Jember	427 324	237 287	233 033	180 229
10. Banyuwangi	294 681	152 151	146 697	101 219
11. Bondowoso	184 832	117 864	117 050	85 348
12. Situbondo	125 262	86 255	82 090	57 277
13. Probolinggo	212 499	152 178	148 418	108 471
14. Pasuruan	242 123	143 077	138 609	99 571
15. Sidoarjo	58 797	18 251	17 116	12 526
16. Mojokerto	151 491	72 925	72 100	52 294
17. Jombang	141 990	72 121	70 888	50 619
18. Nganjuk	179 765	117 442	114 289	89 009
19. Madiun	145 321	95 151	93 282	74 423
20. Magetan	115 401	87 297	87 113	68 303
21. Ngawi	223 004	158 262	156 337	120 567
22. Bojonegoro	265 333	209 230	206 776	140 757
23. Tuban	229 046	172 184	165 435	92 116
24. Lamongan	244 903	180 954	175 213	108 879
25. Gresik	127 617	79 237	75 347	50 107
26. Bangkalan	156 253	132 715	130 739	94 883
27. Sampang	177 358	159 196	155 869	114 331
28. Pamekasan	141 850	127 606	124 872	84 516
29. Sumenep	262 106	232 989	218 568	153 737
30. Kota Kediri	-	-	-	-
31. Kota Blitar	-	-	-	-
32. Kota Malang	4 092	1 716	1 714	1 320
33. Kota Probolinggo	9 400	3 286	3 229	2 859
34. Kota Pasuruan	1 493	654	265	118
35. Kota Mojokerto	-	-	-	-
36. Kota Madiun	-	-	-	-
37. Kota Surabaya	-	-	-	-
38. Kota Batu	17 779	8 596	8 584	7 339
Jawa Timur	5 839 678	3 987 072	3 905 591	2 768 574

Tabel 1.c. Banyaknya Rumah Tangga, Rumah Tangga Pertanian, Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan, dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Propinsi

Perkotaan + Perdesaan				
Propinsi	Rumah Tangga	Rumah Tangga Pertanian	Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan	Rumah Tangga Petani Gurem
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pacitan	146 546	129 179	128 701	70 251
2. Ponorogo	233 677	168 347	167 873	131 465
3. Trenggalek	180 872	134 014	131 356	98 047
4. Tulungagung	264 666	145 159	143 915	117 373
5. Blitar	302 191	194 650	193 195	140 460
6. Kediri	376 250	173 496	172 804	133 573
7. Malang	609 989	308 606	306 215	209 141
8. Lumajang	276 047	153 792	152 823	109 893
9. Jember	654 015	315 809	306 333	239 569
10. Banyuwangi	451 976	201 839	190 446	133 124
11. Bondowoso	228 162	132 710	131 822	96 935
12. Situbondo	199 947	113 110	103 460	74 545
13. Probolinggo	290 842	182 756	175 946	130 543
14. Pasuruan	376 900	180 961	172 432	127 369
15. Sidoarjo	465 179	59 386	57 403	44 809
16. Mojokerto	258 946	99 709	98 719	73 438
17. Jombang	303 306	117 444	115 882	86 394
18. Nganjuk	269 064	153 294	149 704	118 621
19. Madiun	188 639	109 562	107 457	86 487
20. Magetan	169 179	108 464	108 259	86 339
21. Ngawi	245 119	164 931	162 885	125 886
22. Bojonegoro	310 974	224 645	222 075	152 668
23. Tuban	279 763	191 661	179 465	102 359
24. Lamongan	289 638	198 289	184 940	115 445
25. Gresik	262 294	109 975	102 191	68 808
26. Bangkalan	201 631	143 722	139 406	102 119
27. Sampang	197 114	168 145	160 669	118 280
28. Pamekasan	174 556	141 591	137 285	95 544
29. Sumenep	301 149	246 781	230 206	162 744
30. Kota Kediri	60 447	4 332	4 283	3 543
31. Kota Blitar	31 596	5 641	5 620	5 004
32. Kota Malang	222 812	10 976	10 951	9 091
33. Kota Probolinggo	51 322	8 391	7 702	6 630
34. Kota Pasuruan	42 899	3 875	2 676	2 135
35. Kota Mojokerto	28 764	1 472	1 451	1 260
36. Kota Madiun	45 917	3 799	3 780	3 268
37. Kota Surabaya	738 139	8 683	7 102	6 343
38. Kota Batu	45 647	16 375	16 312	13 975
Jawa Timur	9 776 174	4 835 771	4 693 744	3 403 478

Tabel 2.a. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Propinsi dan Jenis Usaha Pertanian

Propinsi	Rumah Tangga Pertanian	Jenis Usaha Pertanian					Budidaya Tanaman Kehutanan
		Padi	Palawija	Padi/ Palawija	Hortikultura	Perkebunan	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Pacitan	6 877	4 691	3 801	5 276	1 876	509	2 031
2. Ponorogo	22 410	14 723	15 218	17 283	7 587	157	4 489
3. Trenggalek	18 312	10 350	10 858	13 584	3 248	1 382	2 835
4. Tulungagung	33 835	13 938	13 018	18 335	9 856	4 776	1 455
5. Blitar	34 154	15 402	14 408	18 881	19 430	2 239	4 364
6. Kediri	41 989	18 166	20 820	24 522	14 998	3 954	3 095
7. Malang	64 876	26 769	33 031	46 781	15 085	11 192	7 008
8. Lumajang	16 342	7 980	5 585	9 777	5 840	1 635	1 123
9. Jember	78 522	43 059	38 151	51 377	28 444	10 394	4 251
10. Banyuwangi	49 688	22 844	16 916	28 821	17 160	4 111	2 026
11. Bondowoso	14 846	10 521	5 831	11 718	3 987	2 886	824
12. Situbondo	26 855	8 719	6 227	10 003	7 954	2 577	458
13. Probolinggo	30 578	15 749	11 355	18 516	8 228	6 635	1 534
14. Pasuruan	37 884	21 033	11 818	24 583	8 906	1 589	1 370
15. Sidoarjo	41 135	22 803	7 006	24 454	12 690	5 499	142
16. Mojokerto	26 784	15 295	13 127	18 286	7 501	2 684	1 552
17. Jombang	45 323	24 286	22 600	28 300	13 635	3 461	2 733
18. Nganjuk	35 852	22 807	20 517	25 129	14 568	1 053	1 548
19. Madiun	14 411	9 092	5 941	10 428	4 534	544	1 841
20. Magetan	21 167	11 376	8 977	13 985	7 398	1 924	2 507
21. Ngawi	6 669	3 142	1 824	4 181	2 199	300	1 315
22. Bojonegoro	15 415	10 213	4 673	11 253	5 057	2 353	1 718
23. Tuban	19 677	3 513	9 373	10 051	4 227	151	1 912
24. Lamongan	17 335	6 196	3 894	7 694	2 841	216	578
25. Gresik	30 738	17 128	14 952	20 660	9 685	374	1 240
26. Bangkalan	11 007	3 645	4 051	5 647	3 905	32	897
27. Sampang	8 949	2 495	1 701	3 270	1 009	1 762	599
28. Pamekasan	13 985	5 103	8 294	11 097	2 867	5 021	908
29. Sumenep	13 792	4 092	7 423	9 172	2 646	2 197	1 376
30. Kota Kediri	4 332	1 376	1 868	2 345	1 032	606	23
31. Kota Blitar	5 641	2 022	2 064	2 726	2 522	112	87
32. Kota Malang	9 260	2 957	4 358	6 658	1 211	400	362
33. Kota Probolinggo	5 105	2 934	3 137	3 318	1 244	41	93
34. Kota Pasuruan	3 221	1 681	163	1 770	440	3	34
35. Kota Mojokerto	1 472	706	211	853	350	42	5
36. Kota Madiun	3 799	2 073	617	2 324	1 047	70	90
37. Kota Surabaya	8 683	1 889	1 028	2 581	1 504	127	85
38. Kota Batu	7 779	1 414	2 435	3 389	4 973	124	208
Jawa Timur	848 699	412 182	357 271	529 028	261 684	83 132	58 716

Tabel 2.a. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Propinsi dan Jenis Usaha Pertanian (Lanjutan)

Propinsi	Perkotaan					
	Jenis Usaha Pertanian					
	Peternakan/ Perunggasan	Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar	Budidaya Ikan di Sawah	Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar/ di Sawah	Budidaya Ikan di Tambak Air Payau	Penangkaran Satwa Liar
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Pacitan	1 114	33	2	33	-	-
2. Ponorogo	4 187	96	26	122	-	-
3. Trenggalek	2 185	298	10	305	1	10
4. Tulungagung	8 215	6 475	8	6 481		11
5. Blitar	9 108	2 136	134	2 248		18
6. Kediri	13 966	803	494	1 280		14
7. Malang	18 026	458	67	517		23
8. Lumajang	5 367	403	8	411		6
9. Jember	17 405	1 006	22	1 023	8	87
10. Banyuwangi	9 559	301	27	325	15	17
11. Bondowoso	4 305	126	-	126	-	-
12. Situbondo	8 146	93	21	114	130	25
13. Probolinggo	8 237	25	-	25	165	-
14. Pasuruan	8 093	508	50	557	455	1
15. Sidoarjo	5 706	2 357	145	2 493	1 228	42
16. Mojokerto	6 562	395	147	542	1	43
17. Jombang	12 079	1 762	29	1 787	5	35
18. Nganjuk	10 500	494	80	574	-	-
19. Madiun	2 137	98	-	98	-	-
20. Magetan	5 351	60	-	60	-	-
21. Ngawi	1 194	96	-	96	-	-
22. Bojonegoro	3 132	78	40	118	2	-
23. Tuban	5 758	96	6	102	185	6
24. Lamongan	2 141	3 042	77	3 111	8	10
25. Gresik	3 423	347	381	728	3 603	-
26. Bangkalan	2 605	31	1	32	121	-
27. Sampang	1 862	106	-	106	262	-
28. Pamekasan	2 538	14	-	14	2	1
29. Sumenep	4 320	32	-	32	281	7
30. Kota Kediri	1 072	245	-	245	-	-
31. Kota Blitar	1 316	578	17	595	1	-
32. Kota Malang	2 062	599	1	600	-	-
33. Kota Probolinggo	1 043	16	-	16	36	-
34. Kota Pasuruan	343	61	-	61	96	-
35. Kota Mojokerto	302	87	5	92	-	5
36. Kota Madiun	680	157	-	157	1	1
37. Kota Surabaya	1 683	1 302	-	1 302	526	-
38. Kota Batu	2 078	68	3	71	-	11
Jawa Timur	197 800	24 882	1 801	26 599	7 132	373

Tabel 2.a. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Propinsi dan Jenis Usaha Pertanian (Lanjutan)

Propinsi	Perkotaan					
	Jenis Usaha Pertanian					
	Budidaya Ikan/Biota Lain di Laut	Budidaya Ikan/Biota Lain di Perairan Umum	Penang-kapan Ikan/Biota Lain di Laut	Penang-kapan Ikan/Biota Lain di Perairan Umum	Pemungutan Hasil Hutan dan atau Penangkapan Satwa Liar	Berusaha di Bidang Jasa Pertanian
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1. Pacitan	-	-	244	40	120	332
2. Ponorogo	-	2	-	97	141	1 716
3. Trenggalek	-	-	2 638	61	223	491
4. Tulungagung	-	4	300	164	90	2 016
5. Blitar	-	-	2	163	173	2 476
6. Kediri	-	-	-	341	196	4 423
7. Malang	-	1	13	874	628	6 683
8. Lumajang	-	25	15	182	31	1 503
9. Jember	-	7	3 691	930	4 294	11 154
10. Banyuwangi	15	7	5 583	540	1 284	5 693
11. Bondowoso	-	16	6	21	60	877
12. Situbondo	171	4	5 844	309	565	2 890
13. Probolinggo	-	-	3 828	311	162	1 387
14. Pasuruan	-	248	3 784	926	137	2 264
15. Sidoarjo	3	107	384	436	15	2 447
16. Mojokerto	-	-	-	167	381	428
17. Jombang	-	7	28	269	309	3 978
18. Nganjuk	-	1	1	246	908	437
19. Madiun	-	1	-	95	397	461
20. Magetan	-	-	-	41	2	331
21. Ngawi	-	-	-	132	19	526
22. Bojonegoro	-	-	6	135	173	1 151
23. Tuban	-	-	5 666	391	177	1 213
24. Lamongan	-	-	7 428	677	32	736
25. Gresik	-	-	3 469	901	21	1 589
26. Bangkalan	-	-	2 555	76	48	884
27. Sampang	-	-	4 268	30	6	540
28. Pamekasan	-	-	1 604	22	3	590
29. Sumenep	5	-	2 836	108	39	548
30. Kota Kediri	-	-	-	58	-	264
31. Kota Blitar	-	17	-	4	-	187
32. Kota Malang	-	-	-	-	23	782
33. Kota Probolinggo	-	-	612	41	-	23
34. Kota Pasuruan	-	-	813	299	-	448
35. Kota Mojokerto	-	-	-	21	-	26
36. Kota Madiun	-	-	-	38	-	257
37. Kota Surabaya	3	1	1 386	244	6	262
38. Kota Batu	-	1	-	15	117	521
Jawa Timur	197	449	57 004	9 405	10 780	62 534

Tabel 2.b. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Propinsi dan Jenis Usaha Pertanian

Perdesaan

Propinsi	Rumah Tangga Pertanian	Jenis Usaha Pertanian					
		Padi	Palawija	Padi/ Palawija	Hortikultura	Perkebunan	Budidaya Tanaman Kehutanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Pacitan	122 302	83 090	113 340	117 904	46 012	30 299	68 412
2. Ponorogo	145 937	90 392	125 669	133 996	61 219	14 065	51 533
3. Trenggalek	115 702	57 597	101 098	108 635	24 950	21 497	28 309
4. Tulungagung	111 324	64 863	75 312	89 585	29 821	16 573	15 947
5. Blitar	160 496	73 336	96 232	114 702	76 221	20 124	30 666
6. Kediri	131 507	57 434	76 090	84 475	53 119	14 743	15 053
7. Malang	243 730	73 322	144 745	170 761	98 160	73 799	54 118
8. Lumajang	137 450	66 128	69 487	93 222	57 952	29 528	29 123
9. Jember	237 287	129 526	116 486	167 837	90 341	38 883	26 511
10. Banyuwangi	152 151	78 865	59 215	102 316	63 922	18 081	10 670
11. Bondowoso	117 864	70 120	63 341	95 095	28 790	23 728	16 929
12. Situbondo	86 255	35 993	52 414	60 864	24 672	14 622	13 095
13. Probolinggo	152 178	82 674	99 836	120 843	62 416	28 276	31 759
14. Pasuruan	143 077	73 299	89 563	111 276	55 618	13 351	20 130
15. Sidoarjo	18 251	11 340	2 685	11 622	5 538	1 944	162
16. Mojokerto	72 925	48 408	45 480	57 949	24 164	6 541	7 558
17. Jombang	72 121	46 608	34 530	54 772	23 106	15 431	8 772
18. Nganjuk	117 442	83 255	78 444	94 185	46 605	3 620	7 616
19. Madiun	95 151	64 829	55 137	79 400	37 018	5 656	16 707
20. Magetan	87 297	58 630	59 459	73 922	40 243	7 552	23 652
21. Ngawi	158 262	106 224	90 383	136 663	40 063	8 194	31 098
22. Bojonegoro	209 230	167 433	131 802	190 941	57 782	43 781	21 225
23. Tuban	172 184	87 581	120 276	146 653	57 288	7 459	26 888
24. Lamongan	180 954	148 442	114 288	161 240	39 588	21 677	21 748
25. Gresik	79 237	57 272	40 869	64 744	27 224	1 447	7 691
26. Bangkalan	132 715	78 951	112 478	121 098	50 331	955	42 335
27. Sampang	159 196	90 307	141 113	151 642	50 721	44 718	60 592
28. Pamekasan	127 606	81 634	106 355	121 367	44 245	83 469	31 839
29. Sumenep	232 989	78 180	196 055	208 445	55 150	89 952	41 105
30. Kota Kediri	-	-	-	-	-	-	-
31. Kota Blitar	-	-	-	-	-	-	-
32. Kota Malang	1 716	519	716	1 085	678	616	119
33. Kota Probolinggo	3 286	2 098	2 219	2 260	869	22	74
34. Kota Pasuruan	654	151	12	155	42	-	1
35. Kota Mojokerto	-	-	-	-	-	-	-
36. Kota Madiun	-	-	-	-	-	-	-
37. Kota Surabaya	-	-	-	-	-	-	-
38. Kota Batu	8 596	2 624	2 687	3 876	5 813	148	201
Jawa Timur	3 987 072	2 251 125	2 617 816	3 253 530	1 379 681	700 751	761 638

Tabel 2.b. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Pertanian (Lanjutan)

Kabupaten/Kota	Jenis Usaha Pertanian						Perdesaan
	Peternakan/ Perunggasan	Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar	Budidaya Ikan di Sawah	Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar/ di Sawah	Budidaya Ikan di Tambak Air Payau	Penangkaran Satwa Liar	
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(1)
1. Pacitan	31 749	106	7	111	-	-	
2. Ponorogo	34 540	255	3	258	-	-	
3. Trenggalek	15 493	590	99	685	-	18	
4. Tulungagung	31 704	6 690	56	6 734	-	155	
5. Blitar	42 172	5 976	476	6 356	-	57	
6. Kediri	47 863	1 674	290	1 916	-	26	
7. Malang	72 706	842	170	1 002	-	51	
8. Lumajang	61 198	779	55	830	15	2	
9. Jember	63 651	2 278	570	2 833	19	140	
10. Banyuwangi	34 809	673	100	769	32	42	
11. Bondowoso	47 990	391	54	439	1	5	
12. Situbondo	43 786	72	9	81	101	43	
13. Probolinggo	69 856	38	-	38	255	-	
14. Pasuruan	48 612	286	1	287	768	2	
15. Sidoarjo	3 003	397	44	441	598	4	
16. Mojokerto	19 777	346	19	364	1	34	
17. Jombang	17 758	623	122	742	3	26	
18. Nganjuk	37 739	918	285	1 196	-	2	
19. Madiun	17 277	544	211	752	-	-	
20. Magetan	23 582	159	-	159	-	-	
21. Ngawi	32 709	831	26	854	-	-	
22. Bojonegoro	57 599	224	342	562	-	-	
23. Tuban	78 537	462	651	1 104	115	-	
24. Lamongan	33 777	23 458	-	23 458	367	22	
25. Gresik	13 624	254	212	462	9 885	-	
26. Bangkalan	70 339	20	-	20	562	-	
27. Sampang	60 786	46	-	46	1 151	-	
28. Pamekasan	34 023	33	28	61	135	2	
29. Sumenep	111 489	19	77	96	924	8	
30. Kota Kediri	-	-	-	-	-	-	
31. Kota Blitar	-	-	-	-	-	-	
32. Kota Malang	206	15	-	15	-	3	
33. Kota Probolinggo	1 298	1	-	1	1	-	
34. Kota Pasuruan	21	1	-	1	123	-	
35. Kota Mojokerto	-	-	-	-	-	-	
36. Kota Madiun	-	-	-	-	-	-	
37. Kota Surabaya	-	-	-	-	-	-	
38. Kota Batu	2 041	35	16	51	-	3	
Jawa Timur	1 261 714	49 036	3 923	52 724	15 056	645	

Tabel 2.b. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Pertanian (Lanjutan)

Kabupaten/Kota	Perdesaan					
	Jenis Usaha Pertanian					
	Budidaya Ikan/Biota Lain di Laut	Budidaya Ikan/Biota Lain di Perairan Umum	Penang-kapan Ikan/Biota Lain di Laut	Penang-kapan Ikan/Biota Lain di Perairan Umum	Pemungutan Hasil Hutan dan atau Penangkapan Satwa Liar	Berusaha di Bidang Jasa Pertanian
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1. Pacitan	-	-	1 568	645	2 786	2 544
2. Ponorogo	-	6	-	126	8 252	7 287
3. Trenggalek	-	-	1 613	208	3 047	2 526
4. Tulungagung	-	13	668	1 031	5 313	6 658
5. Blitar	-	-	662	588	5 949	6 429
6. Kediri	-	2	-	256	1 122	15 103
7. Malang	2	8	879	1 399	4 383	12 421
8. Lumajang	4	50	620	1 241	1 073	11 324
9. Jember	9	19	2 389	2 254	6 083	23 233
10. Banyuwangi	10	22	3 989	1 459	6 717	17 968
11. Bondowoso	-	10	33	243	2 657	11 327
12. Situbondo	106	-	4 705	474	3 741	9 491
13. Probolinggo	-	-	4 235	666	3 298	3 399
14. Pasuruan	-	6	5 320	655	843	8 116
15. Sidoarjo	2	3	479	909	24	1 700
16. Mojokerto	-	-	-	252	2 289	636
17. Jombang	2	28	3	569	3 745	4 440
18. Nganjuk	-	-	4	578	12 210	1 381
19. Madiun	-	2	-	253	7 401	1 770
20. Magetan	-	-	-	186	859	1 002
21. Ngawi	-	6	-	2 080	9 599	17 734
22. Bojonegoro	-	-	58	2 039	18 461	11 210
23. Tuban	-	-	6 098	3 081	17 287	15 205
24. Lamongan	-	-	5 494	4 131	4 375	8 521
25. Gresik	-	16	4 792	2 423	323	4 563
26. Bangkalan	-	2	4 138	579	942	6 509
27. Sampang	-	-	4 588	1 050	691	9 540
28. Pamekasan	1	-	5 164	939	110	14 991
29. Sumenep	3 980	214	30 815	4 078	1 885	17 071
30. Kota Kediri	-	-	-	-	-	-
31. Kota Blitar	-	-	-	-	-	-
32. Kota Malang	-	-	-	4	-	58
33. Kota Probolinggo	-	-	66	15	-	27
34. Kota Pasuruan	-	-	390	-	-	2
35. Kota Mojokerto	-	-	-	-	-	-
36. Kota Madiun	-	-	-	-	-	-
37. Kota Surabaya	-	-	-	-	-	-
38. Kota Batu	-	1	1	2	18	154
Jawa Timur	4 116	408	88 771	34 415	135 483	254 340

Tabel 2.c. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Pertanian

Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Pertanian	Jenis Usaha Pertanian					
		Padi	Palawija	Padi/ Palawija	Hortikultura	Perkebunan	Budidaya Tanaman Kehutanan
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pacitan	129 179	87 781	117 141	123 180	47 888	30 808	70 443
2. Ponorogo	168 347	105 115	140 887	151 279	68 806	14 222	56 022
3. Trenggalek	134 014	67 947	111 956	122 219	28 198	22 879	31 144
4. Tulungagung	145 159	78 801	88 330	107 920	39 677	21 349	17 402
5. Blitar	194 650	88 738	110 640	133 583	95 651	22 363	35 030
6. Kediri	173 496	75 600	96 910	108 997	68 117	18 697	18 148
7. Malang	308 606	100 091	177 776	217 542	113 245	84 991	61 126
8. Lumajang	153 792	74 108	75 072	102 999	63 792	31 163	30 246
9. Jember	315 809	172 585	154 637	219 214	118 785	49 277	30 762
10. Banyuwangi	201 839	101 709	76 131	131 137	81 082	22 192	12 696
11. Bondowoso	132 710	80 641	69 172	106 813	32 777	26 614	17 753
12. Situbondo	113 110	44 712	58 641	70 867	32 626	17 199	13 553
13. Probolinggo	182 756	98 423	111 191	139 359	70 644	34 911	33 293
14. Pasuruan	180 961	94 332	101 381	135 859	64 524	14 940	21 500
15. Sidoarjo	59 386	34 143	9 691	36 076	18 228	7 443	304
16. Mojokerto	99 709	63 703	58 607	76 235	31 665	9 225	9 110
17. Jombang	117 444	70 894	57 130	83 072	36 741	18 892	11 505
18. Nganjuk	153 294	106 062	98 961	119 314	61 173	4 673	9 164
19. Madiun	109 562	73 921	61 078	89 828	41 552	6 200	18 548
20. Magetan	108 464	70 006	68 436	87 907	47 641	9 476	26 159
21. Ngawi	164 931	109 366	92 207	140 844	42 262	8 494	32 413
22. Bojonegoro	224 645	177 646	136 475	202 194	62 839	46 134	22 943
23. Tuban	191 861	91 094	129 649	156 704	61 515	7 610	28 800
24. Lamongan	198 289	154 638	118 182	168 934	42 429	21 893	22 326
25. Gresik	109 975	74 400	55 821	85 404	36 909	1 821	8 931
26. Bangkalan	143 722	82 596	116 529	126 745	54 236	987	43 232
27. Sampang	168 145	92 802	142 814	154 912	51 730	46 480	61 191
28. Pamekasan	141 591	86 737	114 649	132 464	47 112	88 490	32 747
29. Sumenep	246 781	82 272	203 478	217 617	57 796	92 149	42 481
30. Kota Kediri	4 332	1 376	1 868	2 345	1 032	606	23
31. Kota Blitar	5 641	2 022	2 064	2 726	2 522	112	87
32. Kota Malang	10 976	3 476	5 074	7 743	1 889	1 016	481
33. Kota Probolinggo	8 391	5 032	5 356	5 578	2 113	63	167
34. Kota Pasuruan	3 875	1 832	175	1 925	482	3	35
35. Kota Mojokerto	1 472	706	211	853	350	42	5
36. Kota Madiun	3 799	2 073	617	2 324	1 047	70	90
37. Kota Surabaya	8 683	1 889	1 028	2 581	1 504	127	85
38. Kota Batu	16 375	4 038	5 122	7 265	10 786	272	409
Jawa Timur	4 835 771	2 663 307	2 975 087	3 782 558	1 641 365	783 883	820 354

Tabel 2.c. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Pertanian (Lanjutan)

Kabupaten/Kota	Perkotaan + Perdesaan					
	Jenis Usaha Pertanian					
	Peternakan/ Perunggasan	Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar	Budidaya Ikan di Sawah	Budidaya Ikan di Kolam Air Tawar/ di Sawah	Budidaya Ikan di Tambak Air Payau	Penangkaran Satwa Liar
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Pacitan	32 863	139	9	144	-	-
2. Ponorogo	38 727	351	29	380	-	-
3. Trenggalek	17 678	888	109	990	1	28
4. Tulungagung	39 919	13 165	64	13 215	-	166
5. Blitar	51 280	8 112	610	8 604	-	75
6. Kediri	61 829	2 477	784	3 196	-	40
7. Malang	90 732	1 300	237	1 519	-	74
8. Lumajang	66 565	1 182	63	1 241	15	8
9. Jember	81 056	3 284	592	3 856	27	227
10. Banyuwangi	44 368	974	127	1 094	47	59
11. Bondowoso	52 295	517	54	565	1	5
12. Situbondo	51 932	165	30	195	231	68
13. Probolinggo	78 093	63	-	63	420	-
14. Pasuruan	56 705	794	51	844	1 223	3
15. Sidoarjo	8 709	2 754	189	2 934	1 826	46
16. Mojokerto	26 339	741	166	906	2	77
17. Jombang	29 837	2 385	151	2 529	8	61
18. Nganjuk	48 239	1 412	365	1 770	-	2
19. Madiun	19 414	642	211	850	-	-
20. Magetan	28 933	219	-	219	-	-
21. Ngawi	33 903	927	26	950	-	-
22. Bojonegoro	60 731	302	382	680	2	-
23. Tuban	84 295	558	657	1 206	300	6
24. Lamongan	35 918	26 500	77	26 569	375	32
25. Gresik	17 047	601	593	1 190	13 488	-
26. Bangkalan	72 944	51	1	52	683	-
27. Sampang	62 648	152	-	152	1 413	-
28. Pamekasan	36 561	47	28	75	137	3
29. Sumenep	115 809	51	77	128	1 205	15
30. Kota Kediri	1 072	245	-	245	-	-
31. Kota Blitar	1 316	578	17	595	1	-
32. Kota Malang	2 268	614	1	615	-	3
33. Kota Probolinggo	2 341	17	-	17	37	-
34. Kota Pasuruan	364	62	-	62	219	-
35. Kota Mojokerto	302	87	5	92	-	5
36. Kota Madiun	680	157	-	157	1	1
37. Kota Surabaya	1 683	1 302	-	1 302	526	-
38. Kota Batu	4 119	103	19	122	-	14
Jawa Timur	1 459 514	73 918	5 724	79 323	22 188	1 018

Tabel 2.c. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Pertanian (Lanjutan)

Kabupaten/Kota	Perkotaan + Perdesaan					
	Jenis Usaha Pertanian					
	Budidaya Ikan/Biota Lain di Laut	Budidaya Ikan/Biota Lain di Perairan Umum	Penang-kapan Ikan/Biota Lain di Laut	Penang-kapan Ikan/Biota Lain di Perairan Umum	Pemungutan Hasil Hutan dan atau Penangkapan Satwa Liar	Berusaha di Bidang Jasa Pertanian
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1. Pacitan	-	-	1 812	685	2 906	2 876
2. Ponorogo	-	8	-	223	8 393	9 003
3. Trenggalek	-	-	4 251	269	3 270	3 017
4. Tulungagung	-	17	968	1 195	5 403	8 674
5. Blitar	-	-	664	751	6 122	8 905
6. Kediri	-	2	-	599	1 318	19 526
7. Malang	2	9	892	2 273	5 011	19 104
8. Lumajang	4	75	635	1 423	1 104	12 827
9. Jember	9	26	6 080	3 184	10 377	34 387
10. Banyuwangi	25	29	9 572	1 999	8 001	23 661
11. Bondowoso	-	26	39	264	2 717	12 204
12. Situbondo	277	4	10 549	783	4 306	12 381
13. Probolinggo	-	-	8 063	977	3 460	4 786
14. Pasuruan	-	254	9 104	1 581	980	10 380
15. Sidoarjo	5	110	863	1 345	39	4 147
16. Mojokerto	-	-	-	419	2 670	1 064
17. Jombang	2	35	31	838	4 054	8 418
18. Nganjuk	-	1	5	824	13 118	1 818
19. Madiun	-	3	-	348	7 798	2 231
20. Magetan	-	-	-	227	861	1 333
21. Ngawi	-	6	-	2 212	9 618	18 260
22. Bojonegoro	-	-	64	2 174	18 634	12 361
23. Tuban	-	-	11 764	3 472	17 464	16 418
24. Lamongan	-	-	12 922	4 808	4 407	9 257
25. Gresik	-	16	8 261	3 324	344	6 152
26. Bangkalan	-	2	6 693	655	990	7 393
27. Sampang	-	-	8 856	1 080	697	10 080
28. Pamekasan	1	-	6 768	961	113	15 581
29. Sumenep	3 985	214	33 651	4 186	1 924	17 619
30. Kota Kediri	-	-	-	58	-	264
31. Kota Blitar	-	17	-	4	-	187
32. Kota Malang	-	-	-	4	23	840
33. Kota Probolinggo	-	-	678	56	-	50
34. Kota Pasuruan	-	-	1 203	299	-	450
35. Kota Mojokerto	-	-	-	21	-	26
36. Kota Madiun	-	-	-	38	-	257
37. Kota Surabaya	3	1	1 386	244	6	262
38. Kota Batu	-	2	1	17	135	675
Jawa Timur	4 313	857	145 775	43 820	146 263	316 874

Tabel 3.a. Banyaknya Rumah Tangga Kuasa Usaha Pertanian, Rumah Tangga Pengolahan Hasil Pertanian, dan Rumah Tangga yang Ada Anggota Rumah Tangganya Menjadi Buruh Pertanian Menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Perkotaan		
	Rumah Tangga Kuasa Usaha Pertanian	Rumah Tangga yang Berusaha di Bidang Pengolahan Hasil Pertanian	Rumah Tangga yang Ada Anggota Rumah Tangganya Menjadi Buruh Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pacitan	-	1 534	2 112
2. Ponorogo	-	2 549	16 357
3. Trenggalek	-	2 923	8 357
4. Tulungagung	-	3 910	17 486
5. Blitar	-	4 696	17 466
6. Kediri	310	1 374	33 326
7. Malang	34	8 080	43 891
8. Lumajang	-	1 501	11 201
9. Jember	64	11 913	69 304
10. Banyuwangi	2 839	2 634	48 759
11. Bondowoso	530	1 019	11 878
12. Situbondo	896	2 434	16 680
13. Probolinggo	222	7 404	28 917
14. Pasuruan	1 474	4 386	21 574
15. Sidoarjo	407	5 525	20 972
16. Mojokerto	61	3 088	19 960
17. Jombang	1 014	2 871	42 236
18. Nganjuk	550	1 869	28 555
19. Madiun	-	2 249	10 293
20. Magetan	-	1 813	11 844
21. Ngawi	-	705	6 288
22. Bojonegoro	-	1 320	7 610
23. Tuban	-	2 581	8 523
24. Lamongan	-	1 054	5 158
25. Gresik	807	2 719	9 057
26. Bangkalan	-	757	2 459
27. Sampang	-	1 311	5 200
28. Pamekasan	-	1 946	5 311
29. Sumenep	74	1 982	4 569
30. Kota Kediri	-	25	1 541
31. Kota Blitar	-	620	1 747
32. Kota Malang	-	2 031	2 795
33. Kota Probolinggo	24	152	1 546
34. Kota Pasuruan	219	392	1 625
35. Kota Mojokerto	69	85	630
36. Kota Madiun	-	300	2 200
37. Kota Surabaya	374	1 471	4 503
38. Kota Batu	517	631	4 773
Jawa Timur	10 485	93 854	556 703

Tabel 3.b. Banyaknya Rumah Tangga Kuasa Usaha Pertanian, Rumah Tangga Pengolahan Hasil Pertanian, dan Rumah Tangga yang Ada Anggota Rumah Tangganya Menjadi Buruh Pertanian Menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Perdesaan		
	Rumah Tangga Kuasa Usaha Pertanian	Rumah Tangga yang Berusaha di Bidang Pengolahan Hasil Pertanian	Rumah Tangga yang Ada Anggota Rumah Tangganya Menjadi Buruh Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pacitan	-	25 147	47 348
2. Ponorogo	-	30 626	87 386
3. Trenggalek	-	11 097	46 324
4. Tulungagung	1	13 883	63 752
5. Blitar	-	21 675	93 615
6. Kediri	804	3 377	116 956
7. Malang	199	27 642	170 330
8. Lumajang	11	20 785	110 737
9. Jember	87	31 883	245 794
10. Banyuwangi	7 020	12 412	140 742
11. Bondowoso	4 457	23 065	112 660
12. Situbondo	392	16 273	62 465
13. Probolinggo	423	30 060	114 462
14. Pasuruan	1 400	17 507	107 447
15. Sidoarjo	760	3 137	11 676
16. Mojokerto	101	5 211	54 498
17. Jombang	1 254	2 172	66 163
18. Nganjuk	1 083	5 133	88 888
19. Madiun	-	9 032	67 757
20. Magetan	-	5 102	48 061
21. Ngawi	-	21 135	127 368
22. Bojonegoro	-	26 595	120 270
23. Tuban	-	18 498	108 402
24. Lamongan	-	14 395	98 824
25. Gresik	1 199	6 033	29 830
26. Bangkalan	-	16 786	53 047
27. Sampang	-	14 006	66 742
28. Pamekasan	3	47 782	61 916
29. Sumenep	22	38 144	93 291
30. Kota Kediri	-	-	-
31. Kota Blitar	-	-	-
32. Kota Malang	11	43	1 407
33. Kota Probolinggo	15	108	2 148
34. Kota Pasuruan	2	36	151
35. Kota Mojokerto	-	-	-
36. Kota Madiun	-	-	-
37. Kota Surabaya	-	-	-
38. Kota Batu	392	192	7 145
Jawa Timur	19 636	518 972	2 627 602

Tabel 3.c. Banyaknya Rumah Tangga Kuasa Usaha Pertanian, Rumah Tangga Pengolahan Hasil Pertanian, dan Rumah Tangga yang Ada Anggota Rumah Tangganya Menjadi Buruh Pertanian Menurut Kabupaten/Kota

Kabupaten/Kota	Perkotaan + Perdesaan		
	Rumah Tangga Kuasa Usaha Pertanian	Rumah Tangga yang Berusaha di Bidang Pengolahan Hasil Pertanian	Rumah Tangga yang Ada Anggota Rumah Tangganya Menjadi Buruh Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pacitan	-	26 681	49 460
2. Ponorogo	-	33 175	103 743
3. Trenggalek	-	14 020	54 681
4. Tulungagung	1	17 793	81 238
5. Blitar	-	26 371	111 081
6. Kediri	1 114	4 751	150 282
7. Malang	233	35 722	214 221
8. Lumajang	11	22 286	121 938
9. Jember	151	43 796	315 098
10. Banyuwangi	9 859	15 046	189 501
11. Bondowoso	4 987	24 084	124 538
12. Situbondo	1 288	18 707	79 145
13. Probolinggo	645	37 464	143 379
14. Pasuruan	2 874	21 893	129 021
15. Sidoarjo	1 167	8 662	32 648
16. Mojokerto	162	8 299	74 458
17. Jombang	2 268	5 043	108 399
18. Nganjuk	1 633	7 002	117 443
19. Madiun	-	11 281	78 050
20. Magetan	-	6 915	59 905
21. Ngawi	-	21 840	133 656
22. Bojonegoro	-	27 915	127 880
23. Tuban	-	21 079	116 925
24. Lamongan	-	15 449	103 982
25. Gresik	2 006	8 752	38 887
26. Bangkalan	-	17 543	55 506
27. Sampang	-	15 317	71 942
28. Pamekasan	3	49 728	67 227
29. Sumenep	96	40 126	97 860
30. Kota Kediri	-	25	1 541
31. Kota Blitar	-	620	1 747
32. Kota Malang	11	2 074	4 202
33. Kota Probolinggo	39	260	3 694
34. Kota Pasuruan	221	428	1 776
35. Kota Mojokerto	69	85	630
36. Kota Madiun	-	300	2 200
37. Kota Surabaya	374	1 471	4 503
38. Kota Batu	909	823	11 918
Jawa Timur	30 121	612 826	3 184 305

Tabel 4.a. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (Hektar)

Kabupaten/Kota	Lahan Milik Sendiri	Lahan yang Berasal dari Pihak Lain	Lahan yang Berada di Pihak Lain	Perkotaan
				Lahan yang dikuasai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pacitan	2 288,32	241,61	55,63	2 474,30
2. Ponorogo	5 240,51	1 589,98	701,92	6 128,57
3. Trenggalek	3 553,95	1 620,31	183,12	4 991,14
4. Tulungagung	6 538,51	2 432,17	777,65	8 193,03
5. Blitar	9 215,43	2 024,76	786,09	10 454,10
6. Kediri	12 265,78	4 150,87	1 271,58	15 145,07
7. Malang	21 019,17	4 653,83	953,87	24 719,13
8. Lumajang	5 121,75	1 351,82	253,77	6 219,80
9. Jember	20 978,24	5 980,59	1 792,58	25 166,25
10. Banyuwangi	15 460,47	4 572,66	857,79	19 175,34
11. Bondowoso	5 065,62	742,20	208,42	5 599,40
12. Situbondo	7 356,69	1 284,65	471,71	8 169,63
13. Probolinggo	8 339,77	3 061,83	1 081,97	10 319,63
14. Pasuruan	10 627,96	2 510,98	444,45	12 694,49
15. Sidoarjo	12 911,22	6 904,78	1 520,28	18 295,72
16. Mojokerto	8 048,29	3 948,51	663,86	11 332,94
17. Jombang	13 967,42	4 930,69	1 791,87	17 106,24
18. Nganjuk	8 472,47	3 841,38	1 255,04	11 058,81
19. Madiun	3 686,02	895,05	433,76	4 147,31
20. Magetan	5 179,78	1 426,45	637,92	5 968,31
21. Ngawi	1 673,71	713,01	319,41	2 067,31
22. Bojonegoro	4 430,34	1 679,96	371,68	5 738,62
23. Tuban	5 101,33	1 215,22	368,35	5 948,20
24. Lamongan	5 009,84	823,65	289,20	5 544,29
25. Gresik	11 548,65	3 398,74	873,90	14 073,49
26. Bangkalan	2 297,24	400,65	91,71	2 606,18
27. Sampang	1 458,47	341,22	73,75	1 725,94
28. Pamekasan	2 519,50	702,78	148,07	3 074,21
29. Sumenep	3 745,75	1 147,57	328,60	4 564,72
30. Kota Kediri	1 127,69	565,07	74,69	1 618,07
31. Kota Blitar	1 067,51	317,59	132,07	1 253,03
32. Kota Malang	1 823,26	423,77	109,67	2 137,36
33. Kota Probolinggo	1 054,37	402,83	55,51	1 401,69
34. Kota Pasuruan	712,15	300,18	43,14	969,19
35. Kota Mojokerto	275,00	138,22	23,59	389,63
36. Kota Madiun	881,27	223,29	37,51	1 067,05
37. Kota Surabaya	1 201,97	446,41	66,93	1 581,45
38. Kota Batu	1 521,14	594,00	80,90	2 034,24
Jawa Timur	232 786,56	71 999,28	19 631,96	285 153,88

Tabel 4.b. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (Hektar)

Kabupaten/Kota	Perdesaan			
	Lahan Milik Sendiri	Lahan yang Berasal dari Pihak Lain	Lahan yang Berada di Pihak Lain	Lahan yang dikuasai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pacitan	71 975,21	3 150,30	869,76	74 255,75
2. Ponorogo	47 020,52	9 901,75	2 790,91	54 131,36
3. Trenggalek	33 695,10	12 881,56	965,14	45 611,52
4. Tulungagung	28 815,47	11 896,98	2 049,66	38 662,79
5. Blitar	57 909,51	14 490,07	4 402,07	67 997,51
6. Kediri	43 776,42	13 941,93	3 633,15	54 085,20
7. Malang	94 557,59	26 420,03	3 213,45	117 764,17
8. Lumajang	54 384,84	11 489,43	3 043,85	62 830,42
9. Jember	71 820,59	18 587,08	3 544,95	86 862,72
10. Banyuwangi	56 580,56	14 969,91	2 670,19	68 880,28
11. Bondowoso	44 437,78	9 806,42	1 779,68	52 464,52
12. Situbondo	33 335,21	7 793,81	1 745,65	39 383,37
13. Probolinggo	54 631,90	12 385,40	3 310,03	63 707,27
14. Pasuruan	49 839,82	10 607,13	1 126,35	59 320,60
15. Sidoarjo	7 434,09	3 134,06	775,99	9 792,16
16. Mojokerto	23 628,01	9 472,72	2 032,36	31 068,37
17. Jombang	25 666,82	10 000,01	2 325,07	33 341,76
18. Nganjuk	32 632,56	13 447,45	3 629,83	42 450,18
19. Madiun	28 195,63	6 614,17	2 373,05	32 436,75
20. Magetan	28 472,89	4 721,11	1 792,67	31 401,33
21. Ngawi	48 180,18	15 057,68	4 707,50	58 530,36
22. Bojonegoro	75 107,86	23 141,94	4 816,42	93 433,38
23. Tuban	79 226,21	23 039,75	3 631,70	98 634,26
24. Lamongan	83 994,76	13 528,26	3 669,20	93 853,82
25. Gresik	37 013,28	9 081,21	2 487,48	43 607,01
26. Bangkalan	48 881,72	4 097,49	1 501,19	51 478,02
27. Sampang	59 980,92	3 788,98	1 438,40	62 331,50
28. Pamekasan	50 347,71	7 298,37	2 603,78	55 042,30
29. Sumenep	88 076,43	11 171,35	4 594,95	94 652,83
30. Kota Kediri	-	-	-	-
31. Kota Blitar	-	-	-	-
32. Kota Malang	619,56	82,94	25,12	677,38
33. Kota Probolinggo	713,50	108,45	32,61	789,34
34. Kota Pasuruan	250,64	27,26	10,97	-266,93
35. Kota Mojokerto	-	-	-	-
36. Kota Madiun	-	-	-	-
37. Kota Surabaya	-	-	-	-
38. Kota Batu	2 180,10	482,13	101,41	2 560,82
Jawa Timur	1 463 383,39	336 617,13	77 694,54	1 722 305,98

Tabel 4.c. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (Hektar)

Perkotaan + Perdesaan				
Kabupaten/Kota	Lahan Milik Sendiri	Lahan yang Berasal dari Pihak Lain	Lahan yang Berada di Pihak Lain	Lahan yang dikuasai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pacitan	74 263,53	3 391,91	925,39	76 730,05
2. Ponorogo	52 261,03	11 491,73	3 492,83	60 259,93
3. Trenggalek	37 249,05	14 501,87	1 148,26	50 602,66
4. Tufungagung	35 353,98	14 329,15	2 827,31	46 855,82
5. Blitar	67 124,94	16 514,83	5 188,16	78 451,61
6. Kediri	56 042,20	18 092,80	4 904,73	69 230,27
7. Malang	115 576,76	31 073,86	4 167,32	142 483,30
8. Lumajang	59 506,59	12 841,25	3 297,62	69 050,22
9. Jember	92 798,83	24 567,67	5 337,53	112 028,97
10. Banyuwangi	72 041,03	19 542,57	3 527,98	88 055,62
11. Bondowoso	49 503,40	10 548,62	1 988,10	58 063,92
12. Situbondo	40 691,90	9 078,46	2 217,36	47 553,00
13. Probolinggo	62 971,67	15 447,23	4 392,00	74 026,90
14. Pasuruan	60 467,78	13 118,11	1 570,80	72 015,09
15. Sidoarjo	20 345,31	10 038,84	2 296,27	28 087,88
16. Mojokerto	31 676,30	13 421,23	2 696,22	42 401,31
17. Jombang	39 634,24	14 930,70	4 116,94	50 448,00
18. Nganjuk	41 105,03	17 288,83	4 884,87	53 508,99
19. Madiun	31 881,65	7 509,22	2 806,81	36 584,06
20. Magetan	33 652,67	6 147,56	2 430,59	37 369,64
21. Ngawi	49 853,89	15 770,69	5 026,91	60 597,67
22. Bojonegoro	79 538,20	24 821,90	5 188,10	99 172,00
23. Tuban	84 327,54	24 254,97	4 000,05	104 582,46
24. Lamongan	89 004,60	14 351,91	3 958,40	99 398,11
25. Gresik	48 561,93	12 479,95	3 361,38	57 680,50
26. Bangkalan	51 178,96	4 498,14	1 592,90	54 084,20
27. Sampang	61 439,39	4 130,20	1 512,15	64 057,44
28. Pamekasan	52 867,21	8 001,15	2 751,85	58 116,51
29. Sumenep	91 822,18	12 318,92	4 923,55	99 217,55
30. Kota Kediri	1 127,69	565,07	74,69	1 618,07
31. Kota Blitar	1 067,51	317,59	132,07	1 253,03
32. Kota Malang	2 442,82	506,71	134,79	2 814,74
33. Kota Probolinggo	1 767,87	511,28	88,12	2 191,03
34. Kota Pasuruan	962,79	327,44	54,11	1 236,12
35. Kota Mojokerto	275,00	138,22	23,59	389,63
36. Kota Madiun	881,27	223,29	37,51	1 067,05
37. Kota Surabaya	1 201,97	446,41	66,93	1 581,45
38. Kota Batu	3 701,24	1 076,13	182,31	4 595,06
Jawa Timur	1 696 169,95	408 616,41	97 326,50	2 007 459,86

Tabel 5.a. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (Hektar)

Kabupaten/Kota	Lahan Untuk Pertanian			Lahan Bukan Untuk Pertanian			
	Sawah	Bukan Sawah	Jumlah	Rumah dan Pekarangan	Lahan Tidur	Lahan Lainnya	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacitan	552,33	1 446,72	1 999,05	397,45	7,95	69,85	475,25
2. Ponorogo	4 069,17	948,11	5 017,28	1 080,72	25,92	4,65	1 111,29
3. Trenggalek	1 957,25	2 111,87	4 069,12	889,57	31,49	0,96	922,02
4. Tulungagung	3 678,80	2 852,33	6 531,13	1 582,85	45,89	33,18	1 661,90
5. Blitar	4 776,16	4 136,94	8 913,10	1 308,83	65,70	166,47	1 541,00
6. Kediri	8 396,61	3 785,92	12 182,53	2 890,15	51,01	21,38	2 962,54
7. Malang	9 561,97	13 140,14	22 702,11	1 905,73	107,05	4,24	2 017,02
8. Lumajang	3 654,49	1 758,55	5 413,04	749,05	32,66	25,05	806,76
9. Jember	16 667,47	5 862,51	22 529,98	2 482,15	122,34	31,78	2 636,27
10. Banyuwangi	11 273,77	6 094,05	17 367,82	1 736,87	53,22	17,43	1 807,52
11. Bondowoso	3 934,03	1 211,22	5 145,25	419,79	30,80	3,56	454,15
12. Situbondo	6 134,59	963,46	7 098,05	941,31	88,71	41,56	1 071,58
13. Probolinggo	7 713,47	1 730,84	9 444,31	802,61	27,36	45,35	875,32
14. Pasuruan	6 984,77	4 713,54	11 698,31	958,13	36,26	1,79	996,18
15. Sidoarjo	9 535,22	7 064,09	16 599,31	1 604,31	50,81	41,29	1 696,41
16. Mojokerto	7 220,86	2 953,70	10 174,56	1 058,22	74,83	25,33	1 158,38
17. Jombang	12 981,79	2 452,96	15 434,75	1 543,43	48,20	79,86	1 671,49
18. Nganjuk	8 089,21	1 466,57	9 555,78	1 476,94	18,15	7,94	1 503,03
19. Madiun	2 869,77	567,68	3 437,45	689,46	19,50	0,90	709,86
20. Magetan	3 630,66	1 414,98	5 045,64	898,73	21,44	2,50	922,67
21. Ngawi	1 463,93	317,64	1 781,57	284,25	1,05	0,44	285,74
22. Bojonegoro	4 286,19	601,89	4 888,08	810,33	36,64	3,57	850,54
23. Tuban	1 985,66	3 211,80	5 197,46	664,61	74,02	12,11	750,74
24. Lamongan	1 705,81	3 381,51	5 087,32	366,97	85,20	4,80	456,97
25. Gresik	5 578,14	7 370,43	12 948,57	898,35	184,21	42,36	1 124,92
26. Bangkalan	1 351,74	694,72	2 046,46	491,09	57,71	10,92	559,72
27. Sampang	744,35	771,02	1 515,37	178,95	30,99	0,63	210,57
28. Pamekasan	1 211,78	1 411,38	2 623,16	416,65	31,43	2,97	451,05
29. Sumenep	1 897,33	2 098,90	3 996,23	347,11	56,40	164,98	568,49
30. Kota Kediri	1 225,30	154,30	1 379,60	230,62	7,71	0,14	238,47
31. Kota Blitar	662,01	316,70	978,71	259,91	12,79	1,62	274,32
32. Kota Malang	863,53	1 021,69	1 885,22	228,38	22,65	1,11	252,14
33. Kota Probolinggo	1 084,42	139,12	1 223,54	164,62	9,68	3,85	178,15
34. Kota Pasuruan	717,15	186,70	903,85	57,85	5,41	2,08	65,34
35. Kota Mojokerto	283,68	37,95	321,63	63,77	2,50	1,73	68,00
36. Kota Madiun	792,00	110,84	902,84	155,83	7,29	1,09	164,21
37. Kota Surabaya	533,67	899,08	1 432,75	143,92	2,96	1,82	148,70
38. Kota Batu	736,34	1 112,66	1 849,00	167,17	17,10	0,97	185,24
Jawa Timur	160 805,42	90 514,51	251 319,93	31 346,68	1 605,03	882,24	33 833,95

Tabel 5.b. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (Hektar)

Kabupaten/Kota	Lahan Untuk Pertanian			Lahan Bukan Untuk Pertanian			
	Sawah	Bukan Sawah	Jumlah	Rumah dan Pekarangan	Lahan Tidur	Lahan Lainnya	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacitan	11 063,51	57 529,13	68 592,64	5 286,87	173,57	202,67	5 663,11
2. Ponorogo	20 259,14	27 209,72	47 468,86	6 537,30	104,18	21,02	6 662,50
3. Trenggalek	8 342,38	32 823,85	41 166,23	4 264,01	171,19	10,09	4 445,29
4. Tulungagung	13 223,80	20 399,80	33 623,60	4 798,96	122,27	117,96	5 039,19
5. Blitar	17 284,85	42 991,93	60 276,78	6 897,57	436,42	386,74	7 720,73
6. Kediri	24 372,46	20 428,21	44 800,67	9 005,18	173,06	106,29	9 284,53
7. Malang	22 082,44	87 541,91	109 624,35	7 611,50	513,12	15,20	8 139,82
8. Lumajang	22 077,93	35 048,42	57 126,35	5 423,12	125,23	155,72	5 704,07
9. Jember	49 107,01	29 745,15	78 852,16	7 833,78	163,21	13,57	8 010,56
10. Banyuwangi	33 513,54	29 486,75	63 000,29	5 569,43	227,95	82,61	5 879,99
11. Bondowoso	23 542,56	25 399,30	48 941,86	3 349,51	130,42	42,73	3 522,66
12. Situbondo	17 248,91	19 026,22	36 275,13	2 543,72	499,41	65,11	3 108,24
13. Probolinggo	25 053,00	34 577,81	59 630,81	3 762,51	284,62	29,33	4 076,46
14. Pasuruan	21 493,38	33 486,19	54 979,57	3 954,94	357,64	28,45	4 341,03
15. Sidoarjo	5 230,91	3 603,94	8 834,85	900,63	42,06	14,62	957,31
16. Mojokerto	20 187,42	8 154,24	28 341,66	2 480,09	71,30	175,32	2 726,71
17. Jombang	21 428,90	9 582,84	31 011,74	2 235,61	78,00	16,41	2 330,02
18. Nganjuk	28 374,72	9 950,56	38 325,28	4 054,59	54,27	16,04	4 124,90
19. Madiun	19 500,37	8 239,62	27 739,99	4 556,82	128,12	11,82	4 696,76
20. Magetan	15 274,47	12 311,96	27 586,43	3 718,17	84,93	11,80	3 814,90
21. Ngawi	35 567,21	16 374,95	51 942,16	6 460,04	94,25	33,91	6 588,20
22. Bojonegoro	60 935,35	21 802,80	82 738,15	10 383,33	284,04	27,86	10 695,23
23. Tuban	42 441,32	48 438,72	90 880,04	7 260,28	432,60	61,34	7 754,22
24. Lamongan	54 904,64	32 024,61	86 929,25	6 594,12	273,67	56,78	6 924,57
25. Gresik	18 455,57	22 062,89	40 518,46	2 319,24	688,13	81,18	3 088,55
26. Bangkalan	19 174,29	21 789,04	40 963,33	7 726,51	2 304,43	483,75	10 514,69
27. Sampang	20 274,95	35 482,68	55 757,63	5 645,53	897,46	30,88	6 573,87
28. Pamekasan	21 448,06	27 501,73	48 949,79	5 220,73	680,98	190,80	6 092,51
29. Sumenep	23 975,93	62 216,09	86 192,02	6 353,42	1 144,49	962,90	8 460,81
30. Kota Kediri	-	-	-	-	-	-	-
31. Kota Blitar	-	-	-	-	-	-	-
32. Kota Malang	213,77	407,71	621,48	50,22	4,92	0,76	55,90
33. Kota Probolinggo	610,37	85,17	695,54	91,04	1,57	1,19	93,80
34. Kota Pasuruan	69,21	190,50	259,71	7,17	0,04	0,01	7,22
35. Kota Mojokerto	-	-	-	-	-	-	-
36. Kota Madiun	-	-	-	-	-	-	-
37. Kota Surabaya	-	-	-	-	-	-	-
38. Kota Batu	822,69	1 523,56	2 346,25	203,29	11,07	0,21	214,57
Jawa Timur	717 555,06	837 438,00	1 554 993,06	153 099,23	10 758,62	3 455,07	167 312,92

Tabel 5.c. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (Hektar)

Perkotaan + Perdesaan

Kabupaten/Kota	Lahan Untuk Pertanian			Lahan Bukan Untuk Pertanian			
	Sawah	Bukan Sawah	Jumlah	Rumah dan Pekarangan	Lahan Tidur	Lahan Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Pacitan	11 615,84	58 975,85	70 591,69	5 684,32	181,52	272,52	6 138,36
2. Ponorogo	24 328,31	28 157,83	52 486,14	7 618,02	130,10	25,67	7 773,79
3. Trenggalek	10 299,63	34 935,72	45 235,35	5 153,58	202,68	11,05	5 367,31
4. Tulungagung	16 902,60	23 252,13	40 154,73	6 381,81	168,16	151,12	6 701,09
5. Blitar	22 061,01	47 128,87	69 189,88	8 206,40	502,12	553,21	9 261,73
6. Kediri	32 769,07	24 214,13	56 983,20	11 895,33	224,07	127,67	12 247,07
7. Malang	31 644,41	100 682,05	132 326,46	9 517,23	620,17	19,44	10 156,84
8. Lumajang	25 732,42	36 806,97	62 539,39	6 172,17	157,89	180,77	6 510,83
9. Jember	65 774,48	35 607,66	101 382,14	10 315,93	285,55	45,35	10 646,83
10. Banyuwangi	44 787,31	35 580,80	80 368,11	7 306,30	281,17	100,04	7 687,51
11. Bondowoso	27 476,59	26 610,52	54 087,11	3 769,30	161,22	46,29	3 976,81
12. Situbondo	23 383,50	19 989,68	43 373,18	3 485,03	588,12	106,67	4 179,82
13. Probolinggo	32 766,47	36 308,65	69 075,12	4 565,12	311,98	74,68	4 951,78
14. Pasuruan	28 478,15	38 199,73	66 677,88	4 913,07	393,90	30,24	5 337,21
15. Sidoarjo	14 766,13	10 668,03	25 434,16	2 504,94	92,87	55,91	2 653,72
16. Mojokerto	27 408,28	11 107,94	38 516,22	3 538,31	146,13	200,65	3 885,09
17. Jombang	34 410,69	12 035,80	46 446,49	3 779,04	126,20	96,27	4 001,51
18. Nganjuk	36 463,93	11 417,13	47 881,06	5 531,53	72,42	23,98	5 627,93
19. Madiun	22 370,14	8 807,30	31 177,44	5 246,28	147,62	12,72	5 406,62
20. Magetan	18 905,13	13 726,94	32 632,07	4 616,90	106,37	14,30	4 737,57
21. Ngawi	37 031,14	16 692,59	53 723,73	6 744,29	95,30	34,35	6 873,94
22. Bojonegoro	65 221,54	22 404,69	87 626,23	11 193,66	320,68	31,43	11 545,77
23. Tuban	44 426,98	51 650,52	96 077,50	7 924,89	506,62	73,45	8 504,96
24. Lamongan	56 610,45	35 406,12	92 016,57	6 961,09	358,87	61,58	7 381,54
25. Gresik	24 033,71	29 433,32	53 467,03	3 217,59	872,34	123,54	4 213,47
26. Bangkalan	20 526,03	22 483,76	43 009,79	8 217,60	2 362,14	494,67	11 074,41
27. Sampang	21 019,30	36 253,70	57 273,00	5 824,48	928,45	31,51	6 784,44
28. Pamekasan	22 659,84	28 913,11	51 572,95	5 637,38	712,41	193,77	6 543,56
29. Sumenep	25 873,26	64 314,99	90 188,25	6 700,53	1 200,89	1 127,88	9 029,30
30. Kota Kediri	1 225,30	154,30	1 379,60	230,62	7,71	0,14	238,47
31. Kota Blitar	662,01	316,70	978,71	259,91	12,79	1,62	274,32
32. Kota Malang	1 077,30	1 429,40	2 506,70	278,60	27,57	1,87	308,04
33. Kota Probolinggo	1 694,79	224,29	1 919,08	255,66	11,25	5,04	271,95
34. Kota Pasuruan	786,36	377,20	1 163,56	65,02	5,45	2,09	72,56
35. Kota Mojokerto	283,68	37,95	321,63	63,77	2,50	1,73	68,00
36. Kota Madiun	792,00	110,84	902,84	155,83	7,29	1,09	164,21
37. Kota Surabaya	533,67	899,08	1 432,75	143,92	2,96	1,82	148,70
38. Kota Batu	1 559,03	2 636,22	4 195,25	370,46	28,17	1,18	399,81
Jawa Timur	878 360,48	927 952,51	1 806 312,99	184 445,91	12 363,65	4 337,31	201 146,87

Tabel 6.a. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (Hektar)

Kabupaten/Kota	Lahan Milik Sendiri	Lahan yang Berasal dari Pihak Lain	Lahan yang Berada di Pihak Lain	Perkotaan
				Lahan yang dikuasai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pacitan	2 278,35	241,36	55,51	2 464,20
2. Ponorogo	5 238,32	1 589,83	701,43	6 126,72
3. Trenggalek	3 501,52	1 583,36	181,26	4 903,62
4. Tulungagung	6 532,02	2 427,69	776,87	8 182,84
5. Blitar	9 210,84	2 023,86	785,11	10 449,59
6. Kediri	12 255,71	4 150,39	1 270,33	15 135,77
7. Malang	21 002,78	4 652,83	952,38	24 703,23
8. Lumajang	5 120,18	1 351,37	253,55	6 218,00
9. Jember	20 894,29	5 970,44	1 779,22	25 085,51
10. Banyuwangi	15 364,57	4 562,15	844,81	19 081,91
11. Bondowoso	5 064,58	742,15	208,35	5 598,38
12. Situbondo	7 287,11	1 273,45	461,26	8 099,30
13. Probolinggo	8 292,67	3 039,34	1 068,90	10 263,11
14. Pasuruan	10 529,64	2 504,36	428,47	12 605,53
15. Sidoarjo	12 888,43	6 904,22	1 512,25	18 280,40
16. Mojokerto	8 040,83	3 948,31	659,44	11 329,70
17. Jombang	13 961,08	4 929,08	1 791,26	17 098,90
18. Nganjuk	8 459,58	3 839,03	1 252,75	11 045,86
19. Madiun	3 680,70	894,76	433,60	4 141,86
20. Magetan	5 179,00	1 426,45	637,92	5 967,53
21. Ngawi	1 670,70	712,36	319,13	2 063,93
22. Bojonegoro	4 427,15	1 679,89	371,61	5 735,43
23. Tuban	5 045,92	1 207,83	360,41	5 893,34
24. Lamongan	4 925,81	819,11	273,64	5 471,28
25. Gresik	11 492,43	3 395,46	866,40	14 021,49
26. Bangkalan	2 259,75	398,43	90,20	2 567,98
27. Sampang	1 415,44	337,50	70,65	1 682,29
28. Pamekasan	2 507,76	702,44	147,02	3 063,18
29. Sumenep	3 700,89	988,41	326,07	4 364,23
30. Kota Kediri	1 124,20	564,90	74,69	1 614,41
31. Kota Blitar	1 067,17	317,56	132,08	1 252,65
32. Kota Malang	1 823,26	423,75	109,67	2 137,34
33. Kota Probolinggo	1 048,77	398,57	54,16	1 393,18
34. Kota Pasuruan	707,05	299,62	42,80	963,87
35. Kota Mojokerto	275,00	138,15	23,59	389,56
36. Kota Madiun	877,04	223,29	33,73	1 066,60
37. Kota Surabaya	1 188,85	443,74	63,69	1 588,90
38. Kota Batu	1 514,80	593,35	80,19	2 027,96
Jawa Timur	231 854,19	71 698,79	19 493,40	284 059,58

Tabel 6.b. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (Hektar)

Perdesaan				
Kabupaten/Kota	Lahan Milik Sendiri	Lahan yang Berasal dari Pihak Lain	Lahan yang Berada di Pihak Lain	Lahan yang dikuasai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pacitan	71 958,70	3 150,04	869,32	74 239,42
2. Ponorogo	47 008,55	9 899,82	2 787,88	54 120,49
3. Trenggalek	33 671,40	12 865,28	964,71	45 571,97
4. Tulungagung	28 781,37	11 882,40	2 040,60	38 623,17
5. Blitar	57 852,43	14 472,39	4 393,33	67 931,49
6. Kediri	43 764,60	13 940,34	3 631,79	54 073,15
7. Malang	94 521,57	26 414,03	3 209,03	117 726,57
8. Lumajang	54 347,99	11 482,25	3 036,40	62 793,84
9. Jember	71 725,37	18 570,17	3 532,55	86 762,99
10. Banyuwangi	56 422,72	14 931,13	2 640,53	68 713,32
11. Bondowoso	44 414,11	9 802,05	1 772,28	52 443,88
12. Situbondo	33 242,55	7 781,49	1 732,80	39 291,24
13. Probolinggo	54 550,10	12 358,73	3 283,87	63 624,96
14. Pasuruan	49 754,50	10 587,81	1 113,19	59 229,12
15. Sidoarjo	7 403,47	3 129,73	768,35	9 764,85
16. Mojokerto	23 606,59	9 470,67	2 027,33	31 049,93
17. Jombang	25 639,94	9 995,38	2 320,65	33 314,67
18. Nganjuk	32 538,21	13 429,68	3 609,34	42 358,55
19. Madiun	28 141,93	6 601,21	2 361,36	32 381,78
20. Magetan	28 467,00	4 720,38	1 792,19	31 395,19
21. Ngawi	48 106,65	15 038,17	4 693,15	58 451,67
22. Bojonegoro	75 007,29	23 122,02	4 794,87	93 334,44
23. Tuban	79 002,68	22 990,63	3 578,79	98 414,52
24. Lamongan	83 779,53	13 519,55	3 578,88	93 720,20
25. Gresik	36 837,88	9 068,11	2 423,29	43 482,70
26. Bangkalan	48 830,20	4 096,12	1 497,06	51 429,26
27. Sampang	59 890,29	3 786,91	1 426,47	62 250,73
28. Pamekasan	50 245,21	7 272,26	2 577,92	54 939,55
29. Sumenep	87 677,92	10 854,17	4 509,18	94 022,91
30. Kota Kediri	-	-	-	-
31. Kota Blitar	-	-	-	-
32. Kota Malang	619,56	82,94	25,13	677,37
33. Kota Probolinggo	712,83	108,44	32,62	788,65
34. Kota Pasuruan	229,73	24,72	7,83	246,62
35. Kota Mojokerto	-	-	-	-
36. Kota Madiun	-	-	-	-
37. Kota Surabaya	-	-	-	-
38. Kota Batu	2 180,02	482,07	101,61	2 560,48
Jawa Timur	1 460 932,89	335 931,09	77 134,30	1 719 729,68

Tabel 6.c. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (Hektar)

Kabupaten/Kota	Lahan Milik Sendiri	Lahan yang Berasal dari Pihak Lain	Lahan yang Berada di Pihak Lain	Perkotaan + Perdesaan
				Lahan yang dikuasai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pacitan	74 237,05	3 391,40	924,83	76 703,62
2. Ponorogo	52 246,87	11 489,65	3 489,31	60 247,21
3. Trenggalek	37 172,92	14 448,64	1 145,97	50 475,99
4. Tulungagung	35 313,39	14 310,09	2 817,47	46 806,01
5. Blitar	67 063,27	16 496,25	5 178,44	78 381,08
6. Kediri	56 020,31	18 090,73	4 902,12	69 208,92
7. Malang	115 524,35	31 066,86	4 161,41	142 429,80
8. Lumajang	59 468,17	12 833,62	3 289,95	69 011,84
9. Jember	92 619,66	24 540,61	5 311,77	111 848,50
10. Banyuwangi	71 787,29	19 493,28	3 485,34	87 795,23
11. Bondowoso	49 478,69	10 544,20	1 980,63	58 042,26
12. Situbondo	40 529,66	9 054,94	2 194,06	47 390,54
13. Probolinggo	62 842,77	15 398,07	4 352,77	73 888,07
14. Pasuruan	60 284,14	13 092,17	1 541,66	71 834,65
15. Sidoarjo	20 291,90	10 033,95	2 280,60	28 045,25
16. Mojokerto	31 647,42	13 418,98	2 686,77	42 379,63
17. Jombang	39 601,02	14 924,46	4 111,91	50 413,57
18. Nganjuk	40 997,79	17 268,71	4 862,09	53 404,41
19. Madiun	31 822,63	7 495,97	2 794,96	36 523,64
20. Magetan	33 646,00	6 146,83	2 430,11	37 362,72
21. Ngawi	49 777,35	15 750,53	5 012,28	60 515,60
22. Bojonegoro	79 434,44	24 801,91	5 166,48	99 069,87
23. Tuban	84 048,60	24 198,46	3 939,20	104 307,86
24. Lamongan	88 705,34	14 338,66	3 852,52	99 191,48
25. Gresik	48 330,31	12 463,57	3 289,69	57 504,19
26. Bangkalan	51 089,95	4 494,55	1 587,26	53 997,24
27. Sampang	61 305,73	4 124,41	1 497,12	63 933,02
28. Pamekasan	52 752,97	7 974,70	2 724,94	58 002,73
29. Sumenep	91 378,81	11 842,58	4 834,25	98 387,14
30. Kota Kediri	1 124,20	564,90	74,69	1 614,41
31. Kota Blitar	1 067,17	317,56	132,08	1 252,65
32. Kota Malang	2 442,82	506,69	134,80	2 814,71
33. Kota Probolinggo	1 761,60	507,01	86,78	2 181,83
34. Kota Pasuruan	936,78	324,34	50,63	1 210,49
35. Kota Mojokerto	275,00	138,15	23,59	389,56
36. Kota Madiun	877,04	223,29	33,73	1 066,60
37. Kota Surabaya	1 188,85	443,74	63,69	1 568,90
38. Kota Batu	3 694,82	1 075,42	181,80	4 588,44
Jawa Timur	1 692 787,08	407 629,88	96 627,70	2 003 789,26

Tabel 7.a. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (Hektar)

Kabupaten/Kota	Lahan Untuk Pertanian			Lahan Bukan Untuk Pertanian			Perkotaan
	Sawah	Bukan Sawah	Jumlah	Rumah dan Pekarangan	Lahan Tidur	Lahan Lainnya	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacitan	551,66	1 443,08	1 994,74	391,82	7,79	69,85	469,46
2. Ponorogo	4 069,17	947,97	5 017,14	1 079,01	25,92	4,65	1 109,58
3. Trenggalek	1 956,79	2 063,14	4 019,93	851,50	31,27	0,92	883,69
4. Tulungagung	3 678,55	2 848,16	6 526,71	1 577,10	45,87	33,16	1 656,13
5. Blitar	4 776,11	4 135,97	8 912,08	1 305,37	65,67	166,47	1 537,51
6. Kediri	8 396,56	3 785,70	12 182,26	2 881,15	51,01	21,35	2 953,51
7. Malang	9 561,76	13 138,26	22 700,02	1 892,45	106,55	4,21	2 003,21
8. Lumajang	3 654,49	1 758,37	5 412,86	747,43	32,66	25,05	805,14
9. Jember	16 666,55	5 850,05	22 516,60	2 420,58	121,05	27,28	2 568,91
10. Banyuwangi	11 272,09	6 087,18	17 359,27	1 652,60	52,74	17,30	1 722,64
11. Bondowoso	3 934,03	1 211,22	5 145,25	418,77	30,80	3,56	453,13
12. Situbondo	6 130,80	962,72	7 093,52	875,88	88,42	41,48	1 005,78
13. Probolinggo	7 700,94	1 726,07	9 427,01	771,08	26,59	38,43	836,10
14. Pasuruan	6 982,53	4 656,85	11 639,38	928,34	36,04	1,77	966,15
15. Sidoarjo	9 535,02	7 060,09	16 595,11	1 593,33	50,68	41,28	1 685,29
16. Mojokerto	7 220,84	2 953,60	10 174,44	1 055,10	74,83	25,33	1 155,26
17. Jombang	12 981,09	2 451,57	15 432,66	1 538,21	48,20	79,83	1 666,24
18. Nganjuk	8 089,20	1 464,60	9 553,80	1 466,02	18,13	7,91	1 492,06
19. Madiun	2 869,77	567,58	3 437,35	684,11	19,50	0,90	704,51
20. Magetan	3 630,66	1 414,90	5 045,56	898,03	21,44	2,50	921,97
21. Ngawi	1 463,93	316,34	1 780,27	282,17	1,05	0,44	283,66
22. Bojonegoro	4 285,87	601,70	4 887,37	807,85	36,64	3,57	848,06
23. Tuban	1 984,44	3 204,09	5 188,53	621,05	72,26	11,50	704,81
24. Lamongan	1 705,80	3 377,30	5 083,10	315,50	68,59	4,09	388,18
25. Gresik	5 577,43	7 364,11	12 941,54	858,72	178,93	42,30	1 079,95
26. Bangkalan	1 351,50	694,21	2 045,71	456,93	54,46	10,88	522,27
27. Sampang	744,35	768,79	1 513,14	146,36	22,26	0,53	169,15
28. Pamekasan	1 211,78	1 411,30	2 623,08	405,93	31,21	2,96	440,10
29. Sumenep	1 895,24	2 093,41	3 988,65	308,20	55,14	12,24	375,58
30. Kota Kediri	1 225,30	154,30	1 379,60	226,96	7,71	0,14	234,81
31. Kota Blitar	662,01	316,55	978,56	259,71	12,79	1,59	274,09
32. Kota Malang	863,53	1 021,69	1 885,22	228,36	22,65	1,11	252,12
33. Kota Probolinggo	1 083,36	138,35	1 221,71	157,96	9,66	3,85	171,47
34. Kota Pasuruan	717,15	186,70	903,85	53,15	4,82	2,05	60,02
35. Kota Mojokerto	283,68	37,95	321,63	63,70	2,50	1,73	67,93
36. Kota Madiun	792,00	110,84	902,84	155,38	7,29	1,09	163,76
37. Kota Surabaya	533,47	896,74	1 430,21	134,09	2,80	1,80	138,69
38. Kota Batu	736,33	1 107,29	1 843,62	166,34	17,03	0,97	184,34
Jawa Timur	160 775,58	90 328,74	251 104,32	30 676,24	1 562,95	716,07	32 955,26

Tabel 7.b. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (Hektar)

Kabupaten/Kota	Lahan Untuk Pertanian			Lahan Bukan Untuk Pertanian			
	Sawah	Bukan Sawah	Jumlah	Rumah dan Pekarangan	Lahan Tidur	Lahan Lainnya	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacitan	11 063,16	57 519,75	68 582,91	5 280,28	173,57	202,66	5 656,51
2. Ponorogo	20 258,80	27 208,96	47 467,76	6 527,63	104,08	21,02	6 652,73
3. Trenggalek	8 342,00	32 799,99	41 141,99	4 248,95	171,00	10,03	4 429,98
4. Tufungagung	13 223,10	20 391,95	33 615,05	4 768,50	121,99	117,63	5 008,12
5. Blitar	17 284,34	42 964,56	60 248,90	6 862,09	435,74	384,76	7 682,59
6. Kediri	24 372,46	20 425,67	44 798,13	8 995,76	173,02	106,24	9 275,02
7. Malang	22 082,00	87 530,45	109 612,45	7 586,23	512,71	15,18	8 114,12
8. Lumajang	22 075,99	35 039,61	57 115,60	5 398,46	124,07	155,71	5 678,24
9. Jember	49 103,66	29 728,38	78 832,04	7 754,38	163,00	13,57	7 930,95
10. Banyuwangi	33 505,39	29 430,34	62 935,73	5 468,52	226,74	82,33	5 777,59
11. Bondowoso	23 541,29	25 394,15	48 935,44	3 336,44	129,27	42,73	3 508,44
12. Situbondo	17 246,79	19 020,67	36 267,46	2 461,40	497,32	65,06	3 023,78
13. Probolinggo	25 039,96	34 572,57	59 612,53	3 699,59	283,66	29,18	4 012,43
14. Pasuruan	21 490,93	33 445,69	54 936,62	3 906,79	357,38	28,33	4 292,50
15. Sidoarjo	5 224,45	3 596,84	8 821,29	887,03	42,01	14,52	943,56
16. Mojokerto	20 186,71	8 150,81	28 337,52	2 465,87	71,29	175,25	2 712,41
17. Jombang	21 427,61	9 574,63	31 002,24	2 218,56	77,53	16,34	2 312,43
18. Nganjuk	28 370,59	9 932,12	38 302,71	3 985,74	54,12	15,98	4 055,84
19. Madiun	19 497,83	8 235,16	27 732,99	4 509,76	127,33	11,70	4 648,79
20. Magetan	15 274,14	12 311,01	27 585,15	3 713,35	84,89	11,80	3 810,04
21. Ngawi	35 562,20	16 357,83	51 920,03	6 404,21	93,88	33,55	6 531,64
22. Bojonegoro	60 929,88	21 790,29	82 720,17	10 307,62	278,96	27,69	10 614,27
23. Tuban	42 414,78	48 407,60	90 822,38	7 106,36	425,67	60,11	7 592,14
24. Lamongan	54 898,08	32 001,51	86 899,59	6 510,57	263,70	46,34	6 820,61
25. Gresik	18 453,62	22 021,04	40 474,66	2 256,52	672,96	78,56	3 008,04
26. Bangkalan	19 173,75	21 786,79	40 960,54	7 684,88	2 300,09	483,75	10 468,72
27. Sampang	20 272,77	35 478,46	55 751,23	5 591,89	883,81	23,80	6 499,50
28. Pamekasan	21 446,81	27 462,70	48 909,51	5 177,09	675,91	177,04	6 030,04
29. Sumenep	23 967,81	62 112,60	86 080,41	6 122,72	1 130,38	689,40	7 942,50
30. Kota Kediri	-	-	-	-	-	-	-
31. Kota Blitar	-	-	-	-	-	-	-
32. Kota Malang	213,77	407,71	621,48	50,21	4,92	0,76	55,89
33. Kota Probolinggo	610,37	85,17	695,54	90,35	1,57	1,19	93,11
34. Kota Pasuruan	69,21	172,24	241,45	5,17	-	-	5,17
35. Kota Mojokerto	-	-	-	-	-	-	-
36. Kota Madiun	-	-	-	-	-	-	-
37. Kota Surabaya	-	-	-	-	-	-	-
38. Kota Batu	822,69	1 523,56	2 346,25	203,16	11,07	-	214,23
Jawa Timur	717 446,94	836 880,81	1 554 327,75	151 586,08	10 673,64	3 142,21	165 401,93

Tabel 7.c. Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (Hektar)

Kabupaten/Kota	Perkotaan + Perdesaan						
	Lahan Untuk Pertanian			Lahan Bukan Untuk Pertanian			
	Sawah	Bukan Sawah	Jumlah	Rumah dan Pekarangan	Lahan Tidur	Lahan Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Pacitan	11 614,82	58 962,83	70 577,65	5 672,10	181,36	272,51	6 125,97
2. Ponorogo	24 327,97	28 156,93	52 484,90	7 606,64	130,00	25,67	7 762,31
3. Trenggalek	10 298,79	34 863,13	45 161,92	5 100,45	202,27	10,95	5 313,67
4. Tulungagung	16 901,65	23 240,11	40 141,76	6 345,60	167,86	150,79	6 664,25
5. Blitar	22 060,45	47 100,53	69 160,98	8 167,46	501,41	551,23	9 220,10
6. Kediri	32 769,02	24 211,37	56 980,39	11 876,91	224,03	127,59	12 228,53
7. Malang	31 643,76	100 668,71	132 312,47	9 478,68	619,26	19,39	10 117,33
8. Lumajang	25 730,48	36 797,98	62 528,46	6 145,89	156,73	180,76	6 483,38
9. Jember	65 770,21	35 578,43	101 348,64	10 174,96	284,05	40,85	10 499,86
10. Banyuwangi	44 777,48	35 517,52	80 295,00	7 121,12	279,48	99,63	7 500,23
11. Bondowoso	27 475,32	26 605,37	54 080,69	3 755,21	160,07	46,29	3 961,57
12. Situbondo	23 377,59	19 983,39	43 360,98	3 337,28	585,74	106,54	4 029,56
13. Probolinggo	32 740,90	36 298,64	69 039,54	4 470,67	310,25	67,61	4 848,53
14. Pasuruan	28 473,46	38 102,54	66 576,00	4 835,13	393,42	30,10	5 258,65
15. Sidoarjo	14 759,47	10 656,93	25 416,40	2 480,36	92,69	55,80	2 628,85
16. Mojokerto	27 407,55	11 104,41	38 511,96	3 520,97	146,12	200,58	3 867,67
17. Jombang	34 408,70	12 026,20	46 434,90	3 756,77	125,73	96,17	3 978,67
18. Nganjuk	36 459,79	11 396,72	47 856,51	5 451,76	72,25	23,89	5 547,90
19. Madiun	22 367,60	8 802,74	31 170,34	5 193,87	146,83	12,60	5 353,30
20. Magetan	18 904,80	13 725,91	32 630,71	4 611,38	106,33	14,30	4 732,01
21. Ngawi	37 026,13	16 674,17	53 700,30	6 686,38	94,93	33,99	6 815,30
22. Bojonegoro	65 215,55	22 391,99	87 607,54	11 115,47	315,60	31,26	11 462,33
23. Tuban	44 399,22	51 611,69	96 010,91	7 727,41	497,93	71,61	8 296,95
24. Lamongan	56 603,88	35 378,81	91 982,69	6 826,07	332,29	50,43	7 208,79
25. Gresik	24 031,05	29 385,15	53 416,20	3 115,24	851,89	120,86	4 087,99
26. Bangkalan	20 525,25	22 481,00	43 006,25	8 141,81	2 354,55	494,63	10 990,99
27. Sampang	21 017,12	36 247,25	57 264,37	5 738,25	906,07	24,33	6 668,65
28. Pamekasan	22 658,59	28 874,00	51 532,59	5 583,02	707,12	180,00	6 470,14
29. Sumenep	25 863,05	64 206,01	90 069,06	6 430,92	1 185,52	701,64	8 318,08
30. Kota Kediri	1 225,30	154,30	1 379,60	226,96	7,71	0,14	234,81
31. Kota Blitar	662,01	316,55	978,56	259,71	12,79	1,59	274,09
32. Kota Malang	1 077,30	1 429,40	2 506,70	278,57	27,57	1,87	308,01
33. Kota Probolinggo	1 693,73	223,52	1 917,25	248,31	11,23	5,04	264,58
34. Kota Pasuruan	786,36	358,94	1 145,30	58,32	4,82	2,05	65,19
35. Kota Mojokerto	283,68	37,95	321,63	63,70	2,50	1,73	67,93
36. Kota Madiun	792,00	110,84	902,84	155,38	7,29	1,09	163,76
37. Kota Surabaya	533,47	896,74	1 430,21	134,09	2,80	1,80	138,69
38. Kota Batu	1 559,02	2 630,85	4 189,87	369,50	28,10	0,97	398,57
Jawa Timur	878 222,52	927 209,55	1 805 432,07	182 262,32	12 236,59	3 858,28	198 357,19

Tabel 8.a. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (m²)

Kabupaten/Kota	Lahan Milik Sendiri	Lahan yang Berasal dari Pihak Lain	Lahan yang Berada di Pihak Lain	Perkotaan
				Lahan yang Dikuasai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pacitan	3 327,49	351,33	80,87	3 597,95
2. Ponorogo	2 338,47	709,50	313,22	2 734,75
3. Trenggalek	1 940,77	884,84	100,01	2 725,60
4. Tulungagung	1 932,47	718,83	229,84	2 421,47
5. Blitar	2 698,20	592,83	230,16	3 060,87
6. Kediri	2 921,19	988,56	302,84	3 606,91
7. Malang	3 239,90	717,34	147,03	3 810,21
8. Lumajang	3 134,10	827,20	155,28	3 806,02
9. Jember	2 671,64	761,65	228,29	3 204,99
10. Banyuwangi	3 111,51	920,27	172,63	3 859,15
11. Bondowoso	3 412,11	499,93	140,38	3 771,66
12. Situbondo	2 739,41	478,36	175,65	3 042,12
13. Probolinggo	2 727,38	1 001,32	353,84	3 374,85
14. Pasuruan	2 805,39	662,81	117,32	3 350,89
15. Sidoarjo	3 138,74	1 678,57	369,58	4 447,73
16. Mojokerto	3 004,89	1 474,20	247,85	4 231,23
17. Jombang	3 081,75	1 087,90	395,36	3 774,30
18. Nganjuk	2 363,18	1 071,46	350,06	3 084,57
19. Madiun	2 557,78	621,09	300,99	2 877,88
20. Magetan	2 447,10	673,90	301,37	2 819,63
21. Ngawi	2 509,69	1 069,14	478,96	3 099,87
22. Bojonegoro	2 874,04	1 089,82	241,12	3 722,75
23. Tuban	2 592,54	617,59	187,20	3 022,92
24. Lamongan	2 890,02	475,14	166,83	3 198,32
25. Gresik	3 757,12	1 105,71	284,30	4 578,53
26. Bangkalan	2 087,08	363,99	83,32	2 367,75
27. Sampang	1 629,75	381,29	82,40	1 928,65
28. Pamekasan	1 801,57	502,52	105,87	2 198,22
29. Sumenep	2 715,89	832,05	238,26	3 309,68
30. Kota Kediri	2 603,16	1 304,40	172,40	3 735,16
31. Kota Blitar	1 892,42	563,00	234,12	2 221,30
32. Kota Malang	1 968,97	457,64	118,44	2 308,16
33. Kota Probolinggo	2 065,36	789,09	108,74	2 745,71
34. Kota Pasuruan	2 210,96	931,94	133,93	3 008,97
35. Kota Mojokerto	1 868,22	938,97	160,26	2 646,93
36. Kota Madiun	2 319,74	587,76	98,72	2 808,77
37. Kota Surabaya	1 384,28	514,11	77,08	1 821,31
38. Kota Batu	1 955,44	763,60	103,99	2 615,05
Jawa Timur	2 742,86	848,35	231,32	3 359,89

Tabel 8.b. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (m²)

Perdesaan				
Kabupaten/Kota	Lahan Milik Sendiri	Lahan yang Berasal dari Pihak Lain	Lahan yang Berada di Pihak Lain	Lahan yang dikuasai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pacitan	5 885,04	257,58	71,12	6 071,51
2. Ponorogo	3 221,97	678,49	191,24	3 709,23
3. Trenggalek	2 912,23	1 113,34	83,42	3 942,16
4. Tulungagung	2 588,43	1 068,68	184,12	3 473,00
5. Blitar	3 608,16	902,83	274,28	4 236,71
6. Kediri	3 328,83	1 060,17	276,27	4 112,72
7. Malang	3 879,60	1 083,99	131,84	4 831,75
8. Lumajang	3 956,70	835,90	221,45	4 571,15
9. Jember	3 026,74	783,32	149,40	3 660,66
10. Banyuwangi	3 718,71	983,89	175,50	4 527,10
11. Bondowoso	3 770,26	832,01	150,99	4 451,28
12. Situbondo	3 864,73	903,58	202,38	4 565,92
13. Probolinggo	3 590,00	813,88	217,51	4 186,36
14. Pasuruan	3 483,43	741,36	78,72	4 146,06
15. Sidoarjo	4 073,25	1 717,20	425,18	5 365,28
16. Mojokerto	3 240,04	1 298,97	278,69	4 260,32
17. Jombang	3 558,85	1 386,56	322,38	4 623,03
18. Nganjuk	2 778,61	1 145,03	309,07	3 614,57
19. Madiun	2 963,25	695,12	249,40	3 408,98
20. Magetan	3 261,61	540,81	205,35	3 597,07
21. Ngawi	3 044,33	951,44	297,45	3 698,32
22. Bojonegoro	3 589,73	1 106,05	230,20	4 465,58
23. Tuban	4 601,25	1 338,09	210,92	5 728,42
24. Lamongan	4 641,77	747,61	202,77	5 186,61
25. Gresik	4 671,21	1 146,08	313,93	5 503,36
26. Bangkalan	3 683,21	308,74	113,12	3 878,84
27. Sampang	3 767,74	238,01	90,35	3 915,39
28. Pamekasan	3 945,56	571,95	204,05	4 313,46
29. Sumenep	3 780,28	479,48	197,22	4 062,55
30. Kota Kediri	-	-	-	-
31. Kota Blitar	-	-	-	-
32. Kota Malang	3 610,51	483,32	146,44	3 947,38
33. Kota Probolinggo	2 171,34	330,05	99,29	2 402,10
34. Kota Pasuruan	3 832,42	416,81	167,68	4 081,55
35. Kota Mojokerto	-	-	-	-
36. Kota Madiun	-	-	-	-
37. Kota Surabaya	-	-	-	-
38. Kota Batu	2 536,18	560,88	117,98	2 979,07
Jawa Timur	3 670,32	844,27	194,87	4 319,73

Tabel 8.c. Rata-rata Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (m²)

Perkotaan + Perdesaan				
Kabupaten/Kota	Lahan Milik Sendiri	Lahan yang Berasal dari Pihak Lain	Lahan yang Berada di Pihak Lain	Lahan yang Dikuasai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pacitan	5 748,89	262,57	71,64	5 939,82
2. Ponorogo	3 104,36	682,62	207,48	3 579,51
3. Trenggalek	2 779,49	1 082,12	85,68	3 775,92
4. Tulungagung	2 435,53	987,13	194,77	3 227,90
5. Blitar	3 448,49	848,44	266,54	4 030,39
6. Kediri	3 230,17	1 042,84	282,70	3 990,31
7. Malang	3 745,12	1 006,91	135,04	4 617,00
8. Lumajang	3 869,29	834,97	214,42	4 489,84
9. Jember	2 938,45	777,93	169,01	3 547,36
10. Banyuwangi	3 569,23	968,23	174,79	4 362,67
11. Bondowoso	3 730,19	794,86	149,81	4 375,25
12. Situbondo	3 597,55	802,62	196,04	4 204,14
13. Probolinggo	3 445,67	845,24	240,32	4 050,59
14. Pasuruan	3 341,48	724,91	86,80	3 979,59
15. Sidoarjo	3 425,94	1 690,44	386,67	4 729,72
16. Mojokerto	3 176,87	1 346,04	270,41	4 252,50
17. Jombang	3 374,74	1 271,30	350,55	4 295,49
18. Nganjuk	2 681,45	1 127,82	318,66	3 490,61
19. Madiun	2 909,92	685,39	256,18	3 339,12
20. Magetan	3 102,66	566,78	224,09	3 445,35
21. Ngawi	3 022,71	956,20	304,79	3 674,12
22. Bojonegoro	3 540,62	1 104,94	230,95	4 414,61
23. Tuban	4 395,24	1 264,20	208,49	5 450,95
24. Lamongan	4 488,63	723,79	199,63	5 012,79
25. Gresik	4 415,72	1 134,80	305,65	5 244,87
26. Bangkalan	3 560,97	312,98	110,83	3 763,11
27. Sampang	3 653,95	245,63	89,93	3 809,66
28. Pamekasan	3 733,80	565,09	194,35	4 104,53
29. Sumenep	3 720,80	499,18	199,51	4 020,47
30. Kota Kediri	2 603,16	1 304,40	172,40	3 735,16
31. Kota Blitar	1 892,42	563,00	234,12	2 221,30
32. Kota Malang	2 225,61	461,65	122,82	2 564,44
33. Kota Probolinggo	2 106,86	609,33	105,04	2 611,15
34. Kota Pasuruan	2 484,62	845,00	139,62	3 189,99
35. Kota Mojokerto	1 868,22	938,97	160,26	2 646,93
36. Kota Madiun	2 319,74	587,76	98,72	2 808,77
37. Kota Surabaya	1 384,28	514,11	77,08	1 821,31
38. Kota Batu	2 260,30	657,18	111,34	2 806,14
Jawa Timur	3 507,55	844,99	201,26	4 151,27

Tabel 9.a. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (m²)

Kabupaten/Kota	Lahan Untuk Pertanian			Lahan Bukan Untuk Pertanian			
	Sawah	Bukan Sawah	Jumlah	Rumah dan Pekarangan	Lahan Tidur	Lahan Lainnya	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacitan	803,16	2 103,71	2 906,87	577,95	11,57	101,57	691,09
2. Ponorogo	1 815,78	423,07	2 238,86	482,25	11,57	2,07	495,89
3. Trenggalek	1 068,83	1 153,27	2 222,10	485,78	17,19	0,52	503,50
4. Tulungagung	1 087,28	843,01	1 930,29	467,81	13,56	9,80	491,18
5. Blitar	1 398,42	1 211,26	2 609,68	383,21	19,24	48,74	451,19
6. Kediri	1 999,72	901,65	2 901,36	688,31	12,15	5,09	705,55
7. Malang	1 473,88	2 025,42	3 499,31	293,75	16,50	0,65	310,90
8. Lumajang	2 236,26	1 076,09	3 312,35	458,36	19,99	15,33	493,67
9. Jember	2 122,65	746,61	2 869,26	316,11	15,58	4,05	335,74
10. Banyuwangi	2 268,91	1 226,46	3 495,38	349,56	10,71	3,51	363,78
11. Bondowoso	2 649,89	815,86	3 465,75	282,76	20,75	2,40	305,91
12. Situbondo	2 284,34	358,76	2 643,10	350,51	33,03	15,47	399,02
13. Probolinggo	2 522,56	566,04	3 088,60	262,48	8,95	14,83	286,26
14. Pasuruan	1 843,73	1 244,20	3 087,93	252,91	9,57	0,47	262,96
15. Sidoarjo	2 318,03	1 717,30	4 035,33	390,01	12,35	10,04	412,40
16. Mojokerto	2 695,96	1 102,79	3 798,75	395,10	27,94	9,46	432,49
17. Jombang	2 864,28	541,22	3 405,50	340,54	10,64	17,62	368,80
18. Nganjuk	2 256,28	409,06	2 665,34	411,96	5,06	2,21	419,23
19. Madiun	1 991,38	393,92	2 385,30	478,43	13,53	0,62	492,58
20. Magetan	1 715,25	668,48	2 383,73	424,59	10,13	1,18	435,90
21. Ngawi	2 195,12	476,29	2 671,41	426,23	1,57	0,65	428,46
22. Bojonegoro	2 780,53	390,46	3 170,99	525,68	23,77	2,31	551,76
23. Tuban	1 009,13	1 632,26	2 641,39	337,76	37,62	6,15	381,53
24. Lamongan	984,03	1 950,69	2 934,71	211,69	49,15	2,77	263,61
25. Gresik	1 814,74	2 397,82	4 212,56	292,26	59,93	13,78	365,97
26. Bangkalan	1 228,07	631,16	1 859,23	446,17	52,43	9,92	508,52
27. Sampang	831,77	861,57	1 693,34	199,97	34,63	0,71	235,31
28. Pamekasan	866,48	1 009,21	1 875,69	297,93	22,48	2,13	322,53
29. Sumenep	1 375,67	1 521,82	2 897,49	251,67	40,89	119,62	412,19
30. Kota Kediri	2 828,48	356,20	3 184,68	532,35	17,81	0,32	550,48
31. Kota Blitar	1 173,58	561,42	1 735,00	460,75	22,67	2,87	486,30
32. Kota Malang	932,54	1 103,34	2 035,88	246,63	24,46	1,20	272,28
33. Kota Probolinggo	2 124,23	272,51	2 396,75	322,47	18,95	7,55	348,97
34. Kota Pasuruan	2 226,49	579,64	2 806,13	179,60	16,79	6,45	202,84
35. Kota Mojokerto	1 927,18	257,82	2 185,01	433,19	17,01	11,73	461,92
36. Kota Madiun	2 084,77	291,76	2 376,53	410,19	19,19	2,86	432,24
37. Kota Surabaya	614,61	1 035,44	1 650,06	165,75	3,41	2,09	171,26
38. Kota Batu	946,57	1 430,34	2 376,91	214,90	21,98	1,25	238,14
Jawa Timur	1 894,73	1 066,51	2 961,24	369,35	18,91	10,39	398,66

Tabel 9.b. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (m²)

Kabupaten/Kota	Lahan Untuk Pertanian			Lahan Bukan Untuk Pertanian			
	Sawah	Bukan Sawah	Jumlah	Rumah dan Pekarangan	Lahan Tidur	Lahan Lainnya	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacitan	904,61	4 703,86	5 608,46	432,28	14,19	16,57	463,04
2. Ponorogo	1 388,21	1 864,48	3 252,70	447,95	7,14	1,44	456,53
3. Trenggalek	721,02	2 836,93	3 557,95	368,53	14,80	0,87	384,20
4. Tulungagung	1 187,87	1 832,47	3 020,34	431,08	10,98	10,60	452,66
5. Blitar	1 076,96	2 678,69	3 755,66	429,77	27,19	24,10	481,05
6. Kediri	1 853,32	1 553,39	3 406,71	684,77	13,16	8,08	706,01
7. Malang	906,02	3 591,76	4 497,78	312,29	21,05	0,62	333,97
8. Lumajang	1 606,25	2 549,90	4 156,15	394,55	9,11	11,33	414,99
9. Jember	2 069,52	1 253,55	3 323,07	330,14	6,88	0,57	337,59
10. Banyuwangi	2 202,65	1 937,99	4 140,64	366,05	14,98	5,43	386,46
11. Bondowoso	1 997,43	2 154,97	4 152,40	284,18	11,07	3,63	298,88
12. Situbondo	1 999,76	2 205,81	4 205,57	294,91	57,90	7,55	360,35
13. Probolinggo	1 646,30	2 272,19	3 918,49	247,24	18,70	1,93	267,87
14. Pasuruan	1 502,22	2 340,43	3 842,66	276,42	25,00	1,99	303,41
15. Sidoarjo	2 866,10	1 974,66	4 840,75	493,47	23,05	8,01	524,52
16. Mojokerto	2 768,24	1 118,17	3 886,41	340,09	9,78	24,04	373,91
17. Jombang	2 971,24	1 328,72	4 299,96	309,98	10,81	2,28	323,07
18. Nganjuk	2 416,06	847,27	3 263,34	345,24	4,62	1,37	351,23
19. Madiun	2 049,41	865,95	2 915,37	478,90	13,47	1,24	493,61
20. Magetan	1 749,71	1 410,35	3 160,07	425,92	9,73	1,35	437,00
21. Ngawi	2 247,36	1 034,67	3 282,04	408,19	5,96	2,14	416,28
22. Bojonegoro	2 912,36	1 042,05	3 954,41	496,26	13,58	1,33	511,17
23. Tuban	2 464,88	2 813,20	5 278,08	421,66	25,12	3,56	450,34
24. Lamongan	3 034,18	1 769,77	4 803,94	364,41	15,12	3,14	382,67
25. Gresik	2 329,16	2 784,42	5 113,58	292,70	86,84	10,24	389,79
26. Bangkalan	1 444,77	1 641,79	3 086,56	582,19	173,64	36,45	792,28
27. Sampang	1 273,58	2 228,87	3 502,45	354,63	56,37	1,94	412,94
28. Pamekasan	1 680,80	2 155,21	3 836,01	409,13	53,37	14,95	477,45
29. Sumenep	1 029,06	2 670,34	3 699,40	272,69	49,12	41,33	363,14
30. Kota Kediri	-	-	-	-	-	-	-
31. Kota Blitar	-	-	-	-	-	-	-
32. Kota Malang	1 245,74	2 375,92	3 621,66	292,66	28,66	4,40	325,72
33. Kota Probolinggo	1 857,49	259,20	2 116,68	277,04	4,76	3,61	285,41
34. Kota Pasuruan	1 058,26	2 912,87	3 971,12	109,61	0,62	0,20	110,43
35. Kota Mojokerto	-	-	-	-	-	-	-
36. Kota Madiun	-	-	-	-	-	-	-
37. Kota Surabaya	-	-	-	-	-	-	-
38. Kota Batu	957,06	1 772,41	2 729,47	236,49	12,88	0,24	249,61
Jawa Timur	1 799,70	2 100,38	3 900,09	383,99	26,98	8,67	419,64

Tabel 9.c. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (m²)

Kabupaten/Kota	Lahan Untuk Pertanian			Lahan Bukan Untuk Pertanian			
	Sawah	Bukan Sawah	Jumlah	Rumah dan Pekarangan	Lahan Tidur	Lahan Lainnya	Jumlah
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Pacitan	899,21	4 565,44	5 464,64	440,03	14,05	21,10	475,18
2. Ponorogo	1 445,13	1 672,61	3 117,74	452,52	7,73	1,52	461,77
3. Trenggalek	768,55	2 606,87	3 375,42	384,56	15,12	0,82	400,50
4. Tulungagung	1 164,42	1 601,84	2 766,26	439,64	11,58	10,41	461,64
5. Blitar	1 133,37	2 421,21	3 554,58	421,60	25,80	28,42	475,81
6. Kediri	1 888,75	1 395,66	3 284,41	685,63	12,92	7,36	705,90
7. Malang	1 025,40	3 262,48	4 287,88	308,39	20,10	0,63	329,12
8. Lumajang	1 673,20	2 393,30	4 066,49	401,33	10,27	11,75	423,35
9. Jember	2 082,73	1 127,51	3 210,24	326,65	9,04	1,44	337,13
10. Banyuwangi	2 218,96	1 762,83	3 981,79	361,99	13,93	4,96	380,87
11. Bondowoso	2 070,42	2 005,16	4 075,59	284,03	12,15	3,49	299,66
12. Situbondo	2 067,32	1 767,28	3 834,60	308,11	52,00	9,43	369,54
13. Probolinggo	1 792,91	1 986,73	3 779,64	249,79	17,07	4,09	270,95
14. Pasuruan	1 573,72	2 110,94	3 684,65	271,50	21,77	1,67	294,94
15. Sidoarjo	2 486,47	1 796,39	4 282,86	421,81	15,64	9,41	446,86
16. Mojokerto	2 748,83	1 114,04	3 862,86	354,86	14,66	20,12	389,64
17. Jombang	2 929,97	1 024,81	3 954,78	321,77	10,75	8,20	340,72
18. Nganjuk	2 378,69	744,79	3 123,48	360,84	4,72	1,56	367,13
19. Madiun	2 041,78	803,86	2 845,64	478,84	13,47	1,16	493,48
20. Magetan	1 742,99	1 265,58	3 008,56	425,66	9,81	1,32	436,79
21. Ngawi	2 245,25	1 012,10	3 257,35	408,92	5,78	2,08	416,78
22. Bojonegoro	2 903,32	997,34	3 900,65	498,28	14,27	1,40	513,96
23. Tuban	2 315,58	2 692,08	5 007,66	413,05	26,41	3,83	443,29
24. Lamongan	2 854,95	1 785,58	4 640,53	351,06	18,10	3,11	372,26
25. Gresik	2 185,38	2 676,36	4 861,74	292,58	79,32	11,23	383,13
26. Bangkalan	1 428,18	1 564,39	2 992,57	571,77	164,35	34,42	770,54
27. Sampang	1 250,07	2 156,10	3 406,17	346,40	55,22	1,87	403,49
28. Pamekasan	1 600,37	2 042,02	3 642,39	398,15	50,31	13,69	462,15
29. Sumenep	1 048,43	2 606,16	3 654,59	271,52	48,66	45,70	365,88
30. Kota Kediri	2 828,48	356,20	3 184,68	532,35	17,81	0,32	550,48
31. Kota Blitar	1 173,58	561,42	1 735,00	460,75	22,67	2,87	486,30
32. Kota Malang	981,51	1 302,30	2 283,80	253,82	25,11	1,70	280,64
33. Kota Probolinggo	2 019,77	267,30	2 287,07	304,68	13,40	6,00	324,08
34. Kota Pasuruan	2 029,32	973,43	3 002,75	167,79	14,06	5,40	187,24
35. Kota Mojokerto	1 927,18	257,82	2 185,01	433,19	17,01	11,73	461,92
36. Kota Madiun	2 084,77	291,76	2 376,53	410,19	19,19	2,86	432,24
37. Kota Surabaya	614,61	1 035,44	1 650,06	165,75	3,41	2,09	171,26
38. Kota Batu	952,08	1 609,90	2 561,98	226,24	17,20	0,72	244,16
Jawa Timur	1 816,38	1 918,93	3 735,32	381,42	25,57	8,97	415,96

Tabel 10.a. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (m²)

Kabupaten/Kota	Lahan Milik Sendiri	Lahan yang Berasal dari Pihak Lain	Lahan yang Berada di Pihak Lain	Perkotaan
				Lahan yang dikuasai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pacitan	3 406,62	360,89	83,00	3 684,51
2. Ponorogo	2 344,08	711,43	313,88	2 741,63
3. Trenggalek	2 138,20	966,88	110,68	2 994,40
4. Tulungagung	1 945,04	722,89	231,33	2 436,60
5. Blitar	2 712,82	596,08	231,23	3 077,66
6. Kediri	2 941,84	996,25	304,93	3 633,16
7. Malang	3 275,75	725,69	148,54	3 852,89
8. Lumajang	3 160,41	834,13	156,50	3 838,03
9. Jember	2 850,52	814,52	242,73	3 422,31
10. Banyuwangi	3 511,98	1 042,80	193,10	4 361,68
11. Bondowoso	3 428,50	502,41	141,04	3 789,87
12. Situbondo	3 409,97	595,91	215,84	3 790,04
13. Probolinggo	3 012,45	1 104,09	388,29	3 728,24
14. Pasuruan	3 113,16	740,43	126,68	3 726,91
15. Sidoarjo	3 199,15	1 713,76	375,37	4 537,54
16. Mojokerto	3 020,71	1 483,27	247,73	4 256,25
17. Jombang	3 102,88	1 095,50	398,11	3 800,26
18. Nganjuk	2 388,70	1 084,01	353,73	3 118,98
19. Madiun	2 596,62	631,23	305,89	2 921,95
20. Magetan	2 449,16	674,57	301,67	2 822,06
21. Ngawi	2 551,47	1 087,90	487,39	3 151,99
22. Bojonegoro	2 893,75	1 098,04	242,90	3 748,89
23. Tuban	3 596,52	860,89	256,88	4 200,52
24. Lamongan	5 064,06	842,10	281,31	5 624,85
25. Gresik	4 281,19	1 264,89	322,75	5 223,33
26. Bangkalan	2 607,30	459,71	104,07	2 962,95
27. Sampang	2 948,83	703,13	147,22	3 504,75
28. Pamekasan	2 020,27	565,89	118,45	2 467,71
29. Sumenep	3 180,00	849,30	279,31	3 749,99
30. Kota Kediri	2 624,79	1 318,93	174,37	3 769,35
31. Kota Blitar	1 898,87	565,05	235,00	2 228,92
32. Kota Malang	1 973,87	458,75	118,74	2 313,89
33. Kota Probolinggo	2 344,68	891,05	121,08	3 114,64
34. Kota Pasuruan	2 932,60	1 242,71	177,49	3 997,81
35. Kota Mojokerto	1 895,22	952,13	162,58	2 684,77
36. Kota Madiun	2 320,20	590,71	89,22	2 821,69
37. Kota Surabaya	1 673,97	624,81	89,68	2 209,09
38. Kota Batu	1 960,15	767,79	103,76	2 624,18
Jawa Timur	2 941,74	909,71	247,33	3 604,12

Tabel 10.b. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (m²)

Perdesaan				
Kabupaten/Kota	Lahan Milik Sendiri	Lahan yang Berasal dari Pihak Lain	Lahan yang Berada di Pihak Lain	Lahan yang dikuasai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pacitan	5 897,63	258,17	71,25	6 084,55
2. Ponorogo	3 230,25	680,28	191,57	3 718,96
3. Trenggalek	2 928,46	1 118,91	83,90	3 963,47
4. Tulungagung	2 608,61	1 076,97	184,95	3 500,63
5. Blitar	3 632,99	908,83	275,89	4 265,93
6. Kediri	3 337,14	1 062,98	276,93	4 123,19
7. Malang	3 904,25	1 091,04	132,55	4 862,74
8. Lumajang	3 977,98	840,44	222,25	4 596,17
9. Jember	3 077,91	796,89	151,59	3 723,21
10. Banyuwangi	3 846,21	1 017,82	180,00	4 684,03
11. Bondowoso	3 794,46	837,42	151,41	4 480,47
12. Situbondo	4 049,53	947,92	211,09	4 786,36
13. Probolinggo	3 675,44	832,70	221,26	4 286,88
14. Pasuruan	3 589,56	763,86	80,31	4 273,11
15. Sidoarjo	4 325,47	1 828,54	448,91	5 705,10
16. Mojokerto	3 274,15	1 313,55	281,18	4 306,51
17. Jombang	3 616,96	1 410,02	327,37	4 699,62
18. Nganjuk	2 847,01	1 175,06	315,81	3 706,27
19. Madiun	3 016,87	707,66	253,14	3 471,38
20. Magetan	3 267,83	541,87	205,73	3 603,96
21. Ngawi	3 077,11	961,91	300,19	3 738,82
22. Bojonegoro	3 627,47	1 118,22	231,89	4 513,79
23. Tuban	4 775,45	1 389,71	216,33	5 948,83
24. Lamongan	4 781,58	771,61	204,26	5 348,93
25. Gresik	4 889,10	1 203,51	321,62	5 770,99
26. Bangkalan	3 734,94	313,31	114,51	3 933,73
27. Sampang	3 842,35	242,95	91,52	3 993,78
28. Pamekasan	4 023,74	582,38	206,45	4 399,67
29. Sumenep	4 011,47	496,60	206,31	4 301,77
30. Kota Kediri	-	-	-	-
31. Kota Blitar	-	-	-	-
32. Kota Malang	3 614,69	483,87	146,61	3 951,95
33. Kota Probolinggo	2 207,59	335,82	101,04	2 442,37
34. Kota Pasuruan	8 668,92	932,81	294,34	9 307,39
35. Kota Mojokerto	-	-	-	-
36. Kota Madiun	-	-	-	-
37. Kota Surabaya	-	-	-	-
38. Kota Batu	2 539,64	561,59	118,14	2 983,09
Jawa Timur	3 740,62	860,13	197,50	4 403,25

Tabel 10.c. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Lahan (m²)

Perkotaan + Perdesaan				
Kabupaten/Kota	Lahan Milik Sendiri	Lahan yang Berasal dari Pihak Lain	Lahan yang Berada di Pihak Lain	Lahan yang Dikuasai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pacitan	5 768,18	263,51	71,86	5 959,83
2. Ponorogo	3 112,29	684,43	207,85	3 588,86
3. Trenggalek	2 829,94	1 099,96	87,24	3 842,66
4. Tulungagung	2 453,77	994,34	195,77	3 252,34
5. Blitar	3 471,27	853,87	268,04	4 057,10
6. Kediri	3 241,84	1 046,89	283,68	4 005,05
7. Malang	3 772,65	1 014,54	135,90	4 651,30
8. Lumajang	3 891,31	839,77	215,28	4 515,80
9. Jember	3 023,50	801,11	173,40	3 651,21
10. Banyuwangi	3 769,43	1 023,56	183,01	4 609,98
11. Bondowoso	3 753,45	799,88	150,25	4 403,08
12. Situbondo	3 917,42	875,21	212,07	4 580,57
13. Probolinggo	3 571,71	875,16	247,39	4 199,47
14. Pasuruan	3 496,11	759,27	89,41	4 165,97
15. Sidoarjo	3 534,99	1 747,98	397,30	4 885,68
16. Mojokerto	3 205,81	1 359,31	272,16	4 292,96
17. Jombang	3 417,36	1 287,90	354,84	4 350,42
18. Nganjuk	2 738,59	1 153,52	324,78	3 567,33
19. Madiun	2 961,43	697,58	260,10	3 398,91
20. Magetan	3 107,92	567,79	224,47	3 451,24
21. Ngawi	3 055,98	966,97	307,72	3 715,23
22. Bojonegoro	3 576,92	1 116,83	232,65	4 461,10
23. Tuban	4 683,29	1 348,37	219,50	5 812,16
24. Lamongan	4 796,44	775,31	208,31	5 363,44
25. Gresik	4 729,41	1 219,63	321,92	5 627,13
26. Bangkalan	3 664,83	322,41	113,86	3 873,38
27. Sampang	3 815,65	256,70	93,18	3 979,17
28. Pamekasan	3 842,59	580,89	198,49	4 224,99
29. Sumenep	3 969,44	514,43	210,00	4 273,87
30. Kota Kediri	2 624,79	1 318,93	174,37	3 769,35
31. Kota Blitar	1 898,87	565,05	235,00	2 228,92
32. Kota Malang	2 230,68	462,69	123,10	2 570,27
33. Kota Probolinggo	2 287,21	658,27	112,68	2 832,80
34. Kota Pasuruan	3 500,66	1 212,02	189,06	4 523,61
35. Kota Mojokerto	1 895,22	952,13	162,58	2 684,77
36. Kota Madiun	2 320,20	590,71	89,22	2 821,69
37. Kota Surabaya	1 673,97	624,81	89,68	2 209,09
38. Kota Batu	2 265,10	659,28	111,33	2 813,05
Jawa Timur	3 606,48	868,45	205,86	4 269,06

Tabel 11.a. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (m²)

Kabupaten/Kota	Perkotaan						
	Lahan Untuk Pertanian			Lahan Bukan Untuk Pertanian			
	Sawah	Bukan Sawah	Jumlah	Rumah dan Pekarangan	Lahan Tidur	Lahan Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Pacitan	824,85	2 157,71	2 982,56	585,85	11,65	104,44	701,95
2. Ponorego	1 820,90	424,20	2 245,11	482,84	11,60	2,08	496,52
3. Trenggalek	1 194,91	1 259,86	2 454,77	519,97	19,10	0,56	539,62
4. Tulungagung	1 095,36	848,09	1 943,45	469,61	13,66	9,87	493,15
5. Blitar	1 406,68	1 218,15	2 624,83	384,46	19,34	49,03	452,84
6. Kediri	2 015,50	908,71	2 924,21	691,59	12,24	5,12	708,95
7. Malang	1 491,32	2 049,14	3 540,46	295,16	16,62	0,66	312,43
8. Lumajang	2 255,72	1 085,34	3 341,06	461,35	20,16	15,46	496,97
9. Jember	2 273,74	798,10	3 071,84	330,23	16,51	3,72	350,47
10. Banyuwangi	2 576,54	1 391,39	3 967,92	377,75	12,06	3,95	393,76
11. Bondowoso	2 663,17	819,94	3 483,11	283,49	20,85	2,41	306,76
12. Situbondo	2 868,88	450,50	3 319,38	409,67	41,38	19,41	470,65
13. Probolinggo	2 797,49	627,02	3 424,52	280,11	9,66	13,96	303,73
14. Pasuruan	2 064,43	1 376,83	3 441,26	274,47	10,66	0,52	285,65
15. Sidoarjo	2 366,77	1 752,45	4 119,22	395,50	12,58	10,25	418,32
16. Mojokerto	2 712,67	1 109,58	3 822,25	396,37	28,11	9,52	434,00
17. Jombang	2 885,07	544,87	3 429,94	341,87	10,71	17,74	370,32
18. Nganjuk	2 284,12	413,55	2 697,67	413,95	5,12	2,23	421,31
19. Madiun	2 024,53	400,41	2 424,94	482,62	13,76	0,63	497,01
20. Magetan	1 716,95	669,11	2 386,06	424,68	10,14	1,18	436,00
21. Ngawi	2 235,68	483,11	2 718,79	430,93	1,60	0,67	433,19
22. Bojonegoro	2 801,28	393,30	3 194,57	528,04	23,95	2,33	554,32
23. Tuban	1 414,43	2 283,74	3 698,17	442,66	51,50	8,20	502,36
24. Lamongan	1 753,68	3 472,09	5 225,77	324,36	70,52	4,21	399,08
25. Gresik	2 077,72	2 743,30	4 821,02	319,89	66,66	15,76	402,31
26. Bangkalan	1 559,36	800,98	2 360,34	527,21	62,83	12,56	602,60
27. Sampang	1 550,73	1 601,64	3 152,37	304,91	46,37	1,10	352,37
28. Pamekasan	976,22	1 136,95	2 113,17	327,02	25,14	2,38	354,55
29. Sumenep	1 628,49	1 798,77	3 427,26	264,82	47,38	10,52	322,72
30. Kota Kediri	2 860,84	360,27	3 221,11	529,90	18,01	0,33	548,24
31. Kota Blitar	1 177,96	563,26	1 741,22	462,11	22,76	2,83	487,70
32. Kota Malang	934,86	1 106,09	2 040,95	247,22	24,52	1,20	272,94
33. Kota Probolinggo	2 421,99	309,31	2 731,30	353,13	21,60	8,61	383,34
34. Kota Pasuruan	2 974,50	774,37	3 748,88	220,44	19,99	8,51	248,94
35. Kota Mojokerto	1 955,08	261,56	2 216,63	438,98	17,25	11,90	468,14
36. Kota Madiun	2 095,25	293,23	2 388,48	411,06	19,29	2,87	433,22
37. Kota Surabaya	751,15	1 262,65	2 013,81	188,81	3,94	2,54	195,29
38. Kota Batu	952,81	1 432,83	2 385,64	215,24	22,04	1,26	238,54
Jawa Timur	2 039,90	1 146,08	3 185,98	389,22	19,83	9,09	418,13

Tabel 11.b. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (m²)

Kabupaten/Kota	Lahan Untuk Pertanian			Lahan Bukan Untuk Pertanian			
	Sawah	Bukan Sawah	Jumlah	Rumah dan Pekarangan	Lahan Tidur	Lahan Lainnya	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacitan	906,72	4 714,23	5 620,95	432,76	14,23	16,61	463,60
2. Ponorogo	1 392,11	1 869,70	3 261,81	448,55	7,15	1,44	457,15
3. Trenggalek	725,52	2 852,67	3 578,19	369,54	14,87	0,87	385,28
4. Tulungagung	1 198,48	1 848,24	3 046,72	432,20	11,06	10,66	453,91
5. Blitar	1 085,41	2 698,07	3 783,48	430,92	27,36	24,16	482,45
6. Kediri	1 858,45	1 557,50	3 415,95	685,95	13,19	8,10	707,24
7. Malang	912,11	3 615,48	4 527,59	313,35	21,18	0,63	335,16
8. Lumajang	1 615,84	2 564,71	4 180,56	395,14	9,08	11,40	415,62
9. Jember	2 107,15	1 275,72	3 382,87	332,76	6,99	0,58	340,34
10. Banyuwangi	2 283,99	2 006,20	4 290,18	372,78	15,46	5,61	393,84
11. Bondowoso	2 011,22	2 169,51	4 180,73	285,04	11,04	3,65	299,74
12. Situbondo	2 100,96	2 317,05	4 418,01	299,84	60,58	7,93	368,35
13. Probolinggo	1 687,12	2 329,41	4 016,53	249,27	19,11	1,97	270,35
14. Pasuruan	1 550,47	2 412,95	3 963,42	281,86	25,78	2,04	309,68
15. Sidoarjo	3 052,38	2 101,45	5 153,83	518,25	24,55	8,48	551,28
16. Mojokerto	2 799,82	1 130,49	3 930,31	342,01	9,89	24,31	376,20
17. Jombang	3 022,74	1 350,67	4 373,41	312,97	10,94	2,30	326,21
18. Nganjuk	2 482,36	869,04	3 351,39	348,74	4,74	1,40	354,88
19. Madiun	2 090,20	882,82	2 973,03	483,45	13,65	1,25	498,36
20. Magetan	1 753,37	1 413,22	3 166,59	426,27	9,75	1,35	437,37
21. Ngawi	2 274,71	1 046,32	3 321,03	409,64	6,00	2,15	417,79
22. Bojonegoro	2 946,66	1 053,81	4 000,47	498,49	13,49	1,34	513,32
23. Tuban	2 563,83	2 926,08	5 489,91	429,56	25,73	3,63	458,92
24. Lamongan	3 133,22	1 826,43	4 959,65	371,58	15,05	2,65	389,28
25. Gresik	2 449,15	2 922,62	5 371,77	299,48	89,31	10,43	399,22
26. Bangkalan	1 466,57	1 666,43	3 133,00	587,80	175,93	37,00	800,73
27. Sampang	1 300,63	2 276,17	3 576,80	358,76	56,70	1,53	416,98
28. Pamekasan	1 717,50	2 199,27	3 916,77	414,59	54,13	14,18	482,90
29. Sumenep	1 096,58	2 841,80	3 938,38	280,13	51,72	31,54	363,39
30. Kota Kediri	-	-	-	-	-	-	-
31. Kota Blitar	-	-	-	-	-	-	-
32. Kota Malang	1 247,19	2 378,70	3 625,89	292,97	28,69	4,41	326,06
33. Kota Probolinggo	1 890,28	263,77	2 154,05	279,80	4,85	3,67	288,32
34. Kota Pasuruan	2 611,70	6 499,48	9 111,18	195,14	0,57	0,51	196,22
35. Kota Mojokerto	-	-	-	-	-	-	-
36. Kota Madiun	-	-	-	-	-	-	-
37. Kota Surabaya	-	-	-	-	-	-	-
38. Kota Batu	958,40	1 774,88	2 733,28	236,67	12,89	0,24	249,80
Jawa Timur	1 836,97	2 142,78	3 979,75	388,13	27,33	8,05	423,50

Tabel 11.c. Rata-rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Lahan (m²)

Kabupaten/Kota	Perkotaan + Perdesaan						
	Lahan Untuk Pertanian			Lahan Bukan Untuk Pertanian			
	Sawah	Bukan Sawah	Jumlah	Rumah dan Pekarangan	Lahan Tidur	Lahan Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Pacitan	902,47	4 581,38	5 483,85	440,72	14,09	21,17	475,99
2. Ponorogo	1 449,19	1 677,28	3 126,47	453,12	7,74	1,53	462,39
3. Trenggalek	784,04	2 654,10	3 438,13	388,29	15,40	0,83	404,52
4. Tulungagung	1 174,42	1 614,85	2 789,27	440,93	11,66	10,48	463,07
5. Blitar	1 141,87	2 437,98	3 579,85	422,76	25,95	28,53	477,24
6. Kediri	1 896,31	1 401,09	3 297,40	687,31	12,96	7,38	707,65
7. Malang	1 033,38	3 287,52	4 320,90	309,54	20,22	0,63	330,40
8. Lumajang	1 683,68	2 407,88	4 091,56	402,16	10,26	11,83	424,24
9. Jember	2 147,02	1 161,43	3 308,45	332,15	9,27	1,33	342,76
10. Banyuwangi	2 351,19	1 864,97	4 216,16	373,92	14,68	5,23	393,82
11. Bondowoso	2 084,27	2 018,28	4 102,55	284,87	12,14	3,51	300,53
12. Situbondo	2 259,58	1 931,51	4 191,09	322,57	56,62	10,30	389,48
13. Probolinggo	1 860,85	2 063,06	3 923,90	254,09	17,63	3,84	275,57
14. Pasuruan	1 651,29	2 209,71	3 861,00	280,41	22,82	1,75	304,97
15. Sidoarjo	2 571,20	1 856,51	4 427,71	432,10	16,15	9,72	457,96
16. Mojokerto	2 776,32	1 124,85	3 901,17	356,67	14,80	20,32	391,78
17. Jombang	2 969,29	1 037,80	4 007,08	324,19	10,85	8,30	343,34
18. Nganjuk	2 435,46	761,28	3 196,74	364,17	4,83	1,60	370,59
19. Madiun	2 081,54	819,19	2 900,73	483,34	13,66	1,17	498,18
20. Magetan	1 746,26	1 267,88	3 014,13	425,96	9,82	1,32	437,10
21. Ngawi	2 273,15	1 023,68	3 296,82	410,50	5,83	2,09	418,41
22. Bojonegoro	2 936,65	1 008,31	3 944,95	500,53	14,21	1,41	516,15
23. Tuban	2 473,98	2 875,86	5 349,84	430,58	27,75	3,99	462,32
24. Lamongan	3 060,66	1 912,99	4 973,65	369,10	17,97	2,73	389,79
25. Gresik	2 351,58	2 875,51	5 227,09	304,84	83,36	11,83	400,03
26. Bangkalan	1 472,34	1 612,63	3 084,96	584,04	168,90	35,48	788,42
27. Sampang	1 308,10	2 256,02	3 564,12	357,15	56,39	1,51	415,05
28. Pamekasan	1 650,48	2 103,22	3 753,69	406,67	51,51	13,11	471,29
29. Sumenep	1 123,47	2 789,07	3 912,54	279,35	51,50	30,48	361,33
30. Kota Kediri	2 860,84	360,27	3 221,11	529,90	18,01	0,33	548,24
31. Kota Blitar	1 177,96	563,26	1 741,22	462,11	22,76	2,83	487,70
32. Kota Malang	983,75	1 305,27	2 289,02	254,38	25,17	1,71	281,25
33. Kota Probolinggo	2 199,07	290,22	2 489,29	322,39	14,58	6,54	343,51
34. Kota Pasuruan	2 938,57	1 341,32	4 279,90	217,93	18,06	7,72	243,72
35. Kota Mojokerto	1 955,08	261,56	2 216,63	438,98	17,25	11,90	468,14
36. Kota Madiun	2 095,25	293,23	2 388,48	411,06	19,29	2,87	433,22
37. Kota Surabaya	751,15	1 262,65	2 013,81	188,81	3,94	2,54	195,29
38. Kota Batu	955,75	1 612,83	2 568,58	226,52	17,23	0,72	244,47
Jawa Timur	1 871,05	1 975,42	3 846,46	388,31	26,07	8,22	422,60

Tabel 12.a. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai

Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (m ²)						Perkotaan
	< 1000	1000 - 4999	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	≥ 30000	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacitan	1 633	3 829	976	371	46	22	6 877
2. Ponorogo	6 323	13 035	2 458	519	47	28	22 410
3. Trenggalek	5 239	10 590	1 863	539	45	36	18 312
4. Tulungagung	12 785	17 328	2 801	761	94	66	33 835
5. Blitar	11 199	17 448	3 897	1 261	214	135	34 154
6. Kediri	12 687	21 366	5 256	1 897	451	332	41 989
7. Malang	18 754	31 447	9 264	3 912	846	653	64 876
8. Lumajang	6 520	6 116	2 249	937	270	250	16 342
9. Jember	27 869	36 689	9 527	3 191	635	611	78 522
10. Banyuwangi	17 776	20 061	7 592	2 985	714	560	49 688
11. Bondowoso	3 426	8 235	2 027	819	197	142	14 846
12. Situbondo	15 308	7 444	2 232	1 212	317	342	26 855
13. Probolinggo	10 634	14 472	3 412	1 432	342	286	30 578
14. Pasuruan	13 682	18 171	3 871	1 430	281	449	37 884
15. Sidoarjo	15 884	17 246	5 262	1 423	322	998	41 135
16. Mojokerto	7 678	13 631	3 805	1 112	185	373	26 784
17. Jombang	16 243	19 861	6 045	2 238	509	427	45 323
18. Nganjuk	9 996	20 053	4 305	1 223	177	98	35 852
19. Madiun	4 505	7 795	1 606	415	52	38	14 411
20. Magetan	6 747	11 310	2 430	534	83	63	21 167
21. Ngawi	2 650	2 790	845	298	51	35	6 669
22. Bojonegoro	3 932	8 094	2 357	746	172	114	15 415
23. Tuban	9 770	6 114	2 276	1 136	266	115	19 677
24. Lamongan	9 719	4 439	1 976	888	169	144	17 335
25. Gresik	8 871	13 718	5 153	1 864	504	628	30 738
26. Bangkalan	5 573	4 002	851	441	86	54	11 007
27. Sampang	5 766	2 331	508	240	63	41	8 949
28. Pamekasan	4 548	8 052	1 159	200	16	10	13 985
29. Sumenep	5 217	5 855	1 596	801	228	95	13 792
30. Kota Kediri	1 792	1 800	372	230	81	57	4 332
31. Kota Blitar	2 464	2 561	474	135	4	3	5 641
32. Kota Malang	5 031	2 763	941	428	69	28	9 260
33. Kota Probolinggo	2 099	2 301	385	250	36	34	5 105
34. Kota Pasuruan	1 848	978	145	151	58	41	3 221
35. Kota Mojokerto	779	502	127	38	10	16	1 472
36. Kota Madiun	1 514	1 773	284	182	18	28	3 799
37. Kota Surabaya	6 272	1 650	345	185	137	94	8 683
38. Kota Batu	3 054	3 632	781	235	38	39	7 779
Jawa Timur	305 787	389 482	101 453	36 659	7 833	7 485	848 699

Tabel 12.b. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai

Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (m ²)						Perdesaan
	< 1000	1000 - 4999	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	≥ 30000	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacitan	8 806	56 453	35 263	17 528	3 346	906	122 302
2. Ponorogo	18 461	94 120	26 198	6 269	655	234	145 937
3. Trenggalek	15 221	69 637	23 223	6 709	681	231	115 702
4. Tulungagung	20 686	67 811	17 262	4 742	581	242	111 324
5. Blitar	27 803	85 451	33 000	11 769	1 770	703	160 496
6. Kediri	30 283	69 929	20 367	8 305	1 517	1 106	131 507
7. Malang	44 155	117 170	51 047	23 815	4 825	2 718	243 730
8. Lumajang	33 497	64 722	24 457	10 722	2 336	1 716	137 450
9. Jember	65 255	119 227	35 038	13 406	2 628	1 733	237 287
10. Banyuwangi	33 392	73 253	29 875	11 723	2 309	1 599	152 151
11. Bondowoso	23 170	62 986	19 918	8 586	1 796	1 408	117 864
12. Situbondo	24 256	37 177	14 421	7 505	1 690	1 206	86 255
13. Probolinggo	29 953	82 263	25 739	10 829	2 117	1 277	152 178
14. Pasuruan	32 335	71 669	25 621	10 317	2 004	1 131	143 077
15. Sidoarjo	5 463	8 193	3 054	873	215	453	18 251
16. Mojokerto	14 362	38 755	14 094	4 502	705	507	72 925
17. Jombang	14 621	37 230	13 209	5 299	1 029	733	72 121
18. Nganjuk	24 773	67 385	18 619	5 401	825	439	117 442
19. Madiun	19 859	56 432	14 105	3 931	559	265	95 151
20. Magetan	15 707	52 780	14 188	3 886	513	223	87 297
21. Ngawi	29 078	93 404	26 948	7 163	1 055	614	158 262
22. Bojonegoro	22 463	120 732	48 449	14 383	2 162	1 041	209 230
23. Tuban	28 223	70 587	45 467	21 580	4 165	2 162	172 184
24. Lamongan	19 758	94 846	46 249	16 365	2 475	1 261	180 954
25. Gresik	13 110	40 852	16 156	5 941	1 409	1 769	79 237
26. Bangkalan	20 769	76 088	27 817	6 860	863	318	132 715
27. Sampang	14 576	103 074	34 117	6 231	813	385	159 196
28. Pamekasan	11 124	76 054	32 283	6 875	819	451	127 606
29. Sumenep	36 069	131 809	49 661	12 253	2 015	1 182	232 989
30. Kota Kediri	-	-	-	-	-	-	-
31. Kota Blitar	-	-	-	-	-	-	-
32. Kota Malang	585	737	247	101	21	25	1 716
33. Kota Probolinggo	1 310	1 606	265	73	21	11	3 286
34. Kota Pasuruan	408	89	36	82	28	11	654
35. Kota Mojokerto	-	-	-	-	-	-	-
36. Kota Madiun	-	-	-	-	-	-	-
37. Kota Surabaya	-	-	-	-	-	-	-
38. Kota Batu	2 768	4 583	831	286	69	59	8 596
Jawa Timur	702 299	2 147 104	787 224	274 310	48 016	28 119	3 987 072

Tabel 12.c. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai

Kabupaten/Kota	Perkotaan + Perdesaan						Jumlah
	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (m ²)						
	< 1000	1000 - 4999	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	≥ 30000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Pacitan	10 439	60 282	36 239	17 899	3 392	928	129 179
2. Ponorogo	24 784	107 155	28 656	6 788	702	262	168 347
3. Trenggalek	20 460	80 227	25 086	7 248	726	267	134 014
4. Tulungagung	33 471	85 139	20 063	5 503	675	308	145 159
5. Blitar	39 002	102 899	36 897	13 030	1 984	838	194 650
6. Kediri	42 970	91 295	25 623	10 202	1 968	1 438	173 496
7. Malang	62 909	148 617	60 311	27 727	5 671	3 371	308 606
8. Lumajang	40 017	70 838	26 706	11 659	2 606	1 966	153 792
9. Jember	93 124	155 916	44 565	16 597	3 263	2 344	315 809
10. Banyuwangi	51 168	93 314	37 467	14 708	3 023	2 159	201 839
11. Bondowoso	26 596	71 221	21 945	9 405	1 993	1 550	132 710
12. Situbondo	39 564	44 621	16 653	8 717	2 007	1 548	113 110
13. Probolinggo	40 587	96 735	29 151	12 261	2 459	1 563	182 756
14. Pasuruan	46 017	89 840	29 492	11 747	2 285	1 580	180 961
15. Sidoarjo	21 347	25 439	8 316	2 296	537	1 451	59 386
16. Mojokerto	22 040	52 386	17 899	5 614	890	880	99 709
17. Jombang	30 864	57 091	19 254	7 537	1 538	1 160	117 444
18. Nganjuk	34 769	87 438	22 924	6 624	1 002	537	153 294
19. Madiun	24 364	64 227	15 711	4 346	611	303	109 562
20. Magetan	22 454	64 090	16 618	4 420	596	286	108 464
21. Ngawi	31 728	96 194	27 793	7 461	1 106	649	164 931
22. Bojonegoro	26 395	128 826	50 806	15 129	2 334	1 155	224 645
23. Tuban	37 993	76 701	47 743	22 716	4 431	2 277	191 861
24. Lamongan	29 477	99 285	48 225	17 253	2 644	1 405	198 289
25. Gresik	21 981	54 570	21 309	7 805	1 913	2 397	109 975
26. Bangkalan	26 342	80 090	28 668	7 301	949	372	143 722
27. Sampang	20 342	105 405	34 625	6 471	876	426	168 145
28. Pamekasan	15 672	84 106	33 442	7 075	835	461	141 591
29. Sumenep	41 286	137 664	51 257	13 054	2 243	1 277	246 781
30. Kota Kediri	1 792	1 800	372	230	81	57	4 332
31. Kota Blitar	2 464	2 561	474	135	4	3	5 641
32. Kota Malang	5 616	3 500	1 188	529	90	53	10 976
33. Kota Probolinggo	3 409	3 907	650	323	57	45	8 391
34. Kota Pasuruan	2 256	1 067	181	233	86	52	3 875
35. Kota Mojokerto	779	502	127	38	10	16	1 472
36. Kota Madiun	1 514	1 773	284	182	18	28	3 799
37. Kota Surabaya	6 272	1 650	345	185	137	94	8 683
38. Kota Batu	5 822	8 215	1 612	521	107	98	16 375
Jawa Timur	1 008 086	2 536 586	888 677	310 969	55 849	35 604	4 835 771

Tabel 13.a. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai

Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (m ²)						Perkotaan
	< 1000	1000 - 4999	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	≥ 30000	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacitan	1 461	3 815	973	371	46	22	6 688
2. Ponorogo	6 261	13 034	2 458	519	47	28	22 347
3. Trenggalek	3 531	10 375	1 851	538	45	36	16 376
4. Tulungagung	12 546	17 318	2 800	759	94	66	33 583
5. Blitar	11 001	17 445	3 897	1 261	214	135	33 953
6. Kediri	12 369	21 355	5 256	1 897	451	332	41 660
7. Malang	18 004	31 437	9 264	3 912	846	653	64 116
8. Lumajang	6 379	6 116	2 249	937	270	250	16 201
9. Jember	22 696	36 644	9 524	3 191	635	610	73 300
10. Banyuwangi	11 894	20 011	7 589	2 983	713	559	43 749
11. Bondowoso	3 353	8 234	2 027	819	197	142	14 772
12. Situbondo	9 865	7 403	2 231	1 212	317	342	21 370
13. Probolinggo	7 646	14 426	3 401	1 429	341	285	27 528
14. Pasuruan	9 634	18 164	3 871	1 429	277	448	33 823
15. Sidoarjo	15 038	17 245	5 262	1 423	322	997	40 287
16. Mojokerto	7 518	13 626	3 805	1 112	185	373	26 619
17. Jombang	15 925	19 850	6 045	2 238	509	427	44 994
18. Nganjuk	9 575	20 037	4 305	1 223	177	98	35 415
19. Madiun	4 270	7 794	1 606	415	52	38	14 175
20. Magetan	6 728	11 308	2 430	534	83	63	21 146
21. Ngawi	2 535	2 784	845	298	51	35	6 548
22. Bojonegoro	3 821	8 090	2 356	746	172	114	15 299
23. Tuban	4 152	6 091	2 272	1 135	266	114	14 030
24. Lamongan	2 166	4 400	1 963	885	169	144	9 727
25. Gresik	5 003	13 698	5 149	1 863	504	627	26 844
26. Bangkalan	3 265	3 971	850	441	86	54	8 667
27. Sampang	1 645	2 304	508	240	62	41	4 800
28. Pamekasan	2 977	8 051	1 159	200	16	10	12 413
29. Sumenep	3 184	5 823	1 590	767	184	90	11 638
30. Kota Kediri	1 751	1 792	372	230	81	57	4 283
31. Kota Blitar	2 445	2 559	474	135	4	3	5 620
32. Kota Malang	5 008	2 763	941	428	69	28	9 237
33. Kota Probolinggo	1 474	2 297	383	249	36	34	4 473
34. Kota Pasuruan	1 039	978	144	151	58	41	2 411
35. Kota Mojokerto	758	502	127	38	10	16	1 451
36. Kota Madiun	1 495	1 773	284	182	18	28	3 780
37. Kota Surabaya	4 695	1 648	344	185	136	94	7 102
38. Kota Batu	3 006	3 630	781	235	38	38	7 728
Jawa Timur	246 113	388 791	101 386	36 610	7 781	7 472	788 153

Tabel 13.b. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang dikuasai

Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan yang dikuasai (m ²)						Perdesaan
	< 1000	1000 - 4999	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	≥ 30000	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacitan	8 553	56 422	35 258	17 528	3 346	906	122 013
2. Ponorogo	18 060	94 110	26 198	6 269	655	234	145 526
3. Trenggalek	14 610	69 531	23 218	6 709	681	231	114 980
4. Tulungagung	19 746	67 763	17 258	4 742	581	242	110 332
5. Blitar	26 662	85 352	32 991	11 765	1 769	703	159 242
6. Kediri	29 944	69 905	20 367	8 305	1 517	1 106	131 144
7. Malang	42 570	117 130	51 043	23 813	4 825	2 718	242 099
8. Lumajang	32 730	64 668	24 453	10 719	2 336	1 716	136 622
9. Jember	61 109	119 120	35 038	13 405	2 628	1 733	233 033
10. Banyuwangi	28 240	72 979	29 852	11 720	2 308	1 598	146 697
11. Bondowoso	22 386	62 962	19 913	8 585	1 796	1 408	117 050
12. Situbondo	20 213	37 064	14 415	7 502	1 690	1 206	82 090
13. Probolinggo	26 329	82 142	25 739	10 814	2 117	1 277	148 418
14. Pasuruan	27 927	71 644	25 608	10 302	2 000	1 128	138 609
15. Sidoarjo	4 336	8 190	3 053	872	214	451	17 116
16. Mojokerto	13 553	38 741	14 093	4 501	705	507	72 100
17. Jombang	13 412	37 207	13 208	5 299	1 029	733	70 888
18. Nganjuk	21 718	67 291	18 616	5 400	825	439	114 289
19. Madiun	18 033	56 390	14 104	3 931	559	265	93 282
20. Magetan	15 529	52 774	14 188	3 886	513	223	87 113
21. Ngawi	27 275	93 292	26 939	7 162	1 055	614	156 337
22. Bojonegoro	20 204	120 553	48 437	14 380	2 161	1 041	206 776
23. Tuban	21 796	70 320	45 421	21 573	4 164	2 161	165 435
24. Lamongan	14 128	94 751	46 239	16 363	2 474	1 258	175 213
25. Gresik	9 363	40 744	16 135	5 930	1 407	1 768	75 347
26. Bangkalan	18 872	76 011	27 817	6 858	863	318	130 739
27. Sampang	11 375	102 956	34 110	6 231	813	384	155 869
28. Pamekasan	8 543	75 973	32 220	6 869	818	449	124 872
29. Sumenep	22 364	131 373	49 581	12 066	2 004	1 180	218 568
30. Kota Kediri	-	-	-	-	-	-	-
31. Kota Blitar	-	-	-	-	-	-	-
32. Kota Malang	583	737	247	101	21	25	1 714
33. Kota Probolinggo	1 253	1 606	265	73	21	11	3 229
34. Kota Pasuruan	30	88	32	81	25	9	265
35. Kota Mojokerto	-	-	-	-	-	-	-
36. Kota Madiun	-	-	-	-	-	-	-
37. Kota Surabaya	-	-	-	-	-	-	-
38. Kota Batu	2 756	4 583	831	286	69	59	8 584
Jawa Timur	624 202	2 144 372	786 887	274 040	47 989	28 101	3 905 591

Tabel 13.c. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Pengguna Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai

Kabupaten/Kota	Perkotaan + Perdesaan						Jumlah
	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (m ²)						
	< 1000	1000 - 4999	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	≥ 30000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Pacitan	10 014	60 237	36 231	17 899	3 392	928	128 701
2. Ponorogo	24 321	107 144	28 656	6 788	702	262	167 873
3. Trenggalek	18 141	79 906	25 069	7 247	726	267	131 356
4. Tufungagung	32 292	85 081	20 058	5 501	675	308	143 915
5. Blitar	37 663	102 797	36 888	13 026	1 983	838	193 195
6. Kediri	42 313	91 260	25 623	10 202	1 968	1 438	172 804
7. Malang	60 574	148 567	60 307	27 725	5 671	3 371	306 215
8. Lumajang	39 109	70 784	26 702	11 656	2 606	1 966	152 823
9. Jember	83 805	155 764	44 562	16 596	3 263	2 343	306 333
10. Banyuwangi	40 134	92 990	37 441	14 703	3 021	2 157	190 446
11. Bondowoso	25 739	71 196	21 940	9 404	1 993	1 550	131 822
12. Situbondo	30 078	44 467	16 646	8 714	2 007	1 548	103 460
13. Probolinggo	33 975	96 568	29 140	12 243	2 458	1 562	175 946
14. Pasuruan	37 561	89 808	29 479	11 731	2 277	1 576	172 432
15. Sidoarjo	19 374	25 435	8 315	2 295	536	1 448	57 403
16. Mojokerto	21 071	52 367	17 898	5 613	890	880	98 719
17. Jombang	29 337	57 057	19 253	7 537	1 538	1 160	115 882
18. Nganjuk	31 293	87 328	22 921	6 623	1 002	537	149 704
19. Madiun	22 303	64 184	15 710	4 346	611	303	107 457
20. Magetan	22 257	64 082	16 618	4 420	596	286	108 259
21. Ngawi	29 810	96 076	27 784	7 460	1 106	649	162 885
22. Bojonegoro	24 025	128 643	50 793	15 126	2 333	1 155	222 075
23. Tuban	25 948	76 411	47 693	22 708	4 430	2 275	179 465
24. Lamongan	16 294	99 151	48 202	17 248	2 643	1 402	184 940
25. Gresik	14 366	54 442	21 284	7 793	1 911	2 395	102 191
26. Bangkalan	22 137	79 982	28 667	7 299	949	372	139 406
27. Sampang	13 020	105 260	34 618	6 471	875	425	160 669
28. Pamekasan	11 520	84 024	33 379	7 069	834	459	137 285
29. Sumenep	25 548	137 196	51 171	12 833	2 188	1 270	230 206
30. Kota Kediri	1 751	1 792	372	230	81	57	4 283
31. Kota Blitar	2 445	2 559	474	135	4	3	5 620
32. Kota Malang	5 591	3 500	1 188	529	90	53	10 951
33. Kota Probolinggo	2 727	3 903	648	322	57	45	7 702
34. Kota Pasuruan	1 069	1 066	176	232	83	50	2 676
35. Kota Mojokerto	758	502	127	38	10	16	1 451
36. Kota Madiun	1 495	1 773	284	182	18	28	3 780
37. Kota Surabaya	4 695	1 648	344	185	136	94	7 102
38. Kota Batu	5 762	8 213	1 612	521	107	97	16 312
Jawa Timur	870 315	2 533 163	888 273	310 650	55 770	35 573	4 693 744

Tabel 14.a. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai

Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (m ²)						Perkotaan
	< 1000	1000 - 4999	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	≥ 30000	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacitan	1 544	3 384	787	295	44	18	6 072
2. Ponorogo	4 885	11 166	1 951	417	39	27	18 485
3. Trenggalek	4 263	9 072	1 438	443	39	32	15 287
4. Tulungagung	9 207	14 239	2 203	638	76	55	26 418
5. Blitar	9 221	15 076	3 305	1 044	191	123	28 960
6. Kediri	5 717	18 334	4 101	1 481	437	263	30 333
7. Malang	12 029	30 219	8 598	3 556	765	609	55 776
8. Lumajang	2 461	5 785	1 824	867	230	243	11 410
9. Jember	9 840	34 633	8 637	2 855	621	569	57 155
10. Banyuwangi	7 586	18 773	7 142	2 722	679	530	37 432
11. Bondowoso	1 205	8 056	1 926	775	186	133	12 281
12. Situbondo	1 202	6 822	1 987	1 159	283	327	11 780
13. Probolinggo	2 319	13 950	3 198	1 321	331	275	21 394
14. Pasuruan	5 132	17 213	3 621	1 331	278	434	28 009
15. Sidoarjo	4 989	16 285	4 451	1 295	311	986	28 317
16. Mojokerto	3 360	12 755	3 327	920	166	371	20 899
17. Jombang	10 095	19 042	5 402	1 917	493	383	37 332
18. Nganjuk	7 044	18 403	3 683	1 045	161	90	30 426
19. Madiun	2 941	6 959	1 294	336	49	31	11 610
20. Magetan	4 994	9 854	2 038	453	70	59	17 468
21. Ngawi	2 229	2 466	754	257	50	31	5 787
22. Bojonegoro	1 296	7 583	1 984	651	153	105	11 772
23. Tuban	1 895	5 554	2 038	953	222	104	10 766
24. Lamongan	757	4 288	1 855	804	157	131	7 992
25. Gresik	2 804	13 360	4 774	1 657	462	622	23 679
26. Bangkalan	1 558	3 086	720	415	68	45	5 892
27. Sampang	585	2 167	450	236	57	41	3 536
28. Pamekasan	2 768	7 399	989	174	15	7	11 352
29. Sumenep	2 140	5 499	1 449	707	174	83	10 052
30. Kota Kediri	557	1 550	325	201	74	56	2 763
31. Kota Blitar	1 516	1 994	384	113	3	3	4 013
32. Kota Malang	2 097	2 446	911	420	69	28	5 971
33. Kota Probolinggo	692	2 180	286	248	14	34	3 454
34. Kota Pasuruan	595	901	150	149	52	40	1 887
35. Kota Mojokerto	181	421	132	28	10	16	788
36. Kota Madiun	371	1 595	291	155	27	19	2 458
37. Kota Surabaya	1 041	1 654	266	184	135	94	3 374
38. Kota Batu	2 406	3 346	751	213	33	39	6 788
Jawa Timur	135 522	357 509	89 422	32 435	7 224	7 056	629 168

Tabel 14.b. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai

Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (m ²)						Jumlah
	< 1000	1000 - 4999	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	≥ 30000	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Pacitan	11 506	58 629	32 760	14 815	2 551	679	120 940
2. Ponorogo	22 221	88 369	21 820	5 076	544	205	138 235
3. Trenggalek	18 398	67 380	20 057	5 420	519	189	111 963
4. Tulungagung	21 002	62 673	14 474	3 716	469	196	102 530
5. Blitar	26 559	81 350	28 917	9 354	1 355	586	148 121
6. Kediri	15 819	63 140	16 582	6 642	1 299	933	104 415
7. Malang	31 241	119 674	46 003	19 973	3 871	2 335	223 097
8. Lumajang	13 807	63 352	22 044	9 301	2 036	1 550	112 090
9. Jember	26 175	113 577	32 250	12 219	2 406	1 615	188 242
10. Banyuwangi	20 184	71 026	26 807	10 403	2 100	1 464	131 984
11. Bondowoso	9 518	61 867	18 911	8 056	1 721	1 324	101 397
12. Situbondo	4 207	36 213	13 866	7 026	1 534	1 055	63 901
13. Probolinggo	14 751	80 902	23 842	9 808	1 865	1 136	132 304
14. Pasuruan	16 596	71 125	23 274	9 236	1 759	1 031	123 021
15. Sidoarjo	1 426	7 828	2 546	756	197	443	13 196
16. Mojokerto	6 469	38 000	12 762	4 039	628	484	62 382
17. Jombang	9 241	36 845	12 311	4 763	935	691	64 786
18. Nganjuk	19 704	64 216	16 857	4 828	759	410	106 774
19. Madiun	15 862	52 275	11 809	3 231	438	224	83 839
20. Magetan	15 686	48 806	12 184	3 288	445	200	80 609
21. Ngawi	26 289	87 831	23 588	6 130	937	564	145 339
22. Bojonegoro	14 299	121 924	42 014	11 676	1 796	913	192 622
23. Tuban	9 875	71 296	43 031	19 416	3 719	1 933	149 270
24. Lamongan	9 629	96 204	42 934	14 299	2 227	1 196	166 489
25. Gresik	8 132	40 299	14 944	5 281	1 291	1 712	71 659
26. Bangkalan	22 179	73 495	20 764	4 327	584	263	121 612
27. Sampang	13 634	104 917	28 403	5 059	625	318	152 956
28. Pamekasan	10 432	77 607	28 064	5 292	605	325	122 325
29. Sumenep	24 574	134 117	43 192	9 965	1 552	938	214 338
30. Kota Kediri	-	-	-	-	-	-	-
31. Kota Blitar	-	-	-	-	-	-	-
32. Kota Malang	350	695	231	94	21	24	1 415
33. Kota Probolinggo	558	1 492	222	67	19	11	2 369
34. Kota Pasuruan	6	88	35	83	27	11	250
35. Kota Mojokerto	-	-	-	-	-	-	-
36. Kota Madiun	-	-	-	-	-	-	-
37. Kota Surabaya	-	-	-	-	-	-	-
38. Kota Batu	2 063	4 319	770	262	70	57	7 541
Jawa Timur	462 392	2 101 531	698 268	233 901	40 904	25 015	3 562 011

Tabel 14.c. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai

Kabupaten/Kota	Perkotaan + Perdesaan						Jumlah
	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (m ²)						
	< 1000	1000 - 4999	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	≥ 30000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Pacitan	13 050	62 013	33 547	15 110	2 595	697	127 012
2. Ponorogo	27 106	99 535	23 771	5 493	583	232	156 720
3. Trenggalek	22 661	76 452	21 495	5 863	558	221	127 250
4. Tulungagung	30 209	76 912	16 677	4 354	545	251	128 948
5. Blitar	35 780	96 426	32 222	10 398	1 546	709	177 081
6. Kediri	21 536	81 474	20 683	8 123	1 736	1 196	134 748
7. Malang	43 270	149 893	54 601	23 529	4 636	2 944	278 873
8. Lumajang	16 268	69 137	23 868	10 168	2 266	1 793	123 500
9. Jember	36 015	148 210	40 887	15 074	3 027	2 184	245 397
10. Banyuwangi	27 770	89 799	33 949	13 125	2 779	1 994	169 416
11. Bondowoso	10 723	69 923	20 837	8 831	1 907	1 457	113 678
12. Situbondo	5 409	43 035	15 853	8 185	1 817	1 382	75 681
13. Probolinggo	17 070	94 852	27 040	11 129	2 196	1 411	153 698
14. Pasuruan	21 728	88 338	26 895	10 567	2 037	1 465	151 030
15. Sidoarjo	6 415	24 113	6 997	2 051	508	1 429	41 513
16. Mojokerto	9 829	50 755	16 089	4 959	794	855	83 281
17. Jombang	19 336	55 887	17 713	6 680	1 428	1 074	102 118
18. Nganjuk	26 748	82 619	20 540	5 873	920	500	137 200
19. Madiun	18 803	59 234	13 103	3 567	487	255	95 449
20. Magetan	20 680	58 660	14 222	3 741	515	259	98 077
21. Ngawi	28 518	90 297	24 342	6 387	987	595	151 126
22. Bojonegoro	15 595	129 507	43 998	12 327	1 949	1 018	204 394
23. Tuban	11 770	76 850	45 069	20 369	3 941	2 037	160 036
24. Lamongan	10 386	100 492	44 789	15 103	2 384	1 327	174 481
25. Gresik	10 936	53 659	19 718	6 938	1 753	2 334	95 338
26. Bangkalan	23 737	76 581	21 484	4 742	652	308	127 504
27. Sampang	14 219	107 084	28 853	5 295	682	359	156 492
28. Pamekasan	13 200	85 006	29 053	5 466	620	332	133 677
29. Sumenep	26 714	139 616	44 641	10 672	1 726	1 021	224 390
30. Kota Kediri	557	1 550	325	201	74	56	2 763
31. Kota Blitar	1 516	1 994	384	113	3	3	4 013
32. Kota Malang	2 447	3 141	1 142	514	90	52	7 386
33. Kota Probolinggo	1 250	3 672	508	315	33	45	5 823
34. Kota Pasuruan	601	989	185	232	79	51	2 137
35. Kota Mojokerto	181	421	132	28	10	16	788
36. Kota Madiun	371	1 595	291	155	27	19	2 458
37. Kota Surabaya	1 041	1 654	266	184	135	94	3 374
38. Kota Batu	4 469	7 665	1 521	475	103	96	14 329
Jawa Timur	597 914	2 459 040	787 690	266 336	48 128	32 071	4 191 179

Tabel 15.a. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai

Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (m ²)						Perkotaan
	< 1000	1000 - 4999	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	≥ 30000	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacitan	1 576	1 939	92	22	4	1	3 634
2. Ponorogo	3 103	9 899	1 513	286	32	18	14 851
3. Trenggalek	3 339	5 640	451	122	14	11	9 577
4. Tulungagung	3 505	9 431	1 044	276	42	33	14 331
5. Blitar	3 588	9 902	1 624	484	89	49	15 736
6. Kediri	3 718	14 831	2 923	930	232	140	22 774
7. Malang	6 683	17 877	3 598	1 278	263	192	29 891
8. Lumajang	1 713	4 565	1 323	621	169	146	8 537
9. Jember	5 301	28 766	6 101	2 121	495	410	43 194
10. Banyuwangi	3 084	13 876	4 471	1 750	461	322	23 964
11. Bondowoso	769	7 232	1 409	570	124	100	10 204
12. Situbondo	837	6 260	1 723	1 008	247	266	10 341
13. Probolinggo	1 493	12 069	2 596	1 060	246	222	17 686
14. Pasuruan	3 816	14 075	2 609	731	130	119	21 480
15. Sidoarjo	2 821	15 807	4 149	993	187	148	24 105
16. Mojokerto	1 983	11 488	2 584	703	135	214	17 107
17. Jombang	1 841	17 047	4 724	1 612	428	297	25 949
18. Nganjuk	3 122	16 809	3 118	854	118	71	24 092
19. Madiun	1 511	6 215	1 079	287	39	24	9 155
20. Magetan	2 761	8 001	1 433	295	44	38	12 572
21. Ngawi	313	1 910	698	231	40	29	3 221
22. Bojonegoro	857	6 960	1 726	568	140	86	10 337
23. Tuban	501	1 980	771	355	82	55	3 744
24. Lamongan	396	2 188	708	229	34	39	3 594
25. Gresik	1 958	11 217	2 889	526	66	36	16 692
26. Bangkalan	1 163	1 599	606	297	34	20	3 719
27. Sampang	428	1 743	346	80	4	1	2 602
28. Pamekasan	984	3 702	415	98	8	3	5 210
29. Sumenep	301	2 608	838	382	54	38	4 221
30. Kota Kediri	348	1 471	253	184	47	56	2 359
31. Kota Blitar	618	1 518	296	43	2	1	2 478
32. Kota Malang	912	1 358	570	141	23	-	3 004
33. Kota Probolinggo	499	1 969	259	219	6	30	2 982
34. Kota Pasuruan	524	861	104	92	43	26	1 650
35. Kota Mojokerto	120	421	132	23	5	16	717
36. Kota Madiun	129	1 494	270	135	27	10	2 065
37. Kota Surabaya	238	1 233	135	29	41	8	1 684
38. Kota Batu	1 689	2 034	221	55	7	6	4 012
Jawa Timur	68 542	277 995	59 801	19 690	4 162	3 281	433 471

Tabel 15.b. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai

Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (m ²)						Perdesaan
	< 1000	1000 - 4999	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	≥ 30000	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacitan	22 399	35 216	3 278	469	47	15	61 424
2. Ponorogo	23 263	59 351	5 919	991	128	68	89 720
3. Trenggalek	21 003	26 415	1 790	365	46	37	49 656
4. Tulungagung	14 412	39 148	3 533	664	94	53	57 904
5. Blitar	13 390	41 462	6 323	1 469	188	131	62 963
6. Kediri	10 410	45 518	8 346	2 581	588	422	67 865
7. Malang	16 776	47 964	8 381	2 780	469	318	76 688
8. Lumajang	8 331	33 174	8 504	3 387	746	515	54 657
9. Jember	17 191	90 877	18 552	6 275	1 358	975	135 228
10. Banyuwangi	9 632	48 468	14 008	4 830	985	710	78 633
11. Bondowoso	6 333	46 424	8 001	2 907	700	534	64 899
12. Situbondo	3 957	26 202	5 968	2 570	580	500	39 777
13. Probolinggo	10 498	53 423	8 728	2 685	519	406	76 259
14. Pasuruan	10 560	44 541	8 579	2 391	406	269	66 746
15. Sidoarjo	775	7 685	2 250	605	109	84	11 508
16. Mojokerto	4 996	35 082	7 991	2 198	396	360	51 023
17. Jombang	3 944	32 507	8 249	2 686	549	429	48 364
18. Nganjuk	11 312	57 102	11 373	3 027	540	303	83 657
19. Madiun	10 919	42 920	7 614	1 998	274	130	63 855
20. Magetan	15 323	37 671	5 510	1 079	153	93	59 829
21. Ngawi	13 610	71 871	14 955	3 903	673	402	105 414
22. Bojonegoro	13 337	116 758	27 626	7 224	1 301	704	166 950
23. Tuban	6 925	53 487	18 202	7 261	1 541	964	88 380
24. Lamongan	8 728	85 467	27 056	7 307	948	415	129 921
25. Gresik	8 249	36 483	8 524	1 919	238	125	55 538
26. Bangkalan	17 522	48 832	6 925	1 669	312	112	75 372
27. Sampang	14 084	57 601	6 929	1 672	210	78	80 574
28. Pamekasan	7 865	50 933	9 416	1 951	321	43	70 529
29. Sumenep	8 030	52 630	9 885	2 624	574	233	73 976
30. Kota Kediri	-	-	-	-	-	-	-
31. Kota Blitar	-	-	-	-	-	-	-
32. Kota Malang	57	432	96	25	6	4	620
33. Kota Probolinggo	391	1 273	183	63	18	11	1 939
34. Kota Pasuruan	1	110	32	8	2	1	154
35. Kota Mojokerto	-	-	-	-	-	-	-
36. Kota Madiun	-	-	-	-	-	-	-
37. Kota Surabaya	-	-	-	-	-	-	-
38. Kota Batu	1 610	2 542	254	46	5	1	4 458
Jawa Timur	335 833	1 429 569	282 980	81 629	15 024	9 445	2 154 480

Tabel 15.c. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai

Kabupaten/Kota	Perkotaan + Perdesaan						Jumlah
	Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (m ²)						
	< 1000	1000 - 4999	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	≥ 30000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Pacitan	23 975	37 155	3 370	491	51	16	65 058
2. Ponorogo	26 366	69 250	7 432	1 277	160	86	104 571
3. Trenggalek	24 342	32 055	2 241	487	60	48	59 233
4. Tulungagung	17 917	48 579	4 577	940	136	86	72 235
5. Blitar	16 978	51 364	7 947	1 953	277	180	78 699
6. Kediri	14 128	60 349	11 269	3 511	820	562	90 639
7. Malang	23 459	65 841	11 979	4 058	732	510	106 579
8. Lumajang	10 044	37 739	9 827	4 008	915	661	63 194
9. Jember	22 492	119 643	24 653	8 396	1 853	1 385	178 422
10. Banyuwangi	12 716	62 344	18 479	6 580	1 446	1 032	102 597
11. Bondowoso	7 102	53 656	9 410	3 477	824	634	75 103
12. Situbondo	4 794	32 462	7 691	3 578	827	766	50 118
13. Probolinggo	11 991	65 492	11 324	3 745	765	628	93 945
14. Pasuruan	14 376	58 616	11 188	3 122	536	388	88 226
15. Sidoarjo	3 596	23 492	6 399	1 598	296	232	35 613
16. Mojokerto	6 979	46 570	10 575	2 901	531	574	68 130
17. Jombang	5 785	49 554	12 973	4 298	977	726	74 313
18. Nganjuk	14 434	73 911	14 491	3 881	658	374	107 749
19. Madiun	12 430	49 135	8 693	2 285	313	154	73 010
20. Magetan	18 084	45 672	6 943	1 374	197	131	72 401
21. Ngawi	13 923	73 781	15 653	4 134	713	431	108 635
22. Bojonegoro	14 194	123 718	29 352	7 792	1 441	790	177 287
23. Tuban	7 426	55 467	18 973	7 616	1 623	1 019	92 124
24. Lamongan	9 124	87 655	27 764	7 536	982	454	133 515
25. Gresik	10 207	47 700	11 413	2 445	304	161	72 230
26. Bangkalan	18 685	50 431	7 531	1 966	346	132	79 091
27. Sampang	14 512	59 344	7 275	1 752	214	79	83 176
28. Pamekasan	8 849	54 635	9 831	2 049	329	46	75 739
29. Sumenep	8 331	55 238	10 723	3 006	628	271	78 197
30. Kota Kediri	348	1 471	253	184	47	56	2 359
31. Kota Blitar	618	1 518	296	43	2	1	-2 478
32. Kota Malang	969	1 790	666	166	29	4	3 624
33. Kota Probolinggo	890	3 242	442	282	24	41	4 921
34. Kota Pasuruan	525	971	136	100	45	27	1 804
35. Kota Mojokerto	120	421	132	23	5	16	717
36. Kota Madiun	129	1 494	270	135	27	10	2 065
37. Kota Surabaya	238	1 233	135	29	41	8	1 684
38. Kota Batu	3 299	4 576	475	101	12	7	8 470
Jawa Timur	404 375	1 707 564	342 781	101 319	19 186	12 726	2 587 951

Tabel 16.a. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai

Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (m ²)						Perkotaan
	< 1000	1000 - 4999	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	≥ 30000	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacitan	1 481	2 110	614	224	38	17	4 484
2. Ponorogo	4 876	3 017	140	29		4	8 066
3. Trenggalek	3 798	5 087	748	228	19	16	9 896
4. Tulungagung	9 983	7 012	821	254	29	13	18 112
5. Blitar	12 169	9 174	1 218	324	67	46	22 998
6. Kediri	4 727	6 040	1 155	426	133	105	12 586
7. Malang	11 200	19 537	4 871	2 047	415	348	38 418
8. Lumajang	1 648	2 139	551	218	73	92	4 721
9. Jember	13 332	12 181	2 060	552	82	103	28 310
10. Banyuwangi	10 164	9 704	2 474	865	166	137	23 510
11. Bondowoso	1 184	2 424	468	151	36	12	4 275
12. Situbondo	804	1 272	258	156	33	42	2 565
13. Probolinggo	1 714	3 036	565	234	50	45	5 644
14. Pasuruan	2 582	4 361	984	516	151	307	8 901
15. Sidoarjo	3 742	1 695	222	230	120	845	6 854
16. Mojokerto	3 064	2 647	535	157	17	158	6 578
17. Jombang	16 725	4 835	444	92	39	56	22 191
18. Nganjuk	11 270	3 625	300	94	6	14	15 309
19. Madiun	3 661	1 411	64	18	3	4	5 161
20. Magetan	6 799	3 702	293	73	11	17	10 895
21. Ngawi	3 263	750	48	20	6	2	4 089
22. Bojonegoro	1 241	1 910	144	45	7	1	3 348
23. Tuban	1 851	4 708	1 418	489	106	30	8 602
24. Lamongan	627	2 537	1 164	530	107	93	5 058
25. Gresik	3 374	6 666	1 575	839	357	548	13 359
26. Bangkalan	1 327	1 980	170	81	16	14	3 588
27. Sampang	577	789	81	154	51	38	1 690
28. Pamekasan	2 512	4 479	465	49	6	1	7 512
29. Sumenep	2 550	4 489	573	327	85	28	8 052
30. Kota Kediri	286	225	38	33	9	1	592
31. Kota Blitar	1 403	906	40	34	1	2	2 386
32. Kota Malang	1 390	1 335	497	258	26	26	3 532
33. Kota Probolinggo	366	294	30	5	8	4	707
34. Kota Pasuruan	184	115	35	65	16	4	419
35. Kota Mojokerto	73	21	-	5	5	5	109
36. Kota Madlun	438	293	3	9	-	9	752
37. Kota Surabaya	940	467	134	156	93	86	1 876
38. Kota Batu	1 439	1 720	466	139	25	30	3 819
Jawa Timur	148 764	138 693	25 666	10 126	2 412	3 303	328 964

Tabel 16.b. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai

Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (m ²)						Perdesaan
	< 1000	1000 - 4999	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	≥ 30000	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacitan	15 057	62 152	27 337	11 396	1 806	459	118 207
2. Ponorogo	28 393	60 521	11 165	2 401	202	67	102 749
3. Trenggalek	19 493	60 632	15 711	3 789	326	94	100 045
4. Tulungagung	31 138	38 362	8 555	2 345	273	102	80 775
5. Blitar	38 119	64 324	20 223	6 221	912	355	130 154
6. Kediri	16 185	30 291	7 754	3 227	572	361	58 390
7. Malang	31 863	102 895	37 420	15 896	2 958	1 618	192 650
8. Lumajang	10 618	41 848	13 875	5 403	1 160	829	73 733
9. Jember	31 896	51 416	12 422	4 806	710	371	101 621
10. Banyuwangi	29 556	44 744	12 085	4 369	855	504	92 113
11. Bondowoso	11 288	34 987	10 424	4 488	835	562	62 584
12. Situbondo	4 689	21 999	7 634	3 998	836	428	39 584
13. Probolinggo	13 775	46 002	14 113	6 285	1 166	588	81 929
14. Pasuruan	13 659	40 697	13 685	6 094	1 253	654	76 042
15. Sidoarjo	1 596	1 011	134	149	85	353	3 328
16. Mojokerto	10 422	15 556	3 201	1 032	154	82	30 447
17. Jombang	18 137	14 118	3 236	1 486	284	191	37 452
18. Nganjuk	41 333	23 553	3 675	853	85	45	69 544
19. Madiun	21 912	17 846	2 960	863	111	51	43 743
20. Magetan	23 634	24 239	4 890	1 422	215	62	54 462
21. Ngawi	52 397	42 065	5 309	955	116	104	100 946
22. Bojonegoro	21 497	61 798	8 994	1 305	100	46	93 740
23. Tuban	10 744	58 559	28 012	9 168	1 092	347	107 922
24. Lamongan	12 125	46 303	12 902	4 355	857	625	77 167
25. Gresik	11 936	20 212	4 732	2 386	940	1 494	41 700
26. Bangkalan	30 175	63 198	6 948	1 291	113	54	101 779
27. Sampang	27 302	90 940	13 641	2 340	285	124	134 632
28. Pamekasan	16 863	63 566	13 477	1 812	141	36	95 895
29. Sumenep	32 439	129 923	27 061	5 659	797	449	196 328
30. Kota Kediri	-	-	-	-	-	-	-
31. Kota Blitar	-	-	-	-	-	-	-
32. Kota Malang	419	554	139	59	14	15	1 200
33. Kota Probolinggo	273	282	20	4	-	-	579
34. Kota Pasuruan	13	5	23	84	23	5	153
35. Kota Mojokerto	-	-	-	-	-	-	-
36. Kota Madiun	-	-	-	-	-	-	-
37. Kota Surabaya	-	-	-	-	-	-	-
38. Kota Batu	1 318	2 285	442	196	64	54	4 359
Jawa Timur	630 264	1 376 883	352 199	116 137	19 340	11 129	2 505 952

Tabel 16.c. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai

Kabupaten/Kota	Perkotaan + Perdesaan						Jumlah
	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (m ²)						
	< 1000	1000 - 4999	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	≥ 30000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Pacitan	16 538	64 262	27 951	11 620	1 844	476	122 691
2. Ponorogo	33 269	63 538	11 305	2 430	202	71	110 815
3. Trenggalek	23 291	65 719	16 459	4 017	345	110	109 941
4. Tulungagung	41 121	45 374	9 376	2 599	302	115	98 887
5. Blitar	50 288	73 498	21 441	6 545	979	401	153 152
6. Kediri	20 912	36 331	8 909	3 653	705	466	70 976
7. Malang	43 063	122 432	42 291	17 943	3 373	1 966	231 068
8. Lumajang	12 266	43 987	14 426	5 621	1 233	921	78 454
9. Jember	45 228	63 597	14 482	5 358	792	474	129 931
10. Banyuwangi	39 720	54 448	14 559	5 234	1 021	641	115 623
11. Bondowoso	12 472	37 411	10 892	4 639	871	574	66 859
12. Situbondo	5 493	23 271	7 892	4 154	869	470	42 149
13. Probolinggo	15 489	49 038	14 678	6 519	1 216	633	87 573
14. Pasuruan	16 241	45 058	14 669	6 610	1 404	961	84 943
15. Sidoarjo	5 338	2 706	356	379	205	1 198	10 182
16. Mojokerto	13 486	18 203	3 736	1 189	171	240	37 025
17. Jombang	34 862	18 953	3 680	1 578	323	247	59 643
18. Nganjuk	52 603	27 178	3 975	947	91	59	84 853
19. Madiun	25 573	19 257	3 024	881	114	55	48 904
20. Magetan	30 433	27 941	5 183	1 495	226	79	65 357
21. Ngawi	55 660	42 815	5 357	975	122	106	105 035
22. Bojonegoro	22 738	63 708	9 138	1 350	107	47	97 088
23. Tuban	12 595	63 267	29 430	9 657	1 198	377	116 524
24. Lamongan	12 752	48 840	14 066	4 885	964	718	82 225
25. Gresik	15 310	26 878	6 307	3 225	1 297	2 042	55 059
26. Bangkalan	31 502	65 178	7 118	1 372	129	68	105 367
27. Sampang	27 879	91 729	13 722	2 494	336	162	136 322
28. Pamekasan	19 375	68 045	13 942	1 861	147	37	103 407
29. Sumenep	34 989	134 412	27 634	5 986	882	477	204 380
30. Kota Kediri	286	225	38	33	9	1	592
31. Kota Blitar	1 403	906	40	34	1	2	2 386
32. Kota Malang	1 809	1 889	636	317	40	41	4 732
33. Kota Probolinggo	639	576	50	9	8	4	1 286
34. Kota Pasuruan	197	120	58	149	39	9	572
35. Kota Mojokerto	73	21		5	5	5	109
36. Kota Madiun	438	293	3	9		9	752
37. Kota Surabaya	940	467	134	156	93	86	1 876
38. Kota Batu	2 757	4 005	908	335	89	84	8 178
Jawa Timur	779 028	1 515 576	377 865	126 263	21 752	14 432	2 834 916

Tabel 17.a. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Tidur yang Dikuasai

Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan Tidur yang Dikuasai (m ²)						Jumlah
	< 1000	1000 - 4999	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	≥ 30000	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Pacitan	241	16	-	-	-	-	257
2. Ponorogo	270	64	8	-	-	-	342
3. Trenggalek	138	73	6	2	-	1	220
4. Tulungagung	566	111	7	3	1	-	688
5. Blitar	117	237	7	1	-	-	362
6. Kediri	421	136	10	1	-	-	568
7. Malang	1 075	198	24	4	1	3	1 305
8. Lumajang	208	44	13	9	-	-	274
9. Jember	1 035	305	22	4	6	1	1 373
10. Banyuwangi	283	86	13	1	2	2	387
11. Bondowoso	125	32	9	-	2	3	171
12. Situbondo	276	152	24	10	6	3	471
13. Probolinggo	242	69	4	1	-	1	317
14. Pasuruan	411	80	4	2	1	1	499
15. Sidoarjo	1 141	121	3	-	-	1	1 266
16. Mojokerto	307	131	44	8	-	-	490
17. Jombang	693	111	8	2	-	-	814
18. Nganjuk	205	70	-	-	-	-	275
19. Madiun	233	33	1	4	-	-	271
20. Magetan	373	58	5	-	-	-	436
21. Ngawi	14	4	-	-	-	-	18
22. Bojonegoro	262	107	12	1	-	-	382
23. Tuban	279	123	22	9	-	2	435
24. Lamongan	374	111	39	10	2	2	538
25. Gresik	706	403	52	29	1	2	1 193
26. Bangkalan	535	146	15	2	3	-	701
27. Sampang	506	59	4	3	-	-	572
28. Pamekasan	426	85	6	-	-	-	517
29. Sumenep	231	118	18	8	1	2	378
30. Kota Kediri	32	-	9	-	-	-	41
31. Kota Blitar	84	51	-	-	-	-	135
32. Kota Malang	230	68	-	-	-	-	298
33. Kota Probolinggo	74	23	-	-	-	-	97
34. Kota Pasuruan	87	19	2	-	-	-	108
35. Kota Mojokerto	39	5	-	-	-	-	44
36. Kota Madiun	68	28	-	-	-	-	96
37. Kota Surabaya	34	1	-	-	1	-	36
38. Kota Batu	212	31	3	-	1	1	248
Jawa Timur	12 553	3 509	394	114	28	25	16 623

Tabel 17.b. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Tidur yang Dikuasai

Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan Tidur yang Dikuasai (m ²)						Perdesaan
	< 1000	1000 - 4999	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	≥ 30000	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacitan	2 258	633	5	1	-	-	2 897
2. Ponorogo	733	270	28	4	-	-	1 035
3. Trenggalek	1 064	504	41	8	1	1	1 619
4. Tulungagung	1 014	315	30	6	1	-	1 366
5. Blitar	983	722	170	71	12	4	1 962
6. Kediri	787	457	42	13	-	1	1 300
7. Malang	2 974	927	200	50	9	5	4 165
8. Lumajang	1 010	208	40	18	2	4	1 282
9. Jember	1 343	398	36	6	5	2	1 790
10. Banyuwangi	1 647	525	53	8	4	3	2 240
11. Bondowoso	374	273	59	27	-	-	733
12. Situbondo	543	676	205	109	19	8	1 560
13. Probolinggo	559	397	137	58	7	4	1 162
14. Pasuruan	1 642	536	153	56	10	3	2 400
15. Sidoarjo	192	35	3	1	1	4	236
16. Mojokerto	612	163	16	6	1	-	798
17. Jombang	590	196	20	6	-	-	812
18. Nganjuk	627	142	13	-	-	-	782
19. Madiun	992	327	24	6	5	1	1 355
20. Magetan	636	225	17	6	1	-	885
21. Ngawi	1 224	237	12	2	1	-	1 476
22. Bojonegoro	1 373	786	86	19	5	1	2 270
23. Tuban	1 253	678	144	65	13	11	2 164
24. Lamongan	2 169	586	84	22	4	-	2 865
25. Gresik	1 993	988	279	124	26	9	3 419
26. Bangkalan	13 220	7 123	553	104	12	7	21 019
27. Sampang	8 126	2 730	108	44	16	11	11 035
28. Pamekasan	6 513	1 763	182	39	5	2	8 504
29. Sumenep	9 823	2 125	205	123	44	28	12 348
30. Kota Kediri	-	-	-	-	-	-	-
31. Kota Blitar	-	-	-	-	-	-	-
32. Kota Malang	20	10	1	2	-	-	33
33. Kota Probolinggo	31	5	-	-	-	-	36
34. Kota Pasuruan	3	-	-	-	-	-	3
35. Kota Mojokerto	-	-	-	-	-	-	-
36. Kota Madiun	-	-	-	-	-	-	-
37. Kota Surabaya	-	-	-	-	-	-	-
38. Kota Batu	102	27	4	-	-	-	133
Jawa Timur	66 430	24 987	2 950	1 004	204	109	95 684

Tabel 17.c. Banyaknya Rumah Tangga Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Tidur yang dikuasai

Kabupaten/Kota	Golongan Luas Lahan Tidur yang dikuasai (m ²)						Jumlah
	< 1000	1000 - 4999	5000 - 9999	10000 - 19999	20000 - 29999	≥ 30000	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Pacitan	2 499	649	5	1	-	-	3 154
2. Ponorogo	1 003	334	36	4	-	-	1 377
3. Trenggalek	1 202	577	47	10	1	2	1 839
4. Tulungagung	1 580	426	37	9	2	-	2 054
5. Blitar	1 100	959	177	72	12	4	2 324
6. Kediri	1 208	593	52	14	-	1	1 868
7. Malang	4 049	1 125	224	54	10	8	5 470
8. Lumajang	1 218	252	53	27	2	4	1 556
9. Jember	2 378	703	58	10	11	3	3 163
10. Banyuwangi	1 930	611	66	9	6	5	2 627
11. Bondowoso	499	305	68	27	2	3	904
12. Situbondo	819	828	229	119	25	11	2 031
13. Probolinggo	801	466	141	59	7	5	1 479
14. Pasuruan	2 053	616	157	58	11	4	2 899
15. Sidoarjo	1 333	156	6	1	1	5	1 502
16. Mojokerto	919	294	60	14	1	-	1 288
17. Jombang	1 283	307	28	8	-	-	1 626
18. Nganjuk	832	212	13	-	-	-	1 057
19. Madiun	1 225	360	25	10	5	1	1 626
20. Magetan	1 009	283	22	6	1	-	1 321
21. Ngawi	1 238	241	12	2	1	-	1 494
22. Bojonegoro	1 635	893	98	20	5	1	2 652
23. Tuban	1 532	801	166	74	13	13	2 599
24. Lamongan	2 543	697	123	32	6	2	3 403
25. Gresik	2 699	1 391	331	153	27	11	4 612
26. Bangkalan	13 755	7 269	568	106	15	7	21 720
27. Sampang	8 632	2 789	112	47	16	11	11 607
28. Pamekasan	6 939	1 848	188	39	5	2	9 021
29. Sumenep	10 054	2 243	223	131	45	30	12 726
30. Kota Kediri	32	-	9	-	-	-	41
31. Kota Blitar	84	51	-	-	-	-	135
32. Kota Malang	250	78	1	2	-	-	331
33. Kota Probolinggo	105	28	-	-	-	-	133
34. Kota Pasuruan	90	19	2	-	-	-	111
35. Kota Mojokerto	39	5	-	-	-	-	44
36. Kota Madiun	68	28	-	-	-	-	96
37. Kota Surabaya	34	1	-	-	1	-	36
38. Kota Batu	314	58	7	-	1	1	381
Jawa Timur	78 983	28 496	3 344	1 118	232	134	112 307

www.bps.go.id